

**PENGARUH PENDAPATAN DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP
LITERASI KEUANGAN MELALUI KEPUTUSAN BERINVESTASI
PADA PELAKU UMKM DI KECAMATAN MEDAN DELI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M.)
Program Studi Manajemen*



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

OLEH :

NAMA : YULIA RACHMA
NPM : 1805160269
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
KONSENTRASI : KEUANGAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH-SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 14 September 2022, Pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : YULIA RACHMA
N P M : 1805160269
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH PENDAPATAN DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP INTERES KEUANGAN MELALUI KEPUTUSAN BERINVESTASI PADA PASAR UMKM DI KECAMATAN MEDAN BELU

Dinyatakan (A) Lulus Kuliahnya dan telah memenuhi persyaratan untuk menganjurkan Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

TIM PENGUJI

Pengantar I

Pengantar II

(SUSI HANDAYANI, S.E., M.M.)

(MUTIA AFDA, S.E., M.Si.)

Pengantar III

(SRI ESTRAWATI, S.E., M.M.)

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : YULIA RACHMA
NPM : 1805160269
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Penelitian : PENGARUH PENDAPATAN DAN PERILAKU
KEUANGAN TERHADAP LITERASI KEUANGAN
PADA PELAKU UMKM DI KECAMATAN MEDAN
DELI

Disetujui untuk memenuhi persyaratan diajukan dalam ujian mempertahankan
skripsi.

Medan, 31 Agustus 2022

Pembimbing

SRI FITRI WAHYUNI, S.E., M.M

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si

Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis

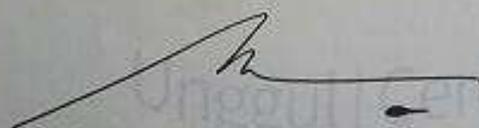
H. JANURI, S.E., M.M., M.Si

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yulia Rachma
NPM : 1805160269
Dosen Pembimbing : Sri Fitri Wahyuni, S.E., M.M.
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Penelitian : Pengaruh Pendapatan dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Pada Pelaku UMKM di Kecamatan Medan Deli

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	perbaiki latar belakang, identifikasi masalah, Rumusan, Tujuan dan manfaat penelitian	11/06-22	§
Bab 2	Perbaiki landasan teori, kerangka konseptual dan Hipotesis (perbanyak teori buku dan jurnal)	13/07-22	§
Bab 3	perbaiki pendekatan penelitian, Definisi operasional, waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data & Analisa Data	27/08-22	§
Bab 4	perbaiki teknik analisis data dan pembahasan perbanyak teori sumber buku dan jurnal	27/08-22	§
Bab 5	Perbaiki kesimpulan dan saran	27/08-22	§
Daftar Pustaka	Rapikan dengan Mendeley	27/08-22	§
Persetujuan Sidang Meja Hijau	ACC Maju Sidang	31/08-22	§

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi



Jasman Sarifuddin Hsb, S.E., M.Si

Medan, 31 Agustus 2022
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing



Sri Fitri Wahyuni, S.E., M.M.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061)
6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : YULIA RACHMA
NPM : 1805160269
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Penelitian : PENGARUH PENDAPATAN DAN PERILAKU
KEUANGAN TERHADAP LITERASI
KEUANGAN PADA PELAKU UMKM DI
KECAMATAN MEDAN DELI

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini merupakan hasil plagiat atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Saya yang menyatakan



YULIA RACHMA

ABSTRAK

PENGARUH PENDAPATAN DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP LITERASI KEUANGAN MELALUI KEPUTUSAN BERINVESTASI PADA PELAKU UMKM DI KECAMATAN MEDAN DELI

Yulia Rachma

Program Studi Manajemen

E-mail: yuliarachma1707@gmail.com

Adanya penelitian ini untuk mengidentifikasi dan menganalisis hubungan diantara pendapatan dan perilaku keuangan melalui keputusan investasi pada literasi keuangan di kalangan pelaku UMKM di Kecamatan Medan Deli. Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kuantitatif sebagai pendekatannya. Sampel yang diuji sebanyak 103 pelaku UMKM Kabupaten Medan Deli yang dikumpulkan melalui teknik *non-probability sampling* dari seluruh populasi yang didapatkan yaitu 103 pelaku UMKM. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik angket dengan pengolahan data menggunakan program software SPSS versi 23. Analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, uji t, uji F, koefisien determinasi, analisis linier berganda untuk membuktikan hubungan langsung, serta *path analysis*, dan uji Sobel untuk membuktikan hubungan tidak langsung diantara masing-masing variabel. Hasil penelitian menunjukkan pendapatan mempengaruhi keputusan investasi secara parsial signifikan, perilaku keuangan mempengaruhi keputusan berinvestasi secara parsial signifikan, pendapatan mempengaruhi literasi keuangan secara parsial signifikan, perilaku keuangan tidak mempengaruhi literasi keuangan, keputusan berinvestasi mempengaruhi literasi keuangan secara parsial signifikan, keputusan berinvestasi memediasi pendapatan untuk mempengaruhi literasi keuangan, namun keputusan investasi tidak bisa memediasi perilaku keuangan untuk mempengaruhi literasi keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Medan Deli.

Kata Kunci: Keputusan Berinvestasi, Literasi Keuangan, Pendapatan, Perilaku Keuangan

ABSTRACT

THE EFFECT OF INCOME AND FINANCIAL BEHAVIOR ON FINANCIAL LITERACY THROUGH INVESTMENT DECISIONS ON MSME ACTORS IN MEDAN DELI DISTRICT

Yulia Rachma

Management Study Program

E-mail: yuliarachma1707@gmail.com

The existence of this study is to identify and analyze the relationship between income and financial behavior through investment decisions on financial literacy among MSME actors in Medan Deli District. This study uses a quantitative descriptive methodology as its approach. The sample tested was 103 MSME actors in Medan Deli Regency which were collected through non-probability sampling technique from the entire population, which were 103 MSME actors. The data collection technique used in this study is a questionnaire technique with data processing using the SPSS version 23 software program. The data analysis used is the classical assumption test, t test, F test, coefficient of determination, multiple linear analysis to prove a direct relationship, and path analysis, and Sobel test to prove the indirect relationship between each variable. The results show that income affects investment decisions partially significantly, financial behavior affects investment decisions partially significantly, income affects financial literacy partially significantly, financial behavior does not affect financial literacy, investment decisions affect financial literacy partially significantly, investment decisions mediate income to influence financial literacy, but investment decisions cannot mediate financial behavior to influence financial literacy in MSME actors in Medan Deli District.

Keywords: Financial Behavior, Financial Literacy, Income, Investment Decisions

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warhmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini sebagai bagian dari syarat lulus sarjana pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan judul penelitian **“Pengaruh Pendapatan dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Pada Pelaku UMKM di Kecamatan Medan Deli”**. Penulis mengakui bahwa karya ini tidak sempurna dalam hal ini dan dalam penggunaan bahasa, dan meminta kritik yang membangun dari penulis untuk penulisan selanjutnya. Penulis juga ingin menggunakan kesempatan ini untuk menyampaikan penghargaan yang tulus kepada:

1. Ayah Chrishman, Ibu Juliana, saudara laki-laki (Bang Day), dan tiga saudara perempuan (Mbak Yenny, Mbak Yessy, Mbak Yuan) yang telah memberi banyak nasihat dan dorongan agar penulis tetap termotivasi untuk menyelesaikan pendidikan sarjana dan mencapai hasil terbaik.
2. Bapak Prof. Dr. H. Agussani, M.AP. sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Januri, SE., M.M., M.Si., sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si. sebagai Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE, M.Si. sebagai Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak H. Jasman Saripuddin, SE.,M.Si. sebagai Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Assoc. Prof. Dr. Jufrizen S.E., M.Si. sebagai Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Sri Fitri Wahyuni, SE.,M.M. Dosen Pembimbing yang telah membantu dan memberikan arahan selama melakukan penulisan skripsi ini.
9. Para dosen dan pegawai di Biro Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan informasi dan membantu mahasiswa melengkapi semua dokumen administrasi yang diperlukan selama perkuliahan.
10. Teman-teman terdekat saya selama berkuliah yaitu Cindy Zahfira, Widya Wati, Arif Frastian, Diki Ansori, Rizki Wahyudi dan M. Rheza Febriansyah yang sama-sama memperjuangkan pendidikan.

Penulis mengharapkan agar banyak orang yang menganggap penelitian ini berharga, termasuk para pembaca dan para sarjana lainnya di masa mendatang.

Aamiin. *Wassalamu'alaikum Warhmatullahi Wabarakatuh*

Medan, Agustus 2022

Penulis

YULIA RACHMA
1805160269

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	9
1.3 Batasan Masalah	9
1.4 Rumusan Masalah.....	9
1.5 Tujuan Penelitian	10
1.6 Manfaat Penelitian	11
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Literasi Keuangan	12
2.1.1.1 Pengertian Literasi Keuangan	12
2.1.1.2 Tingkatan Literasi Keuangan	13
2.1.1.3 Manfaat Literasi Keuangan	14
2.1.1.4 Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Literasi Keuangan	15
2.1.1.5 Indikator Literasi Keuangan	16
2.1.2 Pendapatan	17
2.1.2.1 Pengertian Pendapatan	17
2.1.2.2 Sumber-Sumber Pendapatan	18
2.1.2.3 Konsep Pendapatan	18
2.1.2.4 Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pendapatan	19
2.1.2.5 Indikator Pendapatan	23
2.1.3 Perilaku Keuangan	25
2.1.3.1 Pengertian Perilaku Keuangan	25
2.1.3.2 Teori Perilaku Keuangan	26
2.1.3.3 Praktik Perilaku Keuangan	27
2.1.3.4 Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perilaku Keuangan	28
2.1.3.5 Indikator Perilaku Keuangan	28
2.1.4 Keputusan Berinvestasi	29
2.1.4.1 Pengertian Keputusan Berinvestasi.....	29
2.1.4.2 Bentuk Investasi.....	30
2.1.4.3 Proses Keputusan Berinvestasi	30
2.1.4.4 Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Berinvestasi	31
2.1.4.5 Indikator Keputusan Berinvestasi	33
2.2 Kerangka Konseptual.....	33
2.3 Hipotesis	40

BAB 3 METODE PENELITIAN.....	42
3.1 Pendekatan Penelitian	42
3.2 Definisi Operasional Variabel	42
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	43
3.4 Teknik Pengambilan Populasi dan Sampel.....	44
3.5 Teknik Pengumpulan Data	44
3.6 Teknik Analisis Data	47
BAB 4 HASIL PENELITIAN	57
4.1 Hasil Penelitian	57
4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian	57
4.1.2 Identitas Responden	57
4.1.4 Analisis Data	65
4.1.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda	70
4.1.4.2 Uji Hipotesis	72
4.1.4.3 Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>).....	83
4.2 Pembahasan	87
4.2.1 Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi	87
4.2.2 Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi	88
4.2.3 Pengaruh Pendapatan Terhadap Literasi Keuangan.....	89
4.2.4 Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan.....	90
4.2.5 Pengaruh Keputusan Berinvestasi Terhadap Literasi Keuangan	91
4.2.6 Pengaruh Pendapatan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi	92
4.2.7 Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi	93
BAB 5 PENUTUP.....	95
5.1 Kesimpulan	95
5.2 Saran	97
5.3 Keterbatasan Penelitian	98
DAFTAR PUSTAKA	99

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tingkat Literasi Keuangan Pelaku UMKM Kecamatan Medan Deli	3
Tabel 1.2 Tingkat Pendapatan Pelaku UMKM Kecamatan Medan Deli	4
Tabel 1.3 Perilaku Keuangan Pelaku UMKM Kecamatan Medan Deli	4
Tabel 1.4 Tingkat Keputusan Berinvestasi Pelaku UMKM Kecamatan Medan Deli	7
Tabel 3.2 Definisi Operasional	42
Tabel 3.3 Waktu Penelitian	43
Tabel 3.4 Instrumen Skala Likert	44
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan	45
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan	46
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Variable Perilaku Keuangan	46
Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Berinvestasi	46
Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas	47
Tabel 4.1 Jenis Kelamin	57
Tabel 4.2 Usia	58
Tabel 4.3 Jenis Kuliner	58
Tabel 4.4 Pendapatan (per bulan)	59
Tabel 4.5 Jenis Investasi	59
Tabel 4.6 Skor Angket Variabel Literasi Keuangan (Y)	60
Tabel 4.7 Skor Angket Variabel Pendapatan (X_1)	62
Tabel 4.8 Skor Angket Variabel Perilaku Keuangan (X_2)	63
Tabel 4.9 Skor Angket Variabel Keputusan Berinvestasi (Z)	64
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Model I	66
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Model II	66

Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas Model II	68
Tabel 4.13 Hasil Uji Heterokedatisitas Dengan Uji Glesjer Model II.....	70
Tabel 4.14 Regresi Linear Berganda.....	70
Tabel 4.15 Hasil Uji t Model I.....	72
Tabel 4.16 Hasil Uji F Model I.....	75
Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Model I.....	76
Tabel 4.18 Hasil Uji t Model II.....	77
Tabel 4.19 Hasil Uji F Model II.....	81
Tabel 4.20 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Model II.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi	34
Gambar 2.2 Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi	35
Gambar 2.3 Pengaruh Pendapatan Terhadap Literasi Keuangan.....	36
Gambar 2.4 Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan.....	37
Gambar 2.5 Pengaruh Keputusan Berinvestasi Terhadap Literasi Keuangan	38
Gambar 2.6 Pengaruh Pendapatan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi	39
Gambar 2.7 Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi	40
Gambar 2.8 Kerangka Konseptual	40
Gambar 3. 1 Model Analisis Jalur	50
Gambar 3. 2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t	53
Gambar 3. 3 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F	56
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram	67
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas P-Plot Standardized.....	67
Gambar 4. 3 Uji Heterokedastisitas	69
Gambar 4. 4 Kriteria Pengujian Hipotesis Model I.1.....	73
Gambar 4. 5 Kriteria Pengujian Hipotesis Model I.2.....	74
Gambar 4. 6 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F Model I	76
Gambar 4. 7 Kriteria Pengujian Hipotesis Model II.1	78
Gambar 4. 8 Kriteria Pengujian Hipotesis Model II.2	79
Gambar 4. 9 Kriteria Pengujian Hipotesis Model I.2.....	80
Gambar 4. 10 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F Model II.....	82
Gambar 4. 11 Analisis Jalur Pendapatan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi	83
Gambar 4. 12 Analisis Jalur Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi.....	84

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persoalan tentang pengetahuan finansial banyak dibahas dalam satu dekade belakangan. Hal ini terkait erat dengan faktor peningkatan populasi harian dan percepatan pertumbuhan pasar keuangan, yang mencakup banyak pelaku. Masyarakat harus terampil dalam mengelola dananya secara efektif sejalan dengan kemajuan lingkungan yang berteknologi maju saat ini. Topik tersebut diperkuat oleh Anggota Dewan Otoritas Jasa Keuangan pada (Republika.co.id, 2021) mencatat bahwa literasi keuangan telah menjadi isu global dan semakin ditekankan sebagai keterampilan hidup yang esensial terkait dengan pemberdayaan masyarakat untuk mempertahankan kesejahteraan mereka, namun literasi keuangan masyarakat masih rendah. Pernyataan ini sesuai dengan (OJK, 2016) yang mengacu pada sekumpulan informasi, kemampuan, dan nilai yang membentuk sikap dan tindakan serta membantu orang membuat keputusan keuangan dan pengambilan keputusan yang lebih baik agar dapat berkembang. (Brillianti & Kautsar, 2020) menyimpulkan dampak pendidikan keuangan terhadap kesejahteraan masyarakat Indonesia. (Pohan et al., 2021) menyimpulkan bahwa proses berlarut-larut untuk mendapatkan literasi keuangan memungkinkan orang untuk membuat strategi keuangan jangka panjang untuk akumulasi kekayaan yang sesuai dengan gaya hidup dan rutinitas mereka. (Mulyantini & Indriasih, 2021) juga menyimpulkan kebutuhan keuangan yang Tuntutan masyarakat yang semakin kompleks adalah literasi keuangan, kemampuan dan literasi dalam menghadapi keuangan menjadi kebutuhan dasar individu yang harus

ditingkatkan agar mampu mengelola keuangan pribadi secara optimal. (Gunawan et al., 2019) menyimpulkan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan menangani keuangan yang diukur dengan tingkat literasi keuangan merupakan kebutuhan utama dan dasar untuk menghindari masalah keuangan. Dalam upaya peningkatan kompetensi mengelola keuangan, selain memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang konsep keuangan, juga harus menelusuri lebih lanjut mengenai hal-hal yang ada di dalam literasi keuangan. (Mulyantini & Indriasih, 2021) mengemukakan hal-hal yang dimaksud yaitu faktor sosiodemografi, faktor sosial budaya dan adat istiadat, serta perilaku keuangan.

Berdasarkan Temuan pada (OJK, 2020) diketahui pada tahun 2019 inklusi keuangan telah menduduki angka 76,19% dan tingkat literasi keuangan 38,03%. Angka ini lebih tinggi dari temuan studi OJK pada tahun 2016, yaitu 67,8%, dan 29,7%. Dalam jajak pendapat SNLIK OJK 2019, yang mempertimbangkan demografi seperti gender dan perbedaan perkotaan/pedesaan. Khusus provinsi Sumatera Utara tingkat literasi keuangan menjadi lebih baik dari tahun sebelumnya yaitu berada pada titik 29% dan meningkat menjadi 37,96%. Pada (Waspada.id, 2019) Indeks literasi keuangan provinsi Sumatera Utara berdasarkan wilayah pedesaan tahun 2019 tercatat sebesar 35,26%, sedangkan untuk wilayah perkotaan sebesar 40,63%. Bila ditinjau berdasarkan wilayah, baik perkotaan maupun pedesaan di Sumatera Utara, indeksnya inklusi keuangannya masing-masing tercatat sebesar 97,40% (perkotaan) dan 90,53% (pedesaan). Kesimpulannya, mayoritas penduduk Sumatera Utara telah tersentuh produk atau layanan lembaga jasa keuangan. Pada hasil penelitian (Pulungan, 2017) menunjukkan tingkat pemahaman masyarakat di Kota Medan hampir moderat.

Namun, keadaan itu masih tidak optimal karena keahlian keuangan yang tidak memadai dalam manajemen keuangan yang berpengaruh terhadap rendahnya pertumbuhan ekonomi keluarga. Berikut tabel hasil observasi pertama peneliti dan penyebaran kuesioner kepada 30 pelaku UMKM di Kecamatan Medan Deli guna mengetahui sejauh mana pengetahuan keuangan UMKM:

Tabel 1.1 Tingkat Literasi Keuangan Pelaku UMKM Kecamatan Medan Deli

Pernyataan	Ya	Tidak
Saya bisa membuat laporan keuangan pribadi ataupun usaha dengan baik dan benar	48,30%	51,70%
Saya bisa membuat list pengeluaran dan pendapatan di setiap bulan	87%	13%
Saya membuat anggaran yang berbeda untuk pribadi dan usaha agar dapat mengelola setiap arus kas pemasukan dan pengeluaran pribadi dan usaha.	59,60%	40,40%
Terbiasa dengan layanan keuangan termasuk perbankan, pegadaian, asuransi, dan pasar modal (investasi)	50,90%	49,10%
Keyakinan dalam menggunakan jasa keuangan (investasi) untuk merencanakan masa depan	80%	20%

Sumber: Survei Online Data Primer (2022)

Menurut tabel 1.1, observasi yang telah dilakukan menggunakan angket mini online 30 pelaku UMKM Kecamatan Medan Deli, ditemukan permasalahan berupa persentase pengetahuan mengenai laporan keuangan memiliki persentase yang cukup rendah yaitu 48,30% dan pengetahuan mengenai layanan jasa keuangan yaitu sebesar 50,90 %, sedangkan keyakinan pelaku UMKM untuk membuat perencanaan keuangan masa depan dengan memanfaatkan layanan jasa keuangan (investasi), hal ini menunjukkan belum cukupnya literasi keuangan di kalangan pemangku kepentingan UMKM. (Arianti, 2020) menyimpulkan dalam penelitiannya, terlepas dari tingkat literasi keuangan seseorang, memiliki informasi keuangan sangat penting untuk menghindari kesalahan saat membuat keputusan investasi. Hal tersebut juga terjadi pada pelaku UMKM Kecamatan

Medan Deli. Berdasarkan hasil observasi awal dengan penyebaran kuesioner yang dilakukan peneliti, penelitian ini juga menemukan bahwa tingkat pendapatan pelaku UMKM merupakan suatu hal yang memiliki hubungan dengan tingkat pengetahuan finansial mereka. Pengelola UMKM di Kecamatan Medan Deli memperoleh pendapatan dari usaha mereka dalam jumlah yang dicantumkan dalam tabel berikut:

Tabel 1.2 Tingkat Pendapatan Pelaku UMKM Kecamatan Medan Deli

No.	Rata-Rata Pendapatan Perbulan	Persentase
1	<Rp.1jt	13%
2	Rp.2jt – Rp.3jt	13%
3	Rp.4jt – Rp.5jt	26,10%
4	> Rp.6jt	47,80%

Sumber: Survei Online Data Primer (2022)

Berdasarkan gambar 1.2 menunjukkan bahwa pendapatan pelaku UMKM kurang dari Rp.1jt memiliki persentase yang cukup rendah sebesar 13 %, dilanjutkan pendapatan pelaku UMKM sebesar Rp.2jt - Rp.3jt dengan persentase sebesar 13 %, pelaku UMKM yang berpendapatan Rp.4jt – Rp.5jt dengan persentase 26 %, serta pelaku UMKM dengan pendapatan sebesar Rp.6jt ke atas memiliki persentase paling tinggi yaitu sebesar 47,80 %. Dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM Kecamatan Medan Deli memiliki pendapatan yang cukup besar yang didapatkan setiap bulannya.

Jika pendapatan pelaku UMKM dihitung pertahun, maka pelaku UMKM tersebut dapat digolongkan ke dalam beberapa kriteria yang berdasarkan pada UU a) usaha mikro tercantum dalam UU Nomor 20 Tahun 2008 sebagai berikut: 1) Harta bersih maksimum untuk tujuan komersial, diluar dari tanah juga bangunan, sebesar Rp.50jt, 2) Omset tahunan maksimum adalah Rp. 300jt; b) Berikut

persyaratan bagi usaha kecil: 1) Minimal Rp. 50jt kekayaan bersih dan maksimal Rp. 500jt diluar dari real estat untuk kegiatan komersial; 2) Penjualan tahunan minimal Rp.300jt dan maksimal Rp.2,5 milyar; c) Untuk bisnis menengah dengan aset bruto 1) Rp.500jt dan maksimal Rp.10 milyar diluar dari tempat usaha dan tanah; 2) Hasil pertahun Rp.2,5 milyar dan maksimal Rp.50. milyar. Berdasarkan observasi awal dari penyebaran kuisisioner yang dilakukan peneliti, UMKM di Kec. Medan Deli memiliki perilaku keuangan yang cukup baik.

Tabel 1.3 Perilaku Keuangan Pelaku UMKM Kecamatan Medan Deli

Pernyataan	Ya	Tidak
Merencanakan jumlah anggaran untuk setiap bulan	78,30%	21,70%
Anggaran yang dibuat untuk setiap bulannya disesuaikan dengan jumlah pendapatan perbulan	91,30%	8,70%
Keuntungan yang didapatkan perbulan sebagian besar untuk kebutuhan pribadi	65,20%	34,80%
Keuntungan yang didapatkan perbulan dikelola kembali untuk modal usaha	95,70%	4,30%
Keuntungan yang didapatkan perbulan sebagiannya ditabung untuk kebutuhan jangka panjang	57%	43%

Sumber: Survei Online Data Primer (2022)

Berdasarkan gambar 1.3. Menunjukkan bahwa pelaku UMKM memperoleh keuntungan yang didapatkan perbulan dikelola kembali untuk modal usaha memiliki persentasi yang tinggi yaitu sebesar 95,70%, dan pelaku UMKM yang memperoleh keuntungan yang didapatkan perbulan sebagiannya ditabung untuk kebutuhan jangka panjang memiliki tingkat persentase yang cukup rendah yaitu sebesar 57 %. Hal ini menunjukkan bahwa karena ketidakseimbangan antara pendapatan dan perilaku keuangan mereka. Usaha mikro, kecil, dan menengah terus menunjukkan perilaku finansial yang buruk. Para UMKM lebih memilih memutar kembali pendapatan yang diperoleh untuk modal usaha dibandingkan untuk kebutuhan dan tabungan jangka panjang sehingga menyebabkan mereka

terindikasi kurangnya literasi keuangan. Menurut (Ismanto et al., 2019) bahwa Individu yang berpengetahuan dan cerdas secara finansial memiliki sikap positif terhadap transaksi keuangan dan lebih puas secara finansial ketika individu mampu mengelola keuangannya secara tepat dan tepat melalui perilaku moneter yang dapat diterima. Hal ini konsisten dengan temuan (Cole et al., 2009) pengetahuan dan perilaku finansial sangat erat hubungannya, bahwa pengetahuan keuangan dapat memperkirakan permintaan layanan keuangan.

Pengenalan barang jasa keuangan termasuk investasi, tabungan, kredit, dan asuransi merupakan bagian dari literasi keuangan. (Lestari, 2020) menyatakan pemahaman literasi keuangan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat selain menawarkan barang jasa keuangan khususnya di sektor UMKM. (L. P. S. Dewi & Gayatri, 2021) Investasi dianggap sebagai kebutuhan jika dana ekstra masyarakat dialokasikan untuk instrumen investasi. Sebaliknya, jika seseorang menganggap investasi sebagai keinginan, ia akan memilih untuk mencairkan kelebihan uang tunai untuk tabungan daripada instrumen investasi. Sedangkan menurut (Nurmala et al., 2021) masih banyak orang di luar sana karena tidak memikirkan masa depan, tidak menabung atau berinvestasi, selalu kelelahan berbelanja dan banyak pengaruh negatif lainnya. (Hidajat, 2015) menunjukkan bahwa literasi keuangan yang buruk dapat menyebabkan risiko yang tidak optimal, penempatan portofolio yang tidak efisien, tabungan yang rendah, dan banyak praktik penipuan.

Berdasarkan hasil Organisasi riset pasar Inside ID sejak 2018 oleh (Caturini, 2018) Rata-rata, responden menyisihkan 13% dari pendapatannya untuk investasi dan tabungan. Pada data Kementerian Koperasi dan UKM (Kementerian Investasi,

2021) jumlah UMKM kini mencapai 64,19 juta dan kontribusinya sebesar 61,97% terhadap PDB atau Rp8.573,89 triliun. Kemampuan UMKM menyerap 97% angkatan kerja merupakan salah satu cara mereka berkontribusi terhadap perekonomian Indonesia dan menangkap hingga 60,4% dari total investasi. Pada (Mediaindonesia.com, 2022) khusus untuk Kota Medan, UMKM yang didukung oleh pemerintah Kota Medan sekitar 27.000 peserta dari 70.000 yang terdaftar. Besarnya minat berinvestasi telah ditentukan terlebih dahulu melalui penyebaran kuisisioner peneliti pada pelaku UMKM Kecamatan Medan Deli seperti tabel di bawah:

Tabel 1.4 Tingkat Keputusan Berinvestasi Pelaku UMKM Kecamatan Medan Deli

Pernyataan	Ya	Tidak
Melakukan keputusan berinvestasi sangat penting untuk keuntungan di masa depan	95,70%	4,30%
Sudah melakukan investasi	40,70%	50,30%

Sumber: Survei Online Data Primer (2022)

Tabel di atas menyatakan bahwa keyakinan pelaku UMKM Kecamatan Medan Deli terkait dengan keputusan berinvestasi sangat penting, hal itu dibuktikan dengan persentase yang tinggi yaitu 95,70%. Namun, dibalik keyakinan tersebut kenyataannya sangat sedikit dari pelaku UMKM yang melakukan investasi dengan tujuan untuk keuntungan jangka panjang dimasa depan dengan persentase 40,70%. Pada saat pengisian kuesioner berlangsung, peneliti juga mengajukan pertanyaan terkait alasan apa yang membuat mereka tidak melakukan investasi atau tabungan lainnya yang melibatkan layanan jasa keuangan. Beberapa dari pelaku UMKM menyatakan bahwa mereka yakin dengan pentingnya investasi dan tabungan jangka panjang untuk keuntungan masa depan, namun pelaku UMKM menyadari bahwa mereka tidak mampu untuk melakukan

investasi dikarenakan pendapatan mereka yang minim dan yang dapat melakukan investasi dan tabungan jangka panjang hanya orang kaya saja dengan pendapatan yang lebih besar daripada mereka. Hal tersebut menyatakan bahwa pelaku UMKM Kecamatan Medan Deli terindikasi masih kurangnya literasi keuangan.

Menurut (Arianti, 2020) orang dengan pendapatan bisnis yang tinggi cenderung lebih mampu merencanakan dan mengelola keuangannya. Semakin tinggi pendapatan seseorang, semakin banyak informasi dan pemahaman yang mereka upayakan untuk membelanjakan uang yang mereka miliki. Namun pernyataan tersebut telah dibantah artikel (Malik, 2021) yang didalamnya terdapat klaim bahwa siapa pun dapat berinvestasi berkat kemajuan teknologi yang memudahkannya. Hal tersebut dapat diartikan bahwa, masyarakat terutama pelaku UMKM dapat mempelajari terkait investasi dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dan dapat melakukan investasi dengan modal yang sesuai dengan pendapatannya. Dengan jumlah UMKM yang cukup banyak di setiap wilayah di Indonesia, terutama di kota Medan, tidak menutup kemungkinan bahwa banyak di antara pelaku UMKM yang masih kurang akan literasi keuangan, apalagi terkait dengan pemanfaatan layanan jasa keuangan seperti kegiatan investasi. Maka dari itu, untuk mempertimbangkan konteks di atas, peneliti tertarik untuk melakukan studi di bawah istilah **“Pengaruh Pendapatan dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Pada UMKM Kecamatan Medan Deli”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Menurut pengetahuan yang sudah diuraikan, hal-hal yang merupakan kesulitan yaitu:

- a. Kurangnya pemahaman mengenai keuangan masyarakat yang seharusnya terus meningkat seiring dengan meningkatnya perekonomian negara
- b. Kurangnya pemahaman terkait literasi keuangan yang mengakibatkan perilaku keuangan buruk
- c. Melekatnya stigma di tengah masyarakat mengenai besaran pendapatan yang mempengaruhi minat berinvestasi
- d. Rendahnya pengetahuan dan opini umum tentang produk dan layanan keuangan

1.3 Batasan Masalah

Mengingat isu-isu yang telah dipaparkan dan banyaknya hal yang dapat mempengaruhi literasi keuangan, maka perlu untuk mempersempit isu-isu yang akan diteliti. Dalam mempersempit masalah, penelitian ini terarah dan sistematis, sehingga peneliti membatasi penelitiannya pada literasi keuangan saja. Hal ini dipengaruhi oleh pendapatan dan perilaku keuangan dari keputusan investasi UMKM. Dengan pembatasan objek hanya pada pelaku UMKM bidang kuliner di Kecamatan Medan Deli, Kelurahan Tanjung Mulia.

1.4 Rumusan Masalah

Perumusan masalah yang dapat dibuat berdasarkan pada tingkat Literasi Keuangan bagi pelaku UMKM Kecamatan Medan Deli berdasarkan konteks yang peneliti kemukakan:

- a. Apakah pendapatan mempengaruhi keputusan berinvestasi?
- b. Apakah perilaku keuangan mempengaruhi keputusan berinventasi?
- c. Apakah Pendapatan mempengaruhi literasi keuangan?
- d. Apakah perilaku keuangan mempengaruhi literasi keuangan pada?
- e. Apakah keputusan berinvestasi mempengaruhi literasi keuangan?
- f. Apakah pendapatan mempengaruhi literasi keuangan melalui keputusan berinvestasi?
- g. Apakah perilaku keuangan mempengaruhi literasi keuangan melalui keputusan berinvestasi?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini diadakan untuk:

- a. Agar dapat mengetahui dan menganalisis hubungan diantara pendapatan dengan keputusan berinvestasi pada pelaku UMKM di Kecamatan Medan Deli.
- b. Agar dapat mengetahui dan menganalisis hubungan diantara perilaku keuangan dengani keputusan berinvestasi pada pelaku UMKM di Kecamatan Medan Deli
- c. Agar dapat mengetahui dan menganalisis hubungan diantara pendapatan dengan literasi keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Medan Deli.
- d. Agar dapat mengetahui dan menganalisis hubungan diantara perilaku keuangan dengan literasi keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Medan Deli
- e. Agar dapat mengetahui dan menganalisis hubungan diantara keputusan berinvestasi dengan literasi keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan

Medan Deli

- f. Agar dapat mengetahui dan menganalisis hubungan diantara pendapatan dengan literasi keuangan melalui keputusan berinvestasi pada pelaku UMKM di Kecamatan Medan Deli
- g. Agar dapat mengetahui dan menganalisis hubungan diantara perilaku keuangan dengan literasi keuangan melalui keputusan berinvestasi pada pelaku UMKM di Kecamatan Medan Deli

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu:

a. Manfaat praktis

- 1) Keputusan investasi individu dapat dilengkapi dengan pengetahuan tentang literasi keuangan, perilaku dan pendapatan.
- 2) Membantu masyarakat dan mahasiswa di bidang lain untuk menggunakannya sebagai sumber untuk studi masa depan pada subjek yang sama.

b. Manfaat teoritis

- 1) Memberikan data atau saran yang relevan kepada siswa untuk memanfaatkan waktu belajar mereka dengan lebih baik, daripada mengejar cara hidup yang berlebihan.
- 2) Memperluas perspektif, juga bisa menempatkan informasi yang dipelajari dalam kuliah untuk digunakan di lapangan, khususnya yang berkaitan dengan apa yang diteliti.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Literasi Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Literasi Keuangan

Pengetahuan keuangan sangatlah berguna bagi masyarakat, terutama pada kehidupan pribadinya dalam mengambil keputusan. (Mahaeni et al., 2020) pengetahuan keuangan adalah seperangkat prosedur atau kegiatan yang dimaksudkan untuk memperluas pemahaman seseorang, kemampuan, dan kepercayaan nasabah dalam mengelola keuangan pribadinya. (Ismanto et al., 2019) Literasi keuangan adalah pemahaman kunci untuk meningkatkan keterampilan manajemen keuangan individu yang terdiri dari pengetahuan keuangan seperti rasio keuangan, saham, obligasi, perhitungan suku bunga, inflasi dan perhitungan skor kredit. Menurut (OJK, 2016) pengetahuan finansial mengacu pada informasi, kemampuan, suatu nilai yang berupa tindakan dan membantu orang membuat keputusan keuangan yang lebih baik dan mengelola uang mereka untuk menjadi kaya.

Selanjutnya (Manurung & Rizky, 2009) menyimpulkan bahwa Seseorang yang melek finansial mampu membuat penilaian dan memanfaatkan semua sumber daya keuangan mereka secara efisien. (Wahyuni et al., 2022) menyimpulkan kemampuan yang dimaksud dalam literasi keuangan yaitu membuat perbedaan antara kemungkinan keuangan, uang, dan masalah keuangan ketika tidak ada. Ketersiapan untuk masa depan dan bereaksi dengan benar terhadap kejadian hidup, seperti peristiwa ekonomi secara keseluruhan, yang

berdampak pada keputusan keuangan sehari-hari. (Ibnu, 2021) *financial literacy* merupakan kebutuhan tiap individu untuk dapat menggunakan layanan keuangan dalam pengelolaan keuangan, terutama bagi pelaku bisnis yang perlu mengetahuinya. Jadi *financial literacy* adalah pemahaman yang dapat membantu dalam melakukan pengelolaan keuangan pribadi atau bisnis dengan baik dan teratur.

2.1.1.2 Tingkatan Literasi Keuangan

(OJK, 2013) ada empat kategori literasi keuangan untuk setiap individu, yaitu:

- a. *Well Literate*
- b. *Suff Literate*
- c. *Less Literate*
- d. *Not Literate*

Dari keempat tingkatan literasi di atas, berikut penjelasannya:

- a. *Well Literate*

Individu mampu memanfaatkan barang dan jasa finansial pada titik ini karena mereka memiliki pengetahuan tentang organisasi jasa finansial, menguraikan karakteristik, keuntungan, bahaya, hak, dan kewajiban mereka.

- b. *Suff Literate*

Individu dengan pemahaman dan gagasan terkait layanan finansial, fitur, kelebihan dan kekurangan, kuasa dan tanggungjawab terhadap barang dan jasa finansial.

- c. *Less Literate*

Individu pada titik ini terbatas pada penyedia barang dan layanan finansial.

d. *Not Literate*

Individu belum memiliki informasi, keyakinan, atau kemampuan yang diperlukan untuk menggunakan produk atau layanan finansial, serta lembaga yang menyediakan layanan finansial.

Tujuan jangka panjang untuk literasi keuangan setiap orang diuraikan oleh empat tingkatan ini:

1. Meningkatkan literasi;
2. Lebih banyak orang harus memanfaatkan layanan keuangan dan barang yang membuat orang lebih bahagia.

2.1.1.3 Manfaat Literasi Keuangan

Dalam suatu ilmu tentunya memiliki manfaat, tidak terkecuali dengan literasi keuangan. Menurut (Roestanto, 2017) manfaat edukasi literasi keuangan bagi pihak-pihak yang berminat:

- a. Bagi Industri Keuangan
- b. Bagi Masyarakat
- c. Bagi Ekonomi Makro

Berikut ini adalah penjelasan dari manfaat-manfaat literasi keuangan di atas, yaitu:

- a. Bagi Industri Keuangan
 - 1) Banyaknya kemungkinan kegiatan keuangan oleh tiap warga, semakin besar pula kemampuan untuk berhasilnya lembaga jasa keuangan (LJK)
 - 2) Memotivasi LJK untuk menyediakan barang dan jasa yang memenuhi tuntutan masyarakat

b. Bagi Masyarakat

- 1) Pemilihan dan penggunaan produk dan layanan keuangann
- 2) Kemampuan untuk membuat rencana keuangan yang lebih baik
- 3) Hindari berinvestasi pada instrumen keuangan yang tidak pasti
- 4) Memahami keuntungan dan bahaya layanan keuangan dan produk

c. Bagi Ekonomi Makro

- 1) Semakin terdidiknya tiap individu, akan bertambah banyak juga akses untuk individu tersebut meraih produk dan layanan keuangan, dan pada suatu saat kesejahteraan akan meningkat
- 2) Semakin banyak individu yang berinvestasi dan menabung, semakin banyak uang yang diharapkan untuk pembangunan
- 3) Mengharapkan lebih karena semakin banyak individu mengambil uang dari organisasi jasa finansial.

2.1.1.4 Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Literasi Keuangan

Untuk meningkatkan dan memahami literasi keuangan lebih dalam, maka ada baiknya mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan tersebut terlebih dahulu. (Mulyantini & Indriasih, 2021) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuanga yaitu:

- a. Faktor Sosiodemografi
- b. Sosial Budaya dan Adat Istiadat
- c. Perilaku Keuangan

Berikut penjelasan dari tiga faktor di atas:

- a. Faktor Sosiodemografi

Sosio Demografi merupakan suatu disiplin ilmu yang digunakan untuk mempelajari suatu struktur dan penduduk dalam suatu wilayah. Beberapa karakteristik pada sosio demografi yang menjadi pengaruh mengelola keuangan, yaitu tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, gender, agama.

b. Sosial Budaya dan Adat Istiadat

Kebudayaan meliputi sistem gagasan atau ide yang memengaruhi tingkat pengetahuan yang terdapat dalam pikiran. Adat istiadat menjadi komponen yang sangat melekat dengan antropologi kebudayaan yang membahas tentang kehidupan manusia secara mendalam.

c. Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan atau keuangan perilaku adalah studi tentang dampak psikologis dari perilaku praktisi keuangan dan dampaknya terhadap pasar.

Sedangkan menurut (Hidajat, 2015) bahwa faktor yang berpengaruh terhadap literasi keuangan yaitu:

- a. Karakteristik demografis lainnya termasuk umur, gender, status pernikahan, pendidikan, dan pekerjaan
- b. Hal-hal terkait psikososial Keputusan, agama, kepuasan finansial, niat rencana pensiun, dan preferensi risiko.

2.1.1.5 Indikator Literasi Keuangan

Agar dapat melihat tingkat kemampuan *financial literacy* pada tiap individu, terdapat beberapa hal yang bisa dijadikan sebagai penentu. Pada (Mulyantini & Indriasih, 2021) beberapa kesimpulan dapat ditarik dari pengukuran tingkat literasi keuangan:

- a. Pengetahuan untuk mengelola keuangan

- b. Tabungan
- c. Asuransi
- d. Investasi

Sedangkan menurut (Selvi, 2018) aspek-aspek atau indikator literasi keuangan yaitu:

- a. Fundamental keuangan pribadi
- b. Mengelola uang
- c. Mengelola kredit dan utang
- d. Tabungan dan investasi
- e. Mengatur risiko

2.1.2 Pendapatan

2.1.2.1 Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan upah yang didapatkan atas kinerja seseorang dari pihak lain dalam melakukan suatu pekerjaan, baik dilakukan secara pribadi atau dalam organisasi. Menurut (Hanum, 2017) Pendapatan rumah tangga adalah seluruh pendapatan, baik tunai maupun barang, yang diperoleh setiap anggota rumah tangga sebagai bayaran atau kompensasi dari perusahaan asal atau dari sumber pendapatan lain. (Panjaitan & Listiadi, 2021) menyimpulkan bahwa komponen yang paling besar dari total pendapatan yakni gaji serta upah. (Sari, 2019) menyimpulkan bahwa pendapatan pada hakekatnya adalah hasil pengorbanan seseorang akan hal-hal materiil untuk memenuhi kebutuhan hidup. Dengan berinvestasi pada aliran pendapatan yang ada, biasanya memiliki berbagai jenis investasi untuk dipilih, seperti sekuritas, deposito, emas, real estate, dan berbagai sarana investasi lainnya.

PSAK Nomor 23 tentang Pendapatan pada (Komite Standar Akuntansi Pemerintahan, 2018) menyatakan bahwa Pendapatan adalah jumlah keuntungan ekonomi, arus masuk keseluruhan berasal dari operasi reguler perusahaan dalam periode waktu yang menghasilkan peningkatan modal, termasuk penjualan produk dan jasa, bunga, dividen, dan royalti yang tidak dikaitkan dengan kontribusi investor. Dalam studi ini, pendapatan UMKM dianggap dalam jutaan rupiah dalam hal pendapatan rata-rata per bulan. (Suryanto & Rasmini, 2018) menyimpulkan bahwa peserta UMKM literasi keuangan seringkali optimal jika pendapatan operasional yang tinggi.

2.1.2.2 Sumber-Sumber Pendapatan

PSAK Nomor 23 tentang pendapatan pada (Komite Standar Akuntansi Pemerintahan, 2018) bahwa pendapatan terdiri dari:

- a. Hasil jual barang;
- b. Hasil jual jasa;
- c. Praktik pihak ketiga menggunakan aset perusahaan untuk menghasilkan bunga, royalti, dan dividen.

2.1.2.3 Konsep Pendapatan

(Tuanakotta, 2000) dalam (Dharma et al., 2019) konsep pendapatan yaitu:

- a. Sebuah pendekatan yang memprioritaskan arus masuk perusahaan atas aset yang diciptakan oleh aktivitas.
- b. Berkonsentrasi pada branding perusahaan produk dan jasa, yang berarti transmisi barang dan jasa kepada pelanggan dan produsen lain.

Selanjutnya, ada dua pengertian yang berhubungan langsung pada pendapatan:

- a. Proses menghasilkan pendapatan (*Earnings Process*)
- b. Proses realisasi pendapatan (*Realization Process*)

Berikut penjelasan kedua konsep pendapatan:

- a. Proses menghasilkan pendapatan adalah suatu pengertian yang didasarkan pada proses produksi, pemasaran, dan terjadinya pendapatan sehingga piutang memegang peranan penting dalam meningkatkan pendapatan.
- b. Proses realisasi pendapatan adalah hasil dari pembuatan produk atau layanan dengan cara menjual produk atau layanan yang sudah jadi kepada pelanggan secara langsung tunai atau cicil.

2.1.2.4 Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pendapatan

(Marfuah & Hartiyah, 2019) menyatakan beberapa hal yang berpengaruh pada pendapatan yaitu:

- a. Modal
- b. Kredit usaha rakyat (KUR)
- c. Teknologi
- d. Lama usaha
- e. Lokasi usaha

Menurut (Kolanus et al., 2020) bahwa beberapa beberapa hal yang berpengaruh pada pendapatan UMKM yaitu:

- a. Modal
- b. Lokasi usaha
- c. Pelatihan

d. Promosi

(Wibawa et al., 2021) menyimpulkan faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan UMKM yaitu:

- a. Modal
- b. Sumber daya manusia
- c. Kemitraan atau rekan bisnis
- d. Kebijakan pemerintah

Berikut definisi dari beberapa faktor di atas:

a. Modal

Menurut (Hasibuan et al., 2017) Modal adalah segala jenis modal yang digunakan untuk menghasilkan lebih banyak kekayaan. Modal tetap termasuk dalam modal yang dibutuhkan untuk mendirikan suatu perusahaan (kebutuhan primer), modal kerja (bahan baku) dan modal operasional (upah dan biaya lain-lain).

b. Sumber daya manusia

SDM menurut (Arianty et al., 2016) adalah hal yang dapat menghasilkan sumber daya untuk organisasi yang mencakup penalaran, sentimen, keinginan, kemampuan, pengetahuan, dorongan, dan pekerjaan. SDM adalah karyawan yang termotivasi, mampu dan penuh perhatian untuk mencapai tujuan perusahaan.

c. Kredit usaha rakyat (KUR)

(Kredit Usaha Rakyat, 2016) Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) diluncurkan pada November 2007 berdasarkan Perintah Eksekutif No. 6 Tahun 2007. Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan inisiatif pemerintah

yang dirancang untuk mempromosikan akses keuangan bagi UMKM dengan lembaga keuangan yang mengikuti pola penjaminan. Inisiatif KUR bertujuan untuk mempercepat pertumbuhan industri *real estate* dan memperkuat kapasitas permodalan perusahaan terkait penerapan kebijakan penguatan UMKM.

d. Teknologi

Teknologi adalah cara menyediakan hal-hal yang diperlukan untuk subsistensi manusia, termasuk kegiatan berbisnis atau usaha yang dilakukan oleh pelaku UMKM yang sangat membutuhkan teknologi sebagai alat dan perlengkapan produksi dan operasional perusahaan.

e. Lama usaha

(Herman, 2020) menjelaskan lama usaha atau umur bisnis adalah jumlah waktu yang dihabiskan seseorang untuk menjalankan bisnis dari awal hingga perkembangannya.

f. Lokasi usaha

Menurut (Hasibuan et al., 2017) lokasi usaha merupakan tempat dimana usaha didirikan dan tempat berjalannya segala kegiatan operasional berjalan. Lokasi usaha ditentukan berdasarkan keterikatan usaha pada alam, berdasarkan sejarah, yang ditetapkan pemerintah dan yang dipengaruhi oleh faktor-faktor ekonomi, seperti kedekatan dengan ketersediaan bahan baku, kedekatan dengan pasar, pekerjaan, iklim, transportasi, modal, dan lainnya.

g. Pelatihan

(Arianty et al., 2016) Pelatihan meningkatkan kinerja, memperbarui kemampuan karyawan, pengurangan waktu belajar, kesulitan operasional

diselesaikan, karyawan didorong, dan orientasi dan kebutuhan karyawan terpenuhi. Pelatihan ini berupa pelatihan keterampilan, pelatihan ulang, pelatihan lintas fungsi, pelatihan tim dan pelatihan kreativitas.

h. Promosi

(Kotler & Amstrong, 2008) menyatakan bahwa promosi atau periklanan adalah jenis komunikasi pemasaran atau tindakan pemasaran yang ditujukan untuk memberikan informasi dan meyakinkan pasar sasaran perusahaan akan produknya bahwa mereka siap untuk menerima produk tersebut, dan berusaha untuk jujur.

i. Kemitraan

Pasal 1 (13) UU Nomor 20 Tahun (2008) tentang UMKM menyatakan: “Kemitraan adalah kerjasama perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, berdasarkan konsep saling membutuhkan, kepercayaan, penguatan, dan penghargaan yang melibatkan UMKM dan usaha skala besar”.

j. Kebijakan pemerintah

(Ali & Alam, 2012) menyimpulkan Kebijakan pemerintah pada hakikatnya secara langsung atau tidak langsung adalah kebijakan yang ditujukan kepada masyarakat secara keseluruhan (untuk kepentingan kenegaraan, berbagai golongan warga negara), dan berbagai aspek kehidupan masyarakat yang tercermin dalam aspek positifnya.

Pada (Kementerian Investasi, 2021) bagi pelaku UMKM, pemerintah telah menetapkan beberapa kebijakan yaitu: 1) Dengan mempersiapkan UU Cipta Kerja yang akan disahkan pada tahun 2020; 2) Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) merupakan salah satu program yang dicanangkan pemerintah

untuk memulihkan perekonomian Indonesia akibat dampak Covid-19. Program tersebut juga merupakan respon pemerintah terhadap menurunnya aktivitas masyarakat terdampak, khususnya sektor informal dan UMKM. Program ini dibuat berdasarkan Keputusan No. 23 Tahun 2020 dan kemudian diubah dengan Keputusan No. 43 Tahun 2020. 3) Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang ditawarkan melalui lembaga keuangan dengan pola penjaminan. Biaya (suku bunga) untuk pinjaman modal kerja dan pinjaman disubsidi oleh pemerintah. Tujuan KUR adalah untuk meningkatkan akses pembiayaan dan memperkuat permodalan UMKM. 4) Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia (Gernas BBI) merupakan salah satu program pemerintah untuk memajukan UMKM yang dicanangkan pada tahun 2020. Tujuan dari Gernas BBI adalah untuk mempromosikan branding nasional produk lokal berkualitas tinggi untuk menciptakan industri baru dan, tentu saja, pertumbuhan ekonomi melalui platform digital. 5) ASEAN Online Sale Day (AOSD) atau ASEAN Online Shopping Day merupakan acara belanja yang diselenggarakan secara serentak oleh platform e-commerce di 10 negara ASEAN mulai tanggal 8 Agustus 2020. Peserta AOSD adalah pelaku ekonomi di kawasan ASEAN yang menawarkan barang dan jasa melalui perdagangan sistem elektronik (PMSE).

2.1.2.5 Indikator Pendapatan

Menurut (Baridwan, 2011) untuk mengukur tingkat pendapatan, maka dibutuhkan hal-hal yang dapat mengetahui hal tersebut:

- a. Unsur-unsur pendapatan
- b. Sumber-sumber pendapatan

Sedangkan menurut (Marfuah & Hartiyah, 2019) terdapat 3 indikator pendapatan yaitu:

- a. Unsur-unsur pendapatan
- b. Sumber-sumber pendapatan
- c. Biaya

Berikut penjelasan dari 3 indikator di atas:

- a. Unsur-unsur pendapatan

(Baridwan, 2011) menyatakan unsur-unsur pendapatan adalah:

- 1) pendapatan dari produk dan layanan
- 2) kompensasi untuk memanfaatkan properti atau sumber daya ekonomi perusahaan
- 3) Hasil dari aset yang bukan produk utama usaha

- b. Sumber-sumber pendapatan

(Baridwan, 2011) menyatakan pendapatan dapat berasal dari berbagai sumber, antara lain:

- 1) Pendapatan operasional, yaitu pendapatan dari kegiatan utama perusahaan
- 2) Pendapatan non-operasional dari sumber eksternal perusahaan atau hasil dari penjualan properti pribadi (uang, investasi non-bisnis, dan lainnya)

- c. Biaya

Menurut ilmu akuntansi, konsep biaya adalah nilai pengorbanan dalam proses produksi suatu produk, dinyatakan dalam satuan atau penerapan harga pasar (Redaksi OCBC NISP, 2021). Pada penelitian ini, definisi biaya mengacu kepada biaya produksi.

2.1.3 Perilaku Keuangan

2.1.3.1 Pengertian Perilaku Keuangan

Cara seseorang menangani dirinya sendiri di depan umum mengungkapkan perilaku keuangannya, seperti gaya berpakaianya, telepon genggam yang digunakannya, dan lingkungan pertemanannya. Menurut (Kholilah & Iramani, 2013) Kapasitas seorang individu untuk menangani sumber daya keuangan sehari-hari disebut sebagai keuangan perilaku (perencanaan, penganggaran, peninjauan, pengelolaan, pengendalian, penangkapan, dan penyimpanan). Praktik pengelolaan finansial juga didefinisikan menyelaraskan dalam membuat keputusan finansial, motivasi pribadi, serta visi-misi organisasi. (Sadalia & Butar-Butar, 2016) menyimpulkan bahwa *financial behavior* yaitu sebagai tugas keuangan yang terkait dengan pengelolaan finansial.

Pada (Tugu Insurance, 2021) dalam *behavioral finance* mempelajari bagaimana hal seperti emosi, karakteristik, pengetahuan, dan selera yang melekat pada manusia menjadi kriteria untuk menilai tindakan. Menurut (Silaya & Joseph, 2021) Perilaku keuangan menggambarkan seseorang bertindak ketika dihadapkan dengan keputusan keuangan. Sedangkan (Baker & Nofsinger, 2010) menyimpulkan bahwa keuangan perilaku menyelidiki bagaimana orang berperilaku saat membuat pilihan keuangan, terutama faktor psikologi yang memengaruhi keputusan keuangan, bisnis, dan pasar. Jadi perilaku keuangan merupakan sebuah sikap untuk melakukan kegiatan, serta membuat keputusan dalam mengelola keuangannya.

2.1.3.2 Teori Perilaku Keuangan

Pada (Yuniningsih, 2021) menjelaskan berbagai macam teori *behavior finance* sebagai berikut:

- a. *Prospect theory*
- b. *Regret Theory*
- c. *Decision Affect theory*
- d. *Mental accounting theory*
- e. *Theory planned behavior (TPB)*

Berikut penjelasan dari teori-teori perilaku keuangan:

- a. *Prospect theory*

Prospect theory dikatakan sebagai teori yang membahas tentang bagaimana tindakan yang tidak rasional dalam memutuskan suatu investasi, karena lebih cenderung mempertahankan sekuritas disaat harga turun atau bahkan dalam posisi rugi dan akan dengan cepat menjual disaat harga sekuritas naik meskipun kenaikan tersebut kecil dari harga belinya.

- b. *Regret Theory*

Regret dikatakan sebagai antisipasi dari suatu keputusan disebabkan adanya kecemasan saat menghadapi hal-hal yang tidak terduga, sehingga membuat seseorang berpikir kembali sebelum mengambil keputusan.

- c. *Decision Affect theory*

Emosi sangat mempengaruhi apa yang akan kita lakukan, apakah dalam bentuk tindakan, pemikiran, pemahaman, analisis atau evaluasi. Emosi bisa bersifat negatif maupun positif yang sangat berpengaruh pada sikap seseorang dalam segala tindakan terutama dalam pengambilan keputusan.

d. *Mental accounting theory*

Orang dengan kemampuan kognitif yang kuat akan mendorong Anda untuk menganalisis apa yang telah dilakukan, apa yang sedang dilakukan sekarang, dan apa yang akan dilakukan di masa depan dengan setiap hasil. Penguasaan pengetahuan kognitif menentukan perilaku pengambilan keputusan seseorang, yang mungkin masuk akal atau tidak rasional.

e. *Theory planned behavior (TPB)*

Elemen dominan yang memengaruhi perilaku yang direncanakan dalam bentuk sikap positif dan negatif terhadap tujuan perilaku yang disetujui, standar subjektif, dan kontrol perilaku dan bentuk keyakinan tentang konsekuensi yang diterima dari tindakan yang dilakukan.

2.1.3.3 Praktik Perilaku Keuangan

Pada (Kholilah & Iramani, 2013) menyimpulkan praktik perilaku keuangan ada tiga, yaitu:

- a. Konsumsi
- b. Tabungan
- c. Investasi

Berikut penjelasan dari praktik perilaku keuangan:

- a. Pengeluaran rumah tangga individu untuk produk dan layanan yang berbeda disebut sebagai konsumsi.
- b. Tabungan menyisihkan penghasilan atau uang yang tidak dibelanjakan untuk jangka waktu yang ditentukan.
- c. Alokasi sumber daya yang diperbarui dan bermanfaat menuai keuntungan dikemudian hari dikenal sebagai investasi..

2.1.3.4 Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan pada pelaku UMKM dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut (Silaya & Joseph, 2021) menyatakan bahwa hal-hal yang mempengaruhi perilaku keuangan yaitu:

- a. Pemahaman yang cukup diperoleh
- b. Struktur keuangan yang bersangkutan
- c. Pengelolaan pendapatan sebagai pengendali dari sikap dan kecerdasan

Selanjutnya (Putri, 2020) menyimpulkan bahwa faktor-faktor perilaku keuangan tersebut adalah:

- a. Pengetahuan keuangan
- b. Sikap keuangan
- c. Pengalaman keuangan
- d. Tingkat pendidikan
- e. Kepribadian

Pendapat lainnya yaitu (Kholilah & Iramani, 2013) menyimpulkan hal-hal yang berpengaruh pada perilaku keuangan, diantaranya:

- a. *Locus Of Control*
- b. *Financial Knowledge*
- c. *Income*

2.1.3.5 Indikator Perilaku Keuangan

Untuk mengukur seberapa baik perilaku keuangan seseorang, maka diperlukan indikator agar dapat mengetahuinya. Dalam (Suripto & Supriyanto, 2021) dapat disimpulkan bahwa ada beberapa indikator perilaku keuangan:

- a. Penganggaran keuangan

- b. Pengelolaan keuangan
- c. Penyimpanan keuangan
- d. Perencanaan keuangan

Sedangkan temuan (Ukhriyawati et al., 2022) menyimpulkan alat ukur:

- a. Teknik perencanaan finansial
- b. Menabung
- c. Asuransi
- d. Tunjangan hari tua
- e. Kebutuhan mendesak

2.1.4 Keputusan Berinvestasi

2.1.4.1 Pengertian Keputusan Berinvestasi

Investasi adalah asset yang dibeli sekaligus menyimpan dana yang dilakukan oleh perusahaan atau individu selama jangka waktu tertentu agar mendapatkan pengembalian yang memuaskan dikemudian hari. (Purnama et al., 2019) Investasi merupakan peralatan manufaktur dalam memperluas kapasitas perekonomian untuk menghasilkan produk dan jasa. (Lubis, 2016) Investasi adalah pengeluaran keuangan atau sumber alternatif untuk memiliki asset saat ini untuk mendapatkan laba dikemudian hari. Aset ini dapat berupa keuangan (saham, deposito, obligasi, dan instrumen pasar keuangan lainnya) atau fisik (real estat) (bangunan, mesin, tanah, dan barang fisik lainnya yang bernilai ekonomi). Menurut (Pontoh & Budiarmo, 2020) Keputusan investasi adalah keputusan tentang kegiatan investasi untuk mengembangkan dan menjaga keberlangsungan suatu perusahaan. Sedangkan menurut (Silaya & Joseph, 2021) Keputusan investasi adalah keputusan mengenai investasi internal dan eksternal.

2.1.4.2 Bentuk Investasi

Menurut (Adnyana, 2020) secara umum, ada dua kategori aset yang dapat digunakan untuk investasi:

- a. *Real asset* (Aset nyata) atau investasi dalam hal-hal berwujud seperti emas, tanah, bangunan, dan karya seni..
- b. *Financial asset* (Investasi keuangan), yaitu berupa deposito, saham, obligasi, dan reksa dana.

2.1.4.3 Proses Keputusan Berinvestasi

Menurut (Tandelilin, 2010) Proses pengambilan keputusan investasi dibagi menjadi lima tahap:

- a. Penentuan Tujuan
- b. Penentuan Kebijakan Investasi
- c. Pemilihan Strategi Portofolio
- d. Pemilihan Aset
- e. Pengukuran dan Evaluasi Kerja Portofolio

Berikut penjelasan dari proses keputusan berinvestasi:

- a. Penentuan Tujuan

Investor memiliki tujuan investasi yang berbeda tergantung pada apa yang ingin mereka dapatkan. (Adnyana, 2020) menyatakan ada berbagai faktor yang perlu dipertimbangkan saat memilih tujuan investasi Anda. Secara spesifik, durasi investasi (jangka pendek/panjang) dan return yang diinginkan.

- b. Penentuan Kebijakan Investasi

Penetapan kebijakan investasi adalah tahap dimana investor menetapkan kebijakan mengenai alokasi aset atau uang yang akan diinvestasikan, serta

bagian dari distribusi dana tersebut yang harus dibawa, serta kewajiban perpajakan.

c. Pemilihan Strategi Portofolio

Strategi portofolio aktif mengacu pada operasi yang secara aktif menggunakan informasi yang ada dan metodologi peramalan untuk mengembangkan campuran portofolio yang unggul. Pendekatan portofolio pasif adalah berinvestasi dalam portofolio yang melacak potensi pasar.

d. Pemilihan Aset

Langkah pemilihan aset mengharuskan investor untuk menganalisis aset pada portofolio. Dengan tujuan mengembangkan kombinasi portofolio yang lebih baik, yaitu portofolio yang memberikan tingkat *return* yang tinggi dan asumsi tingkat *risk* yang ditentukan.

e. Pengukuran dan Evaluasi Kerja Portofolio

Tingkat review kinerja ini meliputi pengevaluasian kinerja portofolio, serta membandingkannya dengan kinerja portofolio lain dengan menggunakan proses benchmarking (upaya penilaian kinerja).

2.1.4.4 Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Berinvestasi

(Silaya & Joseph, 2021) menyatakan yang dapat mempengaruhi keputusan berinvestasi salah satunya adalah modal atau dana. (Qureshi et al., 2012) menjelaskan dalam (Susilawaty et al., 2018) Tidaklah mudah membuat keputusan investasi pada pasar saham karena membutuhkan wawasan yang baik. Berikut hal-hal yang berpengaruh pada keputusan berinvestasi:

a. *Heuristic*

b. Penghindaran resiko

c. Alat Keuangan

d. Tata Kelola Perusahaan yang Kuat

Berikut penjelasan dari 4 faktor di atas:

a. Heuristik (*Heuristic*)

Heuristik adalah memecahkan suatu masalah dengan mencari, menemukan, dan mengumpulkan berbagai sumber data yang berkaitan dengan peristiwa lampau.

b. Penghindaran Risiko

Penghindaran risiko dilakukan untuk lebih berani dan memiliki pertimbangan saat memutuskan untuk berinvestasi. Berdasarkan tingkat risiko, ada tiga macam investor yaitu: penghindaran risiko; netral risiko; dan pencarian risiko.

c. Alat Keuangan

Alat keuangan yang dimaksud dalam pengambilan keputusan berinvestasi yaitu laporan keuangan yang di dalamnya terdapat arus kas, modal, dan laba rugi. Laporan keuangan ini akan digunakan untuk mengetahui seberapa konsisten penghasilan yang diperoleh dan dipergunakan untuk berinvestasi, serta menyajikan return dan risiko pada keberlangsungan kegiatan investasi.

d. Tata Kelola Perusahaan yang Kuat

Sebagai sebuah teknik, penerapan corporate governance dalam sebuah korporasi sangatlah penting untuk memprioritaskan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan serta menjaga kelangsungan usaha perusahaan dalam jangka panjang.

2.1.4.5 Indikator Keputusan Berinvestasi

Menurut (Hartono, 2022) pengembalian dan risiko adalah dua hal yang paling penting untuk dipertimbangkan ketika membuat pilihan investasi.

Berikut penjelasan dari indikator keputusan berinvestasi:

1) Return

Return atau pengembalian adalah hasil dari sebuah investasi. Dua jenis return, yaitu return eskpektasian (kepemilikan aset diwaktu tertentu) dan return realisasian (yang sudah diperoleh secara aktual dari investasi sebelumnya)

2) Risiko

Risiko adalah perbedaan peluang yang terdapat di dalam kedua jenis return. Risiko merupakan hal yang paling harus dihindarkan oleh investor agar investasi yang telah dilakuan memperoleh hasil yang baik di masa mendatang.

2.2 Kerangka Konseptual

Penelitian didasarkan pada ide atau gagasan yang ada tentang variabel yang diteliti. Dengan tujuan untuk menganalisis atau mengukur hubungan antara pendapatan sebagai variabel bebas (X1) dan perilaku keuangan sebagai variabel bebas (X2), dan keputusan investasi (Z) variabel mediasi dan literasi keuangan variabel terikat (Y).

2.2.1 Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi

Beberapa tahun belakangan ini, isu terkait kegiatan investasi sangat hangat diperbincangkan di semua kalangan. Dengan memikirkan keuntungan jangka panjang, sudah banyak sekali dari berbagai kalangan masyarakat yang memilih untuk melakukan investasi baik itu yang berpendapatan rendah maupun tinggi.

(Fatihudin, 2017) menyatakan bahwa pendapatan berdampak baik pada konsumsi, tabungan, dan investasi. Berdasarkan pada hasil penelitian (Julita & Prabowo, 2021) Laba dapat berdampak pengaruh yang menguntungkan dan substansial pada keputusan investasi selama masa Covid-19 pada pegawai PT. CP Helvetia dari Pegadian (Persero). Hasil penelitian (Syulhasbiullah, 2021) menyatakan bahwa pendapatan memiliki dampak menguntungkan yang sedikit signifikan pada pengambilan keputusan investasi pada PT Kimia Farma *Trading & Distribution* Makassar. menurut (Aziz et al., 2021) pendapatan tenaga pendidik tetap di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap pilihan investasi. Sedangkan penelitian (Yassin & Nurdin, 2022) pendapatan tidak ada dampak yang terlihat pada keputusan investasi mahasiswa FEB Universitas Islam Bandung Angkatan tahun 2018.

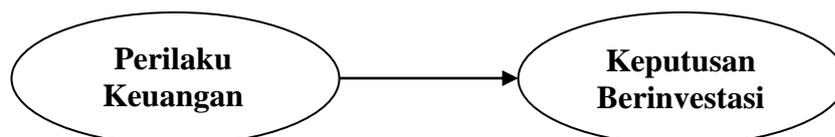
Dengan demikian, berdasarkan beberapa temuan yang pernah ada pendapatan mempengaruhi keputusan berinvestasi secara parsial. Namun, dari hasil observasi awal didapatkan beberapa pengakuan pelaku UMKM Kecamatan Medan Deli bahwa besaran pendapatan mempengaruhi keputusan mereka untuk berinvestasi. Hal tersebut dikarenakan pelaku UMKM memiliki pendapat bahwa yang dapat mengambil keputusan berinvestasi hanyalah orang-orang yang berpenghasilan tinggi saja. Maka hubungan antara pendapatan dengan keputusan berinvestasi tersebut dapat digambarkan melalui kerangka konseptual berikut ini:



Gambar 2.1 Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi

2.2.2 Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi

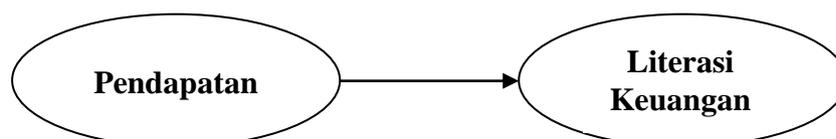
Masyarakat Indonesia termasuk masyarakat yang konsumtif baik itu yang memiliki pendapatan yang tinggi ataupun rendah. Perilaku konsumtif tersebut akan mengakibatkan beberapa hal yang disimpulkan oleh (Purwanto, 2019) mereka menghabiskan lebih banyak, tidak dapat menyimpan atau menginvestasikan sebagian uangnya, memiliki mentalitas boros dan dalam kasus terburuk, tidak dapat memenuhi kebutuhan mereka. Menurut (Rahmayanti et al., 2019) Perilaku keuangan mengacu pada kewajiban tentang pengelolaan keuangan. penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat secara umum belum sepenuhnya memahami kondisi literasi keuangan jika dilihat secara objektif dan subjektif. Pada penelitian (Julita & Prabowo, 2021) selama epidemi Covid-19, Perilaku keuangan memiliki dampak yang substansial, menguntungkan, serta penting dalam keputusan investasi pada CP Helvetia dari Pegadian (Persero). Menurut (Suciyawati & Sinarwati, 2021) adanya pengaruh positif dan signifikan Perilaku Keuangan masyarakat terhadap Keputusan Investasi pada UMKM dengan Bantuan Aplikasi *Fintech Lending*. Jadi, semakin baiknya perilaku keuangan yang dilakukan bagi masyarakat, otomatis semakin membaik juga keputusan investasi yang dapat diambil bagi masyarakat. Dengan demikian, hubungan antara perilaku keuangan dengan keputusan berinvestasi dapat digambarkan kerangka konseptualnya sebagai berikut:



Gambar 2.2 Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi

2.2.3 Pengaruh Pendapatan Terhadap Literasi Keuangan

Berdasarkan pada riset pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, beberapa orang yang ditemui termasuk dengan pelaku UMKM bahwa kebanyakan dari mereka yang memiliki pendapatan tinggi ataupun rendah telah mengerti akan pentingnya mengatur keuangan. Menurut hasil penelitian (Susanti, 2016) pendapatan memiliki pengaruh pada literasi keuangan mahasiswa Ekonomi Univ. Negeri Surabaya. Pada temuan (Sofia & Irianto, 2016) Pendapatan memiliki dampak yang sangat besar terhadap pembiayaan mahasiswa ekonomi di Universitas Padang. Pada hasil penelitian (Yusnita & Abdi, 2018) menyimpulkan bahwa tingkat pendapatan UKM bengkel sepeda motor Kabupaten Siak Hulu memiliki pengaruh besar pada literasi keuangan mereka. Jadi, semakin tinggi pendapatan pejabat UMKM, semakin tinggi literasi keuangan mereka. Hal ini dikarenakan pelaku UMKM berpenghasilan tinggi cenderung memahami apa yang terkait dengan literasi keuangan. Kemudian dapat dijelaskan dengan kerangka konseptual berikut:



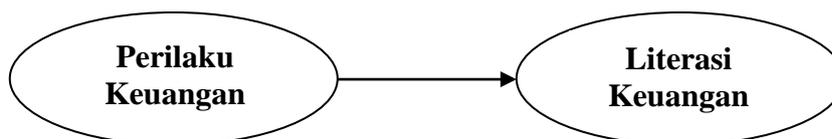
Gambar 2.3 Pengaruh Pendapatan Terhadap Literasi Keuangan

2.2.4 Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan

Memahami *financial behavior* akan membuat kita lebih mudah dalam mengelola kebutuhan primer dan kebutuhan tidak terduga. (Purwanto, 2019) menyimpulkan bahwa pemahaman orang tua tentang keuangan yang tepat akan berdampak positif dalam mengelola keuangan untuk tunjangan yang diberikan. (Anwar, 2019) menyatakan setiap individu dalam masyarakat sering dihadapkan

pada permasalahan-permasalahan pengaturan keuangan sehubungan dengan terbatasnya jumlah penerimaan, maka ilmu atau pemahaman terkait dengan keuangan sangat dibutuhkan.

(Rahmayanti et al., 2019) menyimpulkan perilaku keuangan memiliki dampak baik yang besar pada literasi keuangan dan perilaku keuangan memiliki dampak positif yang kuat pada *financial literacy* ibu rumah tangga Desa Rito Kecamatan Moyo Hulu. Jadi, saat bertambah baik perilaku keuangan pelaku UMKM, maka begitu pula dengan literasi keuangannya. Hal ini karena pelaku UMKM biasanya memiliki kontrol atas keuangannya. Kemudian dapat dijelaskan dengan kerangka konseptual berikut:



Gambar 2.4 Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan

2.2.5 Pengaruh Keputusan Berinvestasi Terhadap Literasi Keuangan

Menurut observasi pendahuluan peneliti, pelaku UMKM yang ditemui telah melakukan keputusan berinvestasi karena sadar akan pentingnya kebutuhan jangka panjang untuk masa depan. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa mereka yang telah memutuskan untuk berinvestasi, maka literasi keuangannya baik. Pada (Lubis, 2016) menyatakan bahwa selama proses investasi, investor perlu memahami dasar keputusan investasi mereka: investasi mana yang akan dilakukan dan kapan harus berinvestasi. Pada hasil penelitian (Ningrum, 2018) menyimpulkan bahwa tingkat investasi UMKM di Kota Makassar berdampak positif terhadap literasi financial, karena UMKM Makassar sebagian besar menggunakan dananya untuk investasi, terutama UMKM di pasar sentral. (Arianti

& Azzahra, 2020) juga menyimpulkan pada penelitiannya Investasi memiliki dampak yang besar dan menguntungkan bagi literasi keuangan. Jadi, jika seseorang mengambil keputusan berinvestasi dengan jumlah yang besar yang didalamnya terdapat *high return and high risk*, hal tersebut kemudian dapat dinilai literasi keuangannya baik. Kita dapat menyimpulkan bahwa literasi keuangan meningkat karena lebih banyak investasi yang disalurkan. Hubungan antara kedua variabel seperti di bawah ini:



Gambar 2.5 Pengaruh Keputusan Berinvestasi Terhadap Literasi Keuangan

2.2.6 Pengaruh Pendapatan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi

Menurut observasi pendahuluan peneliti, pelaku UMKM yakin dengan pentingnya investasi dan tabungan jangka panjang untuk keuntungan masa depan, namun mereka menyadari bahwa mereka tidak mampu untuk melakukan investasi dikarenakan pendapatan mereka yang minim dan yang dapat melakukan investasi dan tabungan jangka panjang hanya orang kaya saja dengan pendapatan yang lebih besar daripada mereka. (Kristanto & Gusaptono, 2021) menyatakan bahwa peningkatan pendapatan mendorong lebih banyak investasi. Dilain sisi, sebagian pelaku UMKM yang bertekad untuk mengambil keputusan berinvestasi, mereka mengakui bahwa dengan tekad tersebut akan membuat mereka semakin sering belajar memanfaatkan keuangan dan memahami pengelolaan keuangan walaupun pendapatan yang dimiliki rendah.

Hasil penelitian (I. M. Dewi & Purbawangsa, 2018) menyimpulkan masalah

finansial bukan hanya dinilai dari pendapatan yang tidak memadai, namun juga oleh pengelolaan keuangan yang buruk, sehingga diperlukan literasi keuangan yang baik. (Mulyantini & Indriasih, 2021) menyimpulkan bahwa semakin tinggi pendapatan, maka semakin sejahtera kehidupannya. Namun jika tidak diimbangi dengan pengelolaan yang baik, maka belum tentu menjadi sejahtera. Dari sini dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya pendapatan pelaku UMKM bukan merupakan jaminan bahwa pelaku UMKM akan mengambil keputusan investasi jika tidak dibarengi dengan pengetahuan literasi keuangan. Kemudian dapat dijelaskan dengan kerangka konseptual berikut:



Gambar 2.6 Pengaruh Pendapatan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi

2.2.7 Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi

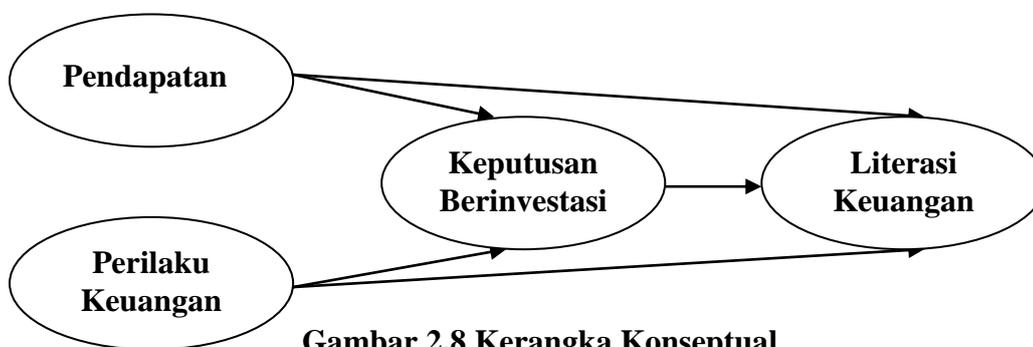
Menurut observasi pendahuluan peneliti, terdapat pelaku UMKM yang pengelolaan keuangannya baik telah melakukan keputusan berinvestasi yang berupa emas ataupun saham. (Anwar, 2019) menyatakan setiap individu dalam masyarakat sering dihadapkan pada permasalahan-permasalahan pengaturan keuangan sehubungan dengan terbatasnya jumlah penerimaan, maka ilmu atau pemahaman terkait dengan keuangan sangat dibutuhkan. Pada penelitian (Upadana & Herawati, 2020) Perilaku keuangan berdampak baik pada keputusan investasi. (Arianti, 2020) menyimpulkan perilaku keuangan memiliki pengaruh pada literasi keuangan bersamaan dengan keputusan investasi. Jadi, pengetahuan

keuangan memiliki dampak positif terhadap perilaku keuangan. Ketika pelaku UMKM menunjukkan perilaku keuangan yang positif, literasi keuangan mereka meningkat, memungkinkan mereka untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik. Berikut kerangka konseptual:



Gambar 2.7 Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi

Hasil observasi pada pendahuluan memberikan informasi yang mengarah kepada ketiga hal utama yang dapat berpengaruh terhadap literasi keuangan UMKM di Kecamatan Medan Deli, yaitu pendapatan, perilaku keuangan melalui keputusan investasi. Maka dapat digambarkan seperti di bawah ini:



Gambar 2.8 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Jawaban dari penelitian yang dirumuskan dalam bentuk pernyataan-pertanyaan disebut dengan hipotesis. Menurut uraian di atas, berikut hipotesis yang diajukan:

- a. Pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi
- b. Pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi

- c. Pengaruh pendapatan terhadap literasi keuangan
- d. Pegaruh perilaku keuangan terhadap literasi keuangan
- e. Pengaruh keputusan berinvestasi terhadap literasi keuangan
- f. Pengaruh pendapatan terhadap literasi keuangan melalui keputusan berinvestasi
- g. Pengaruh perilaku keuangan terhadap literasi keuangan melalui keputusan berinvestasi

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dengan metode deskriptif-kuantitatif peneliti melangsungkan penelitian. Menurut (Sugiyono, 2017) metode kuantitatif adalah metode dengan menggunakan metode *survey* untuk meneliti pada populasi besar maupun kecil.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Pengukuran atau pengujian suatu variabel yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian untuk mengetahui kualitas dan kuantitas variabel disebut devinisi variabel operasional. Berikut devinisi operasional:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Literasi Keuangan (Y)	Literasi keuangan merupakan suatu pemahaman tentang keuangan agar keuangan pribadi atau bisnis dapat berjalan secara teratur, efektif dan efisien	a. Pengetahuan untuk mengelola keuangan b. Paham akan pentingnya tabungan c. Membayar premi asuransi d. Investasi untuk kebutuhan jangka panjang (Mulyantini & Indriasih, 2021)
2	Pendapatan (X1)	Pendapatan adalah upah berupa uang atau barang yang didapatkan oleh seseorang atas kinerjanya dari pihak lain dalam melakukan suatu pekerjaan. Adapun indikator yang dapat menilai pendapatan	a. Unsur-unsur pendapatan b. Sumber-sumber pendapatan c. Biaya (Marfuah & Hartiyah, 2019)
3	Perilaku Keuangan (X2)	Perilaku keuangan adalah keadaan dimana seseorang telah memiliki kemampuan dalam mengambil	a. Penganggaran keuangan b. Pengelolaan keuangan c. Penyimpanan keuangan d. Perencanaan keuangan (Suripto & Supriyanto, 2021)

3.4 Teknik Pengambilan Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah jumlah semua elemen yang terdapat di daerah penelitian (Juliandi et al., 2014). Populasi yang diteliti yaitu pelaku UMKM di Kecamatan Medan Deli berjumlah 103 pelaku UMKM yang terdata dari tahun 2011 hingga tahun 2021 pendataan pada *database* Dinas Perindustrian Kota Medan.

3.4.2 Sampel

Sampel mewakili populasi (Juliandi et al., 2014). Peneliti mengambil 100% jumlah populasi sebagai sampel yaitu berjumlah 103 pelaku UMKM. Pengambilan sampel dilakukan dengan non-probabilistik atau mencari item menarik yang kebetulan ditemukan selama pengumpulan data.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode survei seperti kuesioner dan meneliti langsung ke lapangan pada hal yang diselidiki adalah metode pengumpulan data yang digunakan. Untuk memperoleh data sekunder, peneliti juga menggunakan metode pengumpulan data dan informasi dari bahan pustaka. Skala yang digunakan adalah.

Tabel 3.3 Instrumen Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: (Juliandi et al., 2014)

3.5.1 Uji Validitas

Validitas disebut juga sebagai benar. Uji validitas menilai seberapa efektif akurasi atau presisi suatu instrumen sebagai ukuran kuantitas evaluasi.

a. Tujuan Pengujian Validitas

Menilai dan mengukur validitas instrumen penelitian, maka dilakukanlah uji validitas.

b. Rumus Statistik Untuk Pengujian Validitas

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

rx_y = Item instrument variabel dengan totalnya

n = Jumlah sampel

$\sum xi$ = Jumlah observasi variabel (x)

$\sum yi$ = Jumlah observasi variabel (y)

$(\sum xi^2)$ = Jumlah kuadrat observasi variabel (x)

$(\sum yi^2)$ = jumlah kuadrat observasi variabel (y)

$(\sum xi)^2$ = kuadrat jumlah observasi variabel (x)

$(\sum yi)^2$ = kuadrat jumlah observasi variabel (x)

$\sum xiyi$ = hasil kali variabel x dan y

c. Kriteria pengujian validitas instrument

- 1) Nilai korelasi (+) dan probabilitas hitung lebih kecil dari 0,05 (sig 2-tailed 0,05), tolak H0 dan Ha diterima.
- 2) Nilai korelasi (-) dan probabilitas hitung lebih besar dari 0,05 (sig 2-tailed 0,05), terima H0 dan tolak Ha.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan

Pernyataan	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan
1	0,628	0,000 < 0,05	Valid
2	0,743	0,000 < 0,05	Valid
3	0,285	0,004 < 0,05	Valid
4	0,759	0,000 < 0,05	Valid
5	0,385	0,000 < 0,05	Valid
6	0,446	0,000 < 0,05	Valid

7	0,848	0,000 < 0,05	Valid
8	0,676	0,000 < 0,05	Valid

Hasil Pengolahan Data SPSS 2022

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan

Pernyataan	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan
1	0,849	0,000 < 0,05	Valid
2	0,328	0,001 < 0,05	Valid
3	0,396	0,000 < 0,05	Valid
4	0,640	0,000 < 0,05	Valid
5	0,849	0,000 < 0,05	Valid
6	0,868	0,000 < 0,05	Valid

Hasil Pengolahan Data SPSS 2022

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Variable Perilaku Keuangan

Pernyataan	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan
1	0,543	0,000 < 0,05	Valid
2	0,549	0,000 < 0,05	Valid
3	0,440	0,000 < 0,05	Valid
4	0,495	0,000 < 0,05	Valid
5	0,554	0,000 < 0,05	Valid
6	0,508	0,000 < 0,05	Valid
7	0,577	0,000 < 0,05	Valid
8	0,598	0,000 < 0,05	Valid

Hasil Pengolahan Data SPSS 2022

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Berinvestasi

Pernyataan	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan
1	0,776	0,000 < 0,05	Valid
2	0,859	0,000 < 0,05	Valid
3	0,922	0,000 < 0,05	Valid
4	0,892	0,000 < 0,05	Valid

Hasil Pengolahan Data SPSS 2022

Menurut hasil yang disajikan pada tabel, dimungkinkan untuk menentukan semua item adalah valid atau sah.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Untuk menjamin bahwa alat pengujian dapat diandalkan, yaitu antara variabel dengan instrumen variabel harus dapat diandalkan secara bersamaan

disebut uji reliabilitas (Juliandi et al., 2014). Keandalan diuji dengan menggunakan *Croanbach Alpha*.

a. Rumus

$$r = \left[\frac{K}{(K - 1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

r = Keandalan instrumen (*cronbach alpha*)

k = Banyaknya pernyataan

$\sum \sigma b^2$ = Varians dalam Jumlah Item

σ_1^2 = Variabilitas Total

b. Kriteria Pengujian

- 1) Jika koefisien reliabilitas $\alpha \geq 0,60$, reliabilitas cukup baik.
- 2) Jika koefisien reliabilitas $\alpha \leq 0,60$, reliabilitas kurang baik.

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Pendapatan (X1)	0,734	Reliabel
Perilaku Keuangan (X2)	0,900	Reliabel
Literasi Keuangan (Y)	0,745	Reliabel
Keputusan Berinvestasi (Z)	0,882	Reliabel

Hasil Pengolahan Data SPSS 2022

3.6 Teknik Analisis Data

Solusi untuk memecahkan persoalan menyelidiki setiap variabel dapat menggunakan analisis ini. Variabel bebas, pendapatan dan perilaku keuangan, secara simultan atau parsial mempengaruhi variabel terikat, literasi keuangan, melalui variabel mediasi atau intervening keputusan investasi. Asumsi tradisional harus diperiksa terlebih dahulu sebelum mengadopsi metodologi analisis data. Uji asumsi tradisional digunakan untuk mengkonfirmasi bahwa persamaan regresi

yang dieksekusi memiliki akurasi yang diprediksi. Tes penerimaan tradisional yang dilakukan adalah:

1) Uji Normalitas

Dilakukan uji normalitas guna mengevaluasi variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi dengan teratur atau tidak. Regresi sesuai dengan asumsi ini jika hasil uji menyebar di sekitar diagonal dan melanjutkan jalurnya (Juliandi et al., 2014).

a. Uji *Kolmogrov Smirnov*

Tujuan dari uji *Kolmogrov Smirnov* adalah mengevaluasi apakah masing-masing variabel terdistribusi secara teratur. Tes ini menggunakan pedoman keputusan berikut:

- 1) Signifikan $> 0,05$, maka distribusinya baik
- 2) Signifikan $< 0,05$, maka distribusinya kurang baik

Dalam pengujian ini, hipotesisnya adalah:

Data residual terdistribusi secara teratur: H_0 .

Data residual tidak terdistribusi: H_a

b. Uji normal P-P plot regresi Residual standar

Syarat-syarat pengujian adalah:

- 1) Ada dispersi yang sejajar dengan orientasi diagonal, hasil uji adalah baik atau normal.
- 2) Jika data tidak terdistribusi sepanjang diagonal, hasil pengujian tidak normal.

2) Uji Multikolinieritas

Linieritas berganda diadakan untuk menemukan hubungan yang signifikan pada variabel bebas dan memastikan angka $VIF > 4$ ataupun 5.

Uji multikolinieritas juga memiliki beberapa ketentuan:

- a. Nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinieritas.
- b. Nilai tolerance $< 0,1$ dan nilai $VIF > 10$, maka terjadinya multikolinieritas dan model regresi tidak sesuai.

3) Uji Heteroskedastisitas

Agar dapat menentukan apakah varians dari residual model regresi tidak merata di seluruh data maka dilakukan uji heteroskedastisitas. Jika varians residual dari uji yang satu dengan uji berikutnya sama disebut homoskedastisitas. Jika berbeda, kondisinya adalah heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas tidak hadir dalam model yang baik. Pendekatan scatterplot mendeteksi heteroskedastisitas dengan memplot nilai ZPRED (nilai prediksi) versus SRESID (nilai residu). Kriteria pada pengujian ini yaitu:

- a. Ditemukan scatterplot membuat pola tertentu dan yang teratur (bergelombang, lebar, sempit), maka adanya heteroskedastisitas.
- b. Ditemukan pola jelas dan scatterplot di antara angka 0 berpencar pada sumbu Y, maka tidak heteroskedastisitas.

3.6.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Tujuan dari uji ini adalah mengantisipasi berubahnya nilai pada variabel terikat sebagai dampak dari nilai variabel bebas.

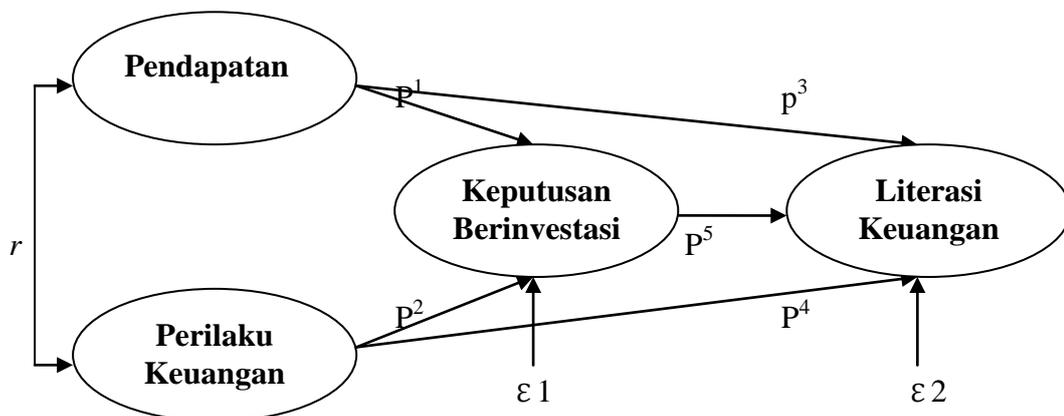
$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_a Z + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y = Literasi Keuangan
 Z = Keputusan Berinvestasi
 X₁ = Pendapatan
 X₂ = Perilaku Keuangan
 β = Angka arah koefisien regresi
 α = nilai Y bila X₁, X₂ = 0
 ε = standar error

3.6.2 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Pemeriksaan ini digunakan untuk menganalisis data dengan menggunakan software IBM SPSS 23, program pengolahan data statistik atau analisis kuantitatif. Analisis ini termasuk perkembangan dari pengujian linear berganda untuk menentukan kualitas hubungan variabel atau untuk menilai dampak variabel independen terhadap variabel dependen (Juliandi et al., 2014). Maka dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Model Analisis Jalur

Keterangan :

- X₁ = Pendapatan
 X₂ = Perilaku Keuangan
 Z = Keputusan Berinvestasi
 Y = Literasi Keuangan

- P = koefisien Regresi
 ϵ = residual (*error disturbance*)

Model persamaan regresinya diformulasikan:

- a. Pengaruh kontan $Z = \rho_1 X_1 + \rho_2 X_2 + \epsilon_1$
 b. Pengaruh tidak kontan $Y = \rho_3 X_1 + \rho_4 X_2 + \rho_5 Z + \epsilon_2$

Keterangan:

- X = variabel eksogen ke-1
 X_2 = variabel eksogen ke-2
 Z = variabel endogen ke-1 (intervening)
 Y = variabel endogen ke-2
 ϵ = residual (error disturbance)
 ρ = koefisien regresi

Untuk menyelidiki konsekuensi dari analisis jalur, probabilitas 0,05.

berdasarkan:

- a. Probabilitas 0,05 Sig, H_0 diterima atau H_a ditolak, perbedaannya tidak substansial.
 b. Probabilitas 0,05 Sig, H_0 ditolak atau H_a diterima, menunjukkan bahwa perbedaannya cukup besar.

3.6.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menentukan apakah koefisien regresi yang dihitung signifikan. Pengujian hipotesis membantu menentukan apakah hubungan parsial atau simultan antara X_1 dan X_2 mempengaruhi Y melalui Z . Koefisien regresi yang dapat digunakan yaitu:

a. Uji Statistik T

Agar dapat mengetahui apakah tanpa intervensi Z, variabel bebas (X) menunjukkan hubungan yang substansial dengan variabel yang bergantung (Y).

Rumus uji statistik t digunakan untuk menentukan signifikansi.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

t = nilai t hitung

r = koefesien korelasi

n = banyaknya pasangan rank

a. Pengaruh kontan

- 1) X1 mempengaruhi Y
- 2) X2 mempengaruhi Y
- 3) X1 mempengaruhi Z
- 4) X2 mempengaruhi Z

Kriteria penyimpulan:

- 1) Nilai probabilitas diperkirakan sama dengan (sig. 0,05), tolak Ho.
- 2) Nilai probabilitas diperkirakan lebih besar dari (sig. 0,05), terima Ho.

b. Pengaruh tidak kontan

- 1) X1 mempengaruhi Y melalui Z
- 2) X2 mempengaruhi Y melalui Z

Kriteria penyimpulan :

- 1) Faktor pengaruh tidak kontan > nilai faktor pengaruh kontan, jadi Z dinyatakan sebagai variabel intervening.

- 2) Faktor pengaruh tidak kontan < nilai faktor pengaruh kontan, jadi hubungan nyata bersifat langsung. Variabel Z bukan merupakan variabel intervening.

Tahap-tahap:

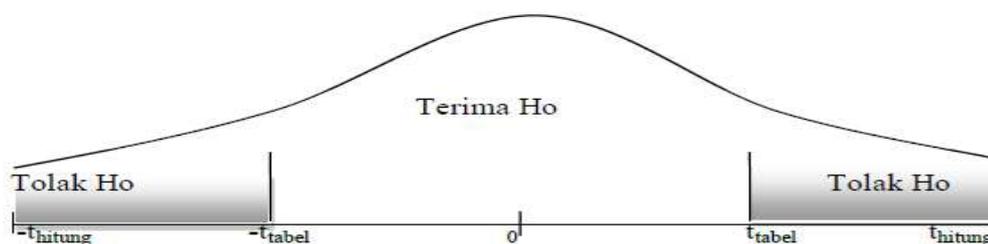
1) Pengujian

- a. $H_0 : rs = 0$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan secara statistik diantara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y)
- b. $H : rs \neq 0$. Artinya variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) sama-sama memiliki hubungan yang cukup besar

2) Penyimpulan keputusan:

H_0 diterima jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, $df = n-2$

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$



Gambar 3. 2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t

Pendekatan yang dikemukakan oleh Sobel dapat digunakan untuk menguji hipotesis (Ghozali, 2018). Uji Sobel ini menentukan pengaruh suatu variabel parametrik yaitu keputusan investasi. Uji Sobel digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh tidak kontan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) bersama dengan variabel intervening (Z). Hitung pengaruh tidak kontan dari mengalikan X dengan Y dengan mengalikan jalur X-Z (a) dengan n rute Z-Y (b) atau ab. Akibatnya, koefisiennya adalah $ab = (c - c')$. dimana c adalah koefisien

pengaruh X terhadap Y tanpa Z dan c' adalah koefisien pengaruh X terhadap Y setelah Z dimasukkan. Rumus untuk tes Sobel adalah:

$$S_{\rho_2\rho_3} = \sqrt{\rho_3^2 S_{\rho_2}^2 + \rho_2^2 S_{\rho_3}^2 + S_{\rho_2}^2 S_{\rho_3}^2}$$

Keterangan :

$S_{\rho_2\rho_3}$ = Besarnya standar eror pengaruh tidak kontan

ρ_2^2 = Koefisien regresi untuk pengaruh X terhadap Y

ρ_3^2 = Koefisien regresi untuk pengaruh Z terhadap Y

$S_{\rho_2}^2$ = Standar eror *coefficients* untuk pengaruh X terhadap Z

$S_{\rho_3}^2$ = Standar eror untuk pengaruh Z terhadap Y

Nilai-t koefisien dalam pengaruh tidak kontan harus ditentukan dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{ab}{sab}$$

Saat $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} , efek mediasi terbentuk. Sejumlah besar sampel diperlukan untuk menerima uji Sobel. Untuk ukuran sampel yang kecil, uji Sobel kurang konservatif.

b. Uji Statistik F

Uji F berguna dalam menentukan berhubungan atau tidak antara variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat.

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

F_h = total F hitung

R^2 = korelasi berganda

k = banyaknya variabel independen

n = banyaknya sampel

a. Langkah-langkah perumusan hipotesis dengan uji F

- 1) $H_0 = 0$ menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) $H_a \neq 0$ menunjukkan bahwa variabel bebas dan terikat memiliki pengaruh gabungan.

b. Menentukan nilai F

Tentukan tingkat aktual atau tingkat signifikansi = 0,05 atau 0,01

Distribusi F memiliki dua derajat kebebasan (df).

df pembilang = dfn = df1 = k

df penyebut = dfd = df2 = n - k - 1

Di mana :

d = derajat kebebasan

n = sampel

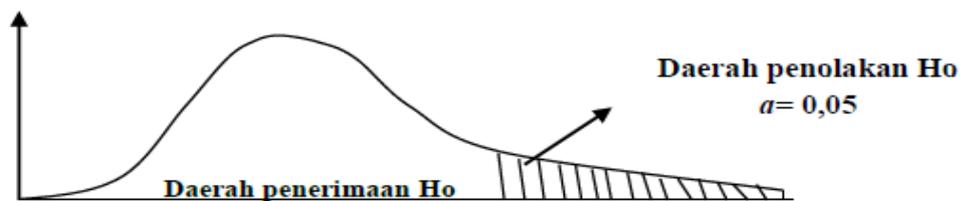
k = jumlah koefisien regresi

c. Ketentuan H_0 diterima atau ditolak

- 1) $F_{hitung} > F_{tabel}$ sig. 0,05, maka variabel bebas berpengaruh kuat terhadap variabel terikat pada uji simultan (bersama-sama).
- 2) Jika F_{hitung} dan nilai signifikansi keduanya 0,05 maka tidak adanya pengaruh pada uji simultan (bersama-sama) antara variabel bebas dengan variabel terikat.

d. Menentukan uji F

Distribusi F memiliki bentuk positif konstan. Bandingkan nilai F_{tabel} dengan nilai F_{hitung} , terima nilai F_{hitung} jika lebih dari nilai F_{tabel} , dan menyimpulkan variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.



Gambar 3. 3 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F

3.6.4 Koefisien Determinasi

Untuk menggambarkan bagaimana baiknya ketentuan regresi memprediksi variabel-variabel maka digunakan pula Koefisien determinasi. Semakin besar KD, semakin efektif variabel X menjelaskan variabel Y. Koefisien determinasi memiliki nilai sekitar 0-1. Sejumlah kecil menunjukkan bahwa kapasitas variabel X untuk menjelaskan variabel Y sangat terbatas. Angka yang hamper mendekati satu menunjukkan bahwa variabel X memiliki hampir semua informasi dalam upaya meramalkan variabel Y. Pengaruh variabel X terhadap variabel Y diwakili oleh koefisien determinasi. Menurut (Juliandi et al., 2014) KD menggunakan metode:

$$\mathbf{KD = R^2 \times 100\%}$$

Di mana :

KD = koefisien determinasi

R^2 = koefisien korelasi

100% = kontribusi

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Untuk memperoleh hasil yang diharapkan, peneliti menyediakan kuisisioner dengan 6 pernyataan X1 (pendapatan), pernyataan X2 (perilaku keuangan) 8, pernyataan untuk Y (literasi keuangan, dan 4 pernyataan Z (keputusan berinvestasi). Kuisisioner ditujukan pada pelaku UMKM di Kecamatan Medan Deli, Kelurahan Tanjung Mulia, dan disurvei hingga 103 pelaku UMKM kuliner dengan menggunakan skala Likert dengan metode *non-probability sampling* yang ditawarkan sebagai sampel (yang terjadi yang harus dipenuhi pada saat itu).

4.1.2 Identitas Responden

4.1.2.1 Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	50	48.5	48.5	48.5
	Perempuan	53	51.5	51.5	100.0
	Total	103	100.0	100.0	

Hasil Pengolahan Data SPSS 2022

Menurut tabel di atas, terlihat total persentase yaitu 48,5% laki-laki dan 51,5% perempuan. Artinya sebagian besar responden adalah pelaku UMKM di kabupaten Medan Deli yang berjenis kelamin perempuan.

4.1.2.2 Usia

Tabel 4.2 Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 20 - 25	9	8.7	8.7	8.7
	25 - 30	30	29.1	29.1	37.9
	30-40	40	38.8	38.8	76.7
	>40	24	23.3	23.3	100.0
	Total	103	100.0	100.0	

Hasil Pengolahan Data SPSS 2022

Menurut tabel di atas, terlihat total persentase yaitu 8,7% berusia di bawah 20-25 tahun, 29,1% antara 25-30 tahun, 38,8% antara 30-40 tahun, dan 23,3% di atas 40 tahun. Artinya sebagian besar responden adalah pelaku UMKM berusia 30-40 tahun di Kecamatan Medan Deli.

4.1.2.3 Jenis Kuliner

Tabel 4 3 Jenis Kuliner

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Makanan	81	78.6	78.6	78.6
	Minuman	22	21.4	21.4	100.0
	Total	103	100.0	100.0	

Hasil Pengolahan Data SPSS 2022

Menurut tabel di atas, terlihat total persentase yaitu makanan 78,6% dan minuman 21,4%. Artinya sebagian besar responden adalah UMKM dari Kecamatan Medan Deli dan memiliki jenis masakan.

4.1.2.4 Pendapatan (per bulan)

Tabel 4.4 Pendapatan (per bulan)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< Rp.2jt	2	1.9	1.9	1.9
	Rp.2jt – Rp.5jt	74	71.8	71.8	73.8
	Rp.5jt-Rp.10.jt	19	18.4	18.4	92.2
	>Rp.10jt	8	7.8	7.8	100.0
	Total	103	100.0	100.0	

Hasil Pengolahan Data SPSS 2022

Menurut tabel di atas, terlihat total persentase yaitu 1,9% pendapatan Rp.2jt per bulan, 71,8% pendapatan Rp.2jt – Rp.5jt per bulan, 18,4% pendapatan Rp.5jt– Rp.10jt per bulan, dan 7,8% Rp.10jt ke atas per bulan. Maka dapat disimpulkan bahwa yang menjadi mayoritas rersponden adalah pelaku UMKM di Kecamatan Medan Deli yang memiliki pendapatan Rp.2jt – Rp.5jt per bulan.

4.1.2.5 Jenis Investasi

Tabel 4.5 Jenis Investasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Emas	84	81.6	81.6	81.6
	Saham	9	8.7	8.7	90.3
	Reksadana	3	2.9	2.9	93.2
	Deposito	7	6.8	6.8	100.0
	Total	103	100.0	100.0	

Hasil Pengolahan Data SPSS 2022

Menurut tabel di atas, terlihat total persentase yaitu 81,6% responden berinvestasi pada emas, 8,7% pada saham, 2,9% pada reksa dana dan 6,8% pada deposito. Maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden adalah UMKM Kecamatan Medan Deli yang memilih jenis investasi emas.

4.1.3 Persentase Jawaban Responden

Berikut persentase jawaban responden berdasarkan pernyataan dari tiap variabel:

4.1.3.1 Variabel Literasi Keuangan (Y)

Menurut penyebaran kuesioner pada pelaku UMKM di Kecamatan Medan Deli, ditentukan frekuensi tanggapan responden terhadap variabel literasi keuangan yaitu:

Tabel 4.6 Skor Angket Variabel Literasi Keuangan (Y)

Alternatif Jawaban												
No	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	21	20,4	61	59,2	12	11,7	6	5,8	3	2,9	103	100
2	19	18,4	52	50,1	22	21,4	6	5,8	4	3,9	103	100
3	24	23,3	40	38,8	30	29,1	5	4,9	4	3,9	103	100
4	10	9,7	12	11,7	35	34,0	25	24,3	21	20,4	103	100
5	36	35,0	40	38,8	19	18,4	4	3,9	4	3,9	103	100
6	12	11,7	13	12,6	37	35,9	24	23,3	17	16,5	103	100
7	13	12,6	45	43,7	28	27,2	12	11,7	5	4,9	103	100
8	9	8,7	13	12,6	34	33,0	25	24,3	22	21,4	103	100

Hasil Pengolahan Data SPSS 2022

Menurut tabel di atas, dapat diuraikan:

- 1) Pada pernyataan literasi keuangan pada pernyataan membuat laporan keuangan pribadi maupun keuangan usaha dengan baik dan benar, lebih banyak memberi jawaban setuju yaitu 59,2%.
- 2) Pada pernyataan laporan keuangan sangat penting untuk mengevaluasi kinerja, perencanaan dan keputusan jangka pendek ataupun jangka panjang, lebih banyak memberi jawaban setuju yaitu 50,1%.
- 3) Pada pernyataan tabungan uang dan harta benda lainnya lebih aman disimpan sendiri di rumah, lebih banyak memberi jawaban setuju yaitu 38,8%.

- 4) Pada pernyataan layanan jasa keuangan seperti bank dapat memudahkan dalam transaksi dan lebih aman untuk menyimpan uang, lebih banyak memberi jawaban kurang setuju yaitu 34%.
- 5) Pada pernyataan layanan jasa keuangan asuransi sangat bermanfaat untuk kebutuhan mendesak seperti kecelakaan, usaha bangkrut, sakit dan meninggal dunia, lebih banyak memberi jawaban setuju yaitu 38,8%.
- 6) Pada pernyataan setiap orang harus memiliki asuransi, lebih banyak memberi jawaban kurang setuju yaitu 35,9%.
- 7) Pada pernyataan layanan jasa keuangan seperti investasi dijadikan sebagai perencanaan keuangan karena percaya akan kebutuhan jangka panjang dan tujuan keuangan di masa depan, lebih banyak memberi jawaban setuju yaitu 43,0%.
- 8) Pada pernyataan dengan pengetahuan keuangan saya dapat terhindar dari tindak kejahatan dan penipuan, lebih banyak memberi jawaban kurang setuju yaitu 33%.

Dari penjelasan di atas, pelaku UMKM di Kecamatan Medan Deli memiliki pemahaman tentang keuangan yang belum cukup baik, dikarenakan masih banyak yang menjawab kurang setuju pada beberapa pernyataan yang diajukan.

4.1.3.2 Variabel Pendapatan (X_1)

Menurut penyebaran kuesioner pada pelaku UMKM di Kecamatan Medan Deli, ditentukan frekuensi tanggapan terkait dengan pendapatan yaitu:

Tabel 4.7 Skor Angket Variabel Pendapatan (X_1)

Alternatif Jawaban												
No	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	13	12,6	45	43,7	28	27,2	12	11,7	5	4,9	103	100
2	11	10,7	35	34,0	34	33,0	17	16,5	6	5,8	103	100
3	39	37,9	63	61,2	1	1,0	0	0	0	0	103	100
4	29	28,2	68	66,0	4	3,9	1	1	1	1	103	100
5	21	20,4	61	59,2	12	11,7	6	5,8	3	2,9	103	100
6	19	18,4	52	50,5	22	21,4	6	5,8	4	3,9	103	100

Hasil Pengolahan Data SPSS 2022

Menurut tabel di atas dapat diuraikan:

- 1) Pada pernyataan pendapatan yang saya peroleh hanya dari satu usaha yang sedang dijalani, lebih banyak memberi jawaban setuju yaitu 43,7%.
- 2) Pada pernyataan pendapatan yang saya peroleh juga berasal dari usaha lainnya, lebih banyak memberi jawaban setuju yaitu 34%.
- 3) Pada pernyataan pendapatan yang saya peroleh tidak lebih besar daripada pengeluaran setiap bulan, lebih banyak memberi jawaban setuju yaitu 61,2%.
- 4) Pada pernyataan pendapatan yang saya peroleh lebih besar daripada pengeluaran setiap bulan, lebih banyak memberi jawaban setuju yaitu 66%.
- 5) Pada pernyataan pendapatan yang saya peroleh lebih banyak digunakan untuk biaya operasional usaha, lebih banyak memberi jawaban setuju yaitu 59,2%.
- 6) Pada pernyataan pendapatan yang saya peroleh lebih banyak digunakan untuk biaya pribadi, lebih banyak memberi jawaban setuju yaitu 50,5%.

Dari penjelasan di atas menunjukkan bahwa pendapatan pelaku UMKM di Kecamatan Medan Deli dapat dinyatakan lumayan baik.

4.1.3.3 Variabel Perilaku Keuangan (X₂)

Menurut penyebaran kuesioner pada pelaku UMKM di Kecamatan Medan Deli, ditentukan frekuensi terkait dengan perilaku keuangan yaitu:

Tabel 4.8 Skor Angket Variabel Perilaku Keuangan (X₂)

No	Alternatif Jawaban											
	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	30	29,1	68	66,0	5	4,9	0	0	0	0	103	100
2	31	30,1	67	65,0	5	4,9	0	0	0	0	103	100
3	16	15,5	52	50,5	27	26,2	7	6,8	1	1	103	100
4	16	15,5	36	35,0	41	39,8	7	6,8	3	2,9	103	100
5	32	31,1	67	65,0	4	3,9	0	0	0	0	103	100
6	16	15,5	38	36,9	39	37,9	7	6,8	3	2,9	103	100
7	8	7,8	21	20,4	14	13,6	23	22,3	37	35,9	103	100
8	8	6,8	13	12,6	14	13,6	26	25,2	43	41,7	103	100

Hasil Pengolahan Data SPSS 2022

Menurut tabel di atas dapat diuraikan:

- 1) Saya menetapkan jumlah anggaran pribadi yang disesuaikan dengan pendapatan perbulan, lebih banyak memberi jawaban setuju yaitu 66%.
- 2) Pada pernyataan saya menetapkan jumlah anggaran usaha yang disesuaikan dengan pendapatan perbulan, lebih banyak memberi jawaban setuju yaitu 65%.
- 3) Pada pernyataan saya mengembalikan modal usaha tepat waktu, lebih banyak memberi jawaban setuju yaitu 50,5%.
- 4) Saya membayar tagihan tepat waktu, lebih banyak memberi jawaban kurang setuju yaitu 39,8%.
- 5) Pada pernyataan saya selalu rutin menyisihkan keuntungan dari pendapatan usaha untuk disedekahkan, lebih banyak memberi jawaban setuju yaitu 65%.
- 6) Pada pernyataan saya selalu rutin menyisihkan keuntungan dari pendapatan

usaha untuk ditabung, lebih banyak memberi jawaban kurang setuju yaitu 37,9%.

- 7) Pada pernyataan saya menyicil asuransi setiap bulan untuk keadaan darurat di masa mendatang, lebih banyak memberi jawaban sangat tidak setuju yaitu 35,9%.
- 8) Pada pernyataan saya melakukan investasi untuk keuntungan jangka panjang, lebih banyak memberi jawaban sangat tidak setuju yaitu 41,7%.

Dari penjelasan diatas menunjukkan bahwa perilaku keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Medan Deli dapat dinyatakan belum baik, dikarenakan mayoritas menjawab tidak setuju pada pernyataan yang diajukan.

4.1.3.4 Variabel Keputusan Berinvestasi (Z)

Menurut penyebaran kuesioner pada pelaku UMKM di Kecamatan Medan Deli, ditentukan frekuensi tanggapan terkait dengan keputusan investasi yaitu:

Tabel 4.9 Skor Angket Variabel Keputusan Berinvestasi (Z)

Alternatif Jawaban												
No	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	16	15,5	55	53,4	26	25,2	4	3,9	2	1,9	103	100
2	8	7,8	32	31,1	29	28,2	17	16,5	17	16,5	103	100
3	8	7,8	7	6,8	13	12,6	31	30,1	44	42,7	103	100
4	4	3,9	4	3,9	18	17,5	26	25,2	51	49,5	103	100

Hasil Pengolahan Data SPSS 2022

Menurut tabel di atas dapat diuraikan:

- 1) Pernyataan investasi sangat penting untuk kebutuhan keuangan di masa depan, lebih banyak memberi jawaban setuju yaitu 53,4%.
- 2) Pada pernyataan saya mencari tahu tentang jenis investasi dan menyeleksiya sebelum memulai untuk berinvestasi, lebih banyak memberi jawaban setuju

yaitu 31,1%.

- 3) Pada pernyataan saya mempelajari tentang risiko apa saja yang ada dalam investasi sebelum memutuskan untuk berinvestasi, lebih banyak memberi jawaban sangat tidak setuju yaitu 42,7%.
- 4) Pada pernyataan saya mengerti bagaimana agar terhindar dari risiko dan memperbanyak kesempatan untuk memperoleh keuntungan, lebih banyak memberi jawaban sangat tidak setuju yaitu 49,5%

Dari penjelasan diatas menunjukkan bahwa keputusan berinvestasi pelaku UMKM di Kecamatan Medan Deli dapat dinyatakan tidak cukup baik, dikarenakan mayoritas menjawab sangat tidak setuju pada pernyataan yang diajukan.

4.1.4 Analisis Data

Analisis jalur digunakan setelah analisis regresi linier berganda dilakukan guna memprediksi perubahan pada nilai variabel terikat yang dipengaruhi nilai variabel bebas. Pengujian asumsi tradisional pada data yang diperoleh diperlukan untuk analisis regresi.

1) Uji Normalitas

Dilakukan uji normalitas guna mengevaluasi model regresi, variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi dengan teratur atau tidak. Hasil uji normalitas dengan memanfaatkan kondisi Kolmogorov-Smirnov Test melalui SPSS untuk yang ditunjukkan berikut ini.

**Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Model I
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		103
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.31150478
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.054
	Negative	-.059
Test Statistic		.059
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil Pengolahan Data SPSS 2022

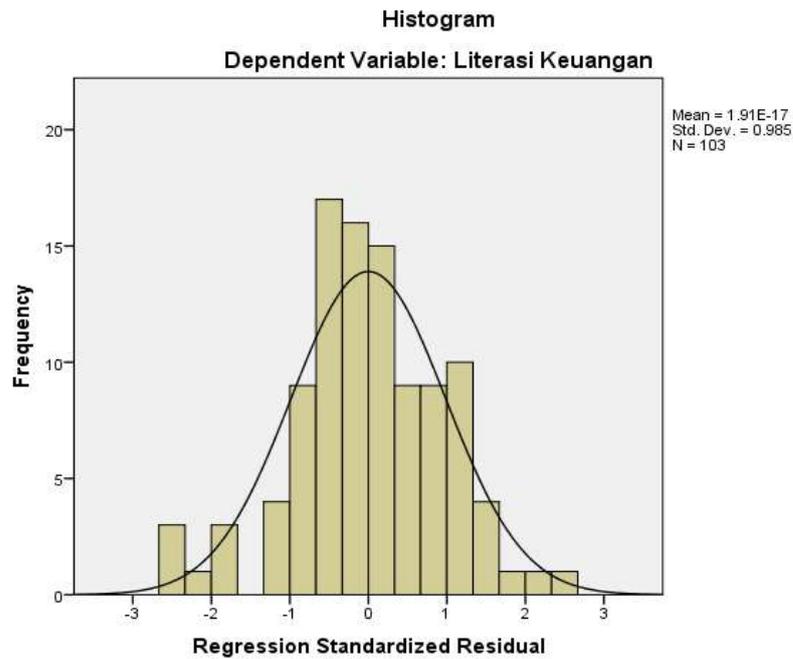
**Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Model II
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		103
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.25641131
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.034
	Negative	-.073
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

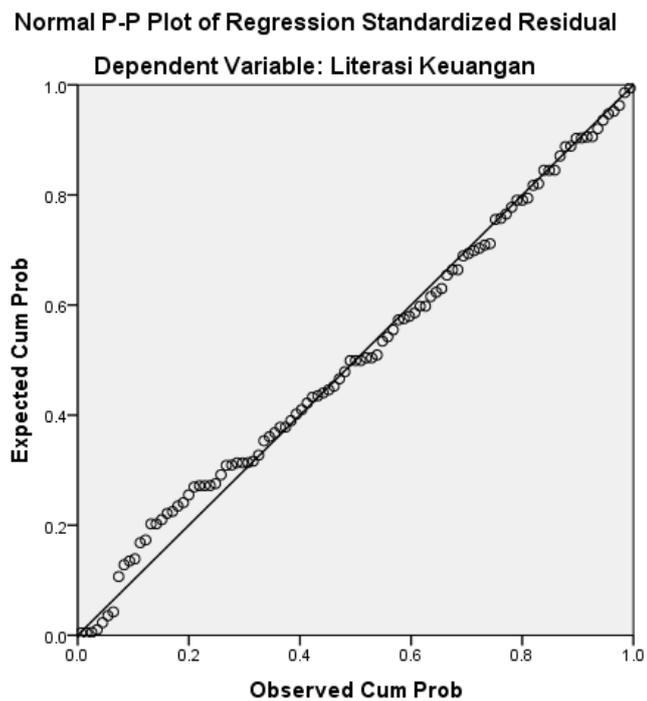
- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil Pengolahan Data SPSS 2022

Melalui hasil di atas, nilai-nilai variabel Kolmogrov-Smirnov pendapatan, perilaku keuangan, keputusan investasi, dan literasi keuangan dengan Sig. > 0,05, maka data terdistribusi dengan teratur. Nilai tersebut memenuhi kondisi yang diberikan. Hal ini terlihat dari Asymp. 0,200 sig (2-tailed).



Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram



Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas P-Plot Standardized

Data menyebar disepanjang arah diagonal pada gambar di atas. Maka pengujian sesuai dengan asumsi normalitas.

2) Multikolinearitas

Pengujian ini digunakan dalam membuktikan hubungan baik ataupun tidak baik diantara kedua variabel yaitu bebas dan terikat. Teknik evaluasinya adalah memastikan angka VIF tidak > 4 atau 5 . Uji multikolinearitas juga mencakup beberapa keputusan seperti:

- a. Nilai toleransi $> 0,1$ dengan nilai VIF < 10 menunjukkan bahwa tidak adanya multikolinearitas dan pengujian memuaskan.
- b. Nilai toleransi $< 0,1$ dengan nilai VIF > 10 , terdapat masalah multikolinearitas dan model regresi tidak sesuai.

Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas Model II
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pendapatan	.418	2.394
Perilaku Keuangan	.458	2.182
Keputusan Berinvestasi	.372	2.687

a. Dependent Variable: Literasi Keuangan
Hasil Pengolahan Data SPSS 2022

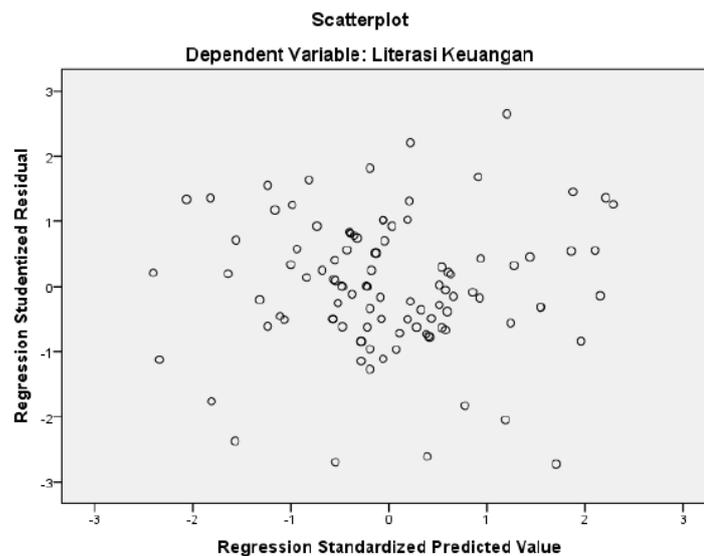
Menurut tabel di atas, variabel pendapatan (X1) memiliki nilai VIF sebesar $2,394 < 10$, variabel perilaku keuangan (X2) sebesar $2,182 < 10$, dan variabel keputusan investasi (Z) sebesar $2,687 < 10$. Demikian pula variabel pendapatan (X1) memiliki toleransi $0,418 > 0,1$, variabel perilaku keuangan (X2) memiliki toleransi $0,458 > 0,1$, dan variabel keputusan investasi (Z) memiliki toleransi $0,372 > 0,1$. Artinya tidak terdapat indikasi multikolinearitas antar variabel bebas pada penelitian tersebut.

3) Heterokedastisitas

Pendekatan scatterplot yang menunjukkan nilai ZPRED (nilai prediksi) versus SRESID, dapat digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas (nilai residu). Model regresi yang tidak memiliki uji scatter plot dan heteroskedastisitas dengan kriteria:

- Scatterplot dengan bentuk yang jelas dan teratur (bergelombang, lebar, sempit), artinya telah terjadinya heteroskedastisitas.
- Jika scatterplot dengan bentuk tidak jelas dan berpencar menunjukkan bukan fenomena heteroskedastisitas.

Gambar 4. 3 Uji Heterokedastisitas Model II



Beberapa pola yang tidak jelas terlihat pada scatterplot di atas, seperti sebaran scatterplot pada angka 0 disumbu Y, maka bukan termasuk heteroskedastisitas. Pada pengujian ini kemudian menggunakan uji Glejser yang merupakan modifikasi dari uji sebelumnya.

Tabel 4.13 Hasil Uji Heterokedastisitas Dengan Uji Glesjer Model II Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.957	1.619		1.826	.071
Pendapatan	-.124	.094	-.203	-1.326	.188
Perilaku Keuangan	.052	.054	.141	.962	.338
Keputusan Berinvestasi	.085	.090	.155	.955	.342

a. Dependent Variable: ABS_RES2
Hasil Pengolahan Data SPSS 2022

Menurut data di atas, semua variabel terkait memiliki Sig. > 0,05. Secara keseluruhan, kami dapat menyimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas.

4.1.4.1 Analisis Linear Berganda

Dengan analisis linier berganda, dapat dinilai keterikatan pengaruh pada tiap variabel yaitu X dan Y yang ditunjukkan pada data berikut.

Tabel 4.14 Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	3.564	2.561	
Pendapatan	.999	.148	.664
Perilaku Keuangan	-.107	.085	-.117
Keputusan Berinvestasi	.320	.142	.236

a. Dependent Variable: Literasi Keuangan
Hasil Pengolahan Data SPSS 2022

Menurut data di atas, didapatkan nilai :

Konstanta (a) = 3,564

Koefisien regresi (b) Pendapatan = 0,664

Koefisien regresi (b) Perilaku Keuangan = -0,117

Koefisien regresi (b) Keputusan Berinvestasi = 0,236

Berikut persamaan regresi berganda.

$$Y = 3,564a + 0,664X_1 + (-0,117 X_2) + 0,236Z$$

Keterangan :

1. Nilai konstanta (a) adalah 3,564. Artinya ketika nilai variabel pendapatan, perilaku keuangan, dan keputusan investasi adalah nol (0), maka variabel terikat literasi keuangan adalah 3,564.
2. Koefisien Rgresi pendapatan (X1) yaitu 0,664. Maksudnya ketika pendapatan naik 1 satuan maka variabel terikat literasi keuangan bertambah 0,664 dan sebaliknya.
3. Koefisien Regresi untuk perilaku moneter (X2) adalah -0,117 dan bernilai negatif. Artinya ketika variabel Perilaku Keuangan turun 1 satuan maka variabel terikat Literasi Keuangan juga turun sebesar -0,117 dan sebaliknya.
4. Koefisien regresi keputusan investasi (Z) adalah 0,236 yang bernilai positif. Artinya, peningkatan 1 unit pada variabel keputusan investasi juga meningkatkan variabel dependen, literasi keuangan, sebesar 0,236, dan sebaliknya.

Nilai koefisien pada persamaan linier berganda di atas mencerminkan arah pengaruh masing-masing variabel bebas (X1, X2, Z) terhadap variable terikat Y. Variabel X2 memiliki nilai koefisien negatif, tetapi variabel X1 dan Z memiliki nilai koefisien positif. Maka faktor-faktor yang dimaksud mempengaruhi variabel literasi keuangan dengan satu arah.

4.1.4.2 Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Model I

1) Uji Parsial (t-test)

Hubungan antara tiap variable dapat diketahui dengan menggunakan t-test berdasarkan kriteria:

- $H_0 : r_s = 0$. Menunjukkan hubungan tidak substansi secara statistik antara X_1 pada Z
- $H_a : r_s \neq 0$. X dengan Z memiliki hubungan yang cukup besar.

Kriteria penyimpulan:

- H_0 diterima = $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, $df = n-2$
- H_0 ditolak = $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

Hasil pengujian t-test yang diperoleh melalui SPSS yaitu:

**Tabel 4.15 Hasil Uji t Model I
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-8.852	1.577		-5.612	.000
Pendapatan	.532	.090	.480	5.902	.000
Perilaku Keuangan	.260	.054	.389	4.782	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Berinvestasi
Hasil Pengolahan Data SPSS 2022

1) Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi

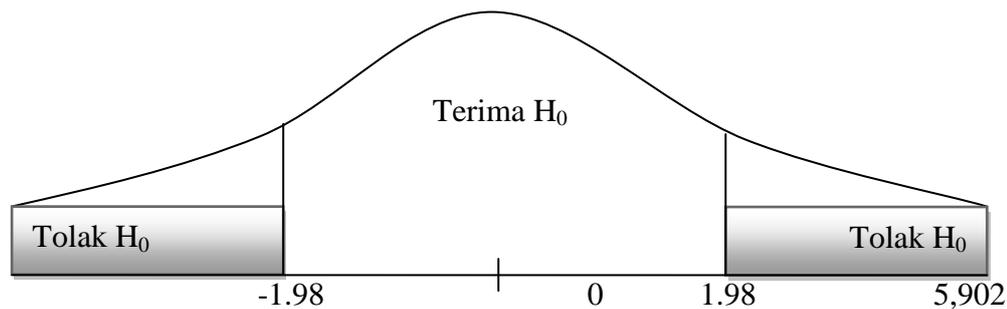
Menurut uji parsial model I di atas, dapat dilihat bahwa kriteria pengujian dijalankan pada $\alpha = 0,05$ dan nilai $n = 103 - 2 = 101$, didapatkan:

$$t_{hitung} = 5,902$$

$$t_{tabel} = 1,98$$

Kriteria pengumpulan keputusan:

- Jika $-1,98 \leq t_{hitung} \leq 1,98$ H_0 dapat diterima. Maksudnya, pendapatan tidak mempengaruhi keputusan berinvestasi.
- Jika $t_{hitung} > 1,98$ atau $-t_{hitung} < -1,98$ H_0 dapat ditolak. Maksudnya, pendapatan mempengaruhi keputusan berinvestasi.



Gambar 4.4 Kriteria Pengujian Hipotesis Model I.1

Berdasarkan hasil tes di atas, diperoleh dampak pendapatan terhadap keputusan investasi. Nilai t_{hitung} 5,902 dan t_{tabel} 1,98, tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan t_{hitung} lebih besar dari 1,98 ($5,902 > 1,98$). H_0 ditolak. Artinya, pendapatan mempengaruhi keputusan berinvestasi dan memiliki arah hubungan yang positif dan signifikan.

H_1 : Pendapatan mempengaruhi keputusan berinvestasi secara positif dan signifikan

2) Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi

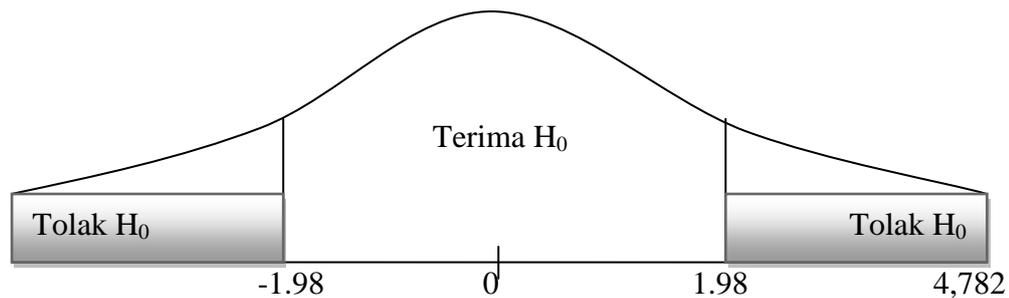
Sesuai dengan tabel t-test model I di atas, kriteria uji dilakukan pada 0,05 dan nilai $n = 103 - 2 = 101$, didapatkan:

$$t_{hitung} = 4,782$$

$$t_{tabel} = 1,98$$

Kriteria pengumpulan keputusan :

- a. Jika $-1,98 \leq t_{hitung} \leq 1,98$ maka H_0 dapat diterima. Maksudnya, perilaku keuangan tidak mempengaruhi keputusan berinvestasi
- b. Jika $t_{hitung} > 1,98$ atau $-t_{hitung} < -1,98$ maka H_0 dapat ditolak. Maksudnya, perilaku keuangan tidak mempengaruhi keputusan berinvestasi.



Gambar 4. 5 Kriteria Pengujian Hipotesis Model I.2

Berdasarkan hasil tes di atas diperoleh dampak perilaku keuangan terhadap keputusan investasi. Nilai t-hitung sebesar 4,782 dan t-tabel 1,98, nilai signifikan tolak $0,000 < 0,05$ H_0 . Hal ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan berpengaruh secara parsial terhadap keputusan investasi, dengan nilai t-hitung sebesar 4,782 dan arah ikatan yang menguntungkan.

H2 : Perilaku keuangan mempengaruhi keputusan berinvestasi secara positif dan signifikan

2) Uji Simultan (Uji-F)

Agar dapat menyelidiki bagaimana hubungan tiap variabel bebas dan terikat, menggunakan uji-F dengan mengembangkan hipotesis:

- a. $H_0 = 0$, artinya faktor-faktor bebas tidak memiliki pengaruh pada variabel terikat.
- b. $H_a \neq 0$, menunjukkan bahwa variabel bebas dan terikat memiliki pengaruh gabungan.

Kriteria uji :

- $F_{hitung} > F_{tabel}$ sig. 0,05, maka variabel bebas berpengaruh kuat terhadap variabel terikat pada uji simultan (bersama-sama).
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikansi keduanya 0,05 maka tidak adanya pengaruh pada uji simultan (bersama-sama) antara variabel bebas dan terikat.

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS versi 23, maka didapatkan hasil::

Tabel 4.16 Hasil Uji F Model I
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	919.436	2	459.718	84.353	.000 ^b
	Residual	544.992	100	5.450		
	Total	1464.427	102			

a. Dependent Variable: Keputusan Berinvestasi
b. Predictors: (Constant), Perilaku Keuangan, Pendapatan
Hasil Pengolahan Data SPSS 2022

Uji-F pada taraf 5% dan $n=103$

$$Df1 = k = 2$$

$$F_{tabel} = n-k-1 = 103 - 2 - 1 = 100$$

$$F_{hitung} = 84,353$$

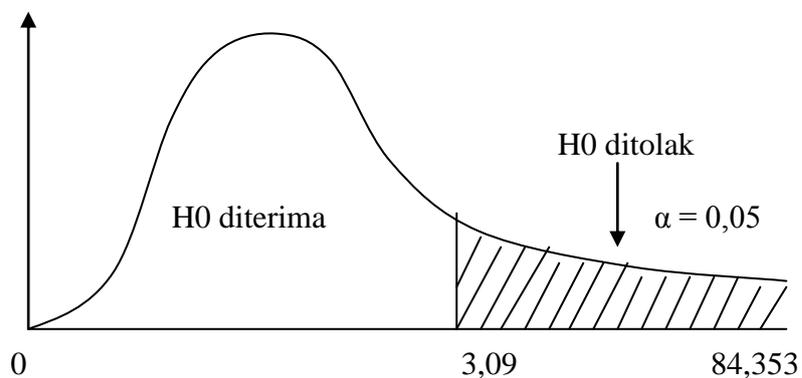
$$F_{tabel} = 3,09$$

$F_{hitung} > F_{tabel}$ $n = 103$ dengan $df = 2$ adalah 3,09. Selain itu, F_{tabel} adalah 3,09 dengan tingkat signifikansi 0,05.

Kriteria:

- H_0 diterima saat $F_{hitung} < 3,09$ pada $\alpha = 5\%$
- H_0 ditolak saat $F_{hitung} > 3,09$ pada $\alpha = 5\%$

Ketentuan Uji-F:



Gambar 4. 6 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F Model I

Menurut temuan tersebut diperoleh nilai Fhitung sebesar $84.353 > Ftabel$ 3,09 Sig. 0,000 $< 0,05$. Artinya, faktor pendapatan dan perilaku keuangan keduanya memiliki pengaruh yang substansial terhadap keputusan berinvestasi.

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa baik kekuatan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Berikut adalah hasil tesnya..

Tabel 4 17 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Model I
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.792 ^a	.628	.620	2.335

a. Predictors: (Constant), Perilaku Keuangan, Pendapatan

b. Dependent Variable: Keputusan Berinvestasi

Hasil Pengolahan Data SPSS 2022

$$\begin{aligned}
 \text{KD} &= R^2 \times 100\% \\
 &= 0,792^2 \times 100\% \\
 &= 62,7 \%
 \end{aligned}$$

Dapat dilihat dari data di atas bahwa koefisien determinasi yang direpresentasikan dalam R^2 adalah 0,627 atau 62,7%. Maka keputusan investasi dapat dijelaskan oleh pendapatan dan perilaku keuangan. Sisa 37,3% dijelaskan oleh faktor yang tidak diselidiki.

b. Analisis Regresi Model II

1) Uji Parsial (Uji-t)

Uji-t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara masing-masing variabel.

- a. $H_0 : r_s = 0$. Artinya menunjukkan hubungan tidak signifikan secara statistik antara X dengan Y.
- b. $H_a : r_s \neq 0$. Artinya menunjukkan hubungan signifikan antara X dengan Y.

Kriteria pengumpulan keputusan:

- a. H_0 diterima = $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$, $df = n-2$
- b. H_0 ditolak = $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

Berdasarkan pengolahan hasil SPSS versi 23, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.18 Hasil Uji t Model II
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.564	2.561		1.392	.167
Pendapatan	.999	.148	.664	6.739	.000
Perilaku Keuangan	-.107	.085	-.117	-1.248	.215
Keputusan Berinvestasi	.320	.142	.236	2.257	.026

a. Dependent Variable: Literasi Keuangan
Hasil Pengolahan Data SPSS 2022

1) Pengaruh Pendapatan Terhadap Literasi Keuangan

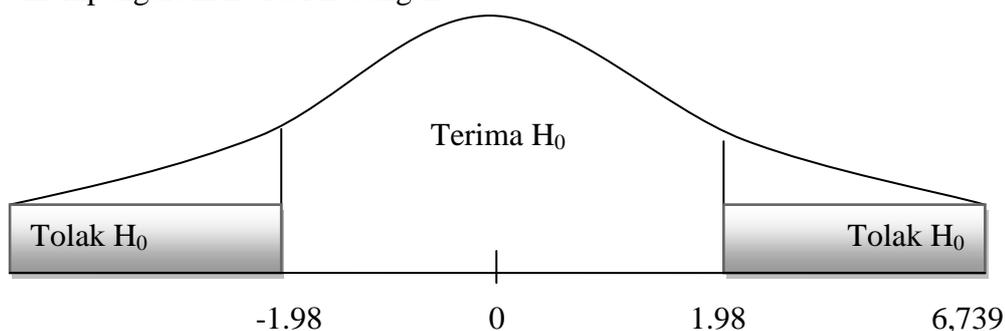
Menurut tabel uji-t Model II di atas, kita dapat melihat bahwa kriteria pengujian dengan Sig. 0,05 dengan menggunakan nilai $n = 103 - 2 = 101$

$t_{hitung} = 6.739$

$t_{tabel} = 1,98$

Kriteria uji adalah sebagai berikut.:

- Jika $-1,98 \leq t_{hitung} \leq 1,98$ H_0 dapat diterima, artinya pendapatan tidak mempengaruhi literasi keuangan
- Jika $t_{hitung} > 1,98$ atau $-t_{hitung} < -1,98$ H_0 dapat ditolak, artinya pendapatan mempengaruhi literasi keuangan



Gambar 4. 7 Kriteria Pengujian Hipotesis Model II.1

Pengaruh pendapatan terhadap literasi keuangan ditentukan dengan menggunakan temuan tes tersebut. Nilai t_{hitung} sebesar 6,739, dan t_{tabel} 5% adalah 1,98, tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Akibatnya, t_{hitung} lebih besar dari 1,98 ($6,739 > 1,98$) menolak H_0 . Artinya, pendapatan mempengaruhi literasi keuangan secara menguntungkan dan signifikan.

H3 : Pendapatan mempengaruhi literasi keuangan positif dan signifikan

2) Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan

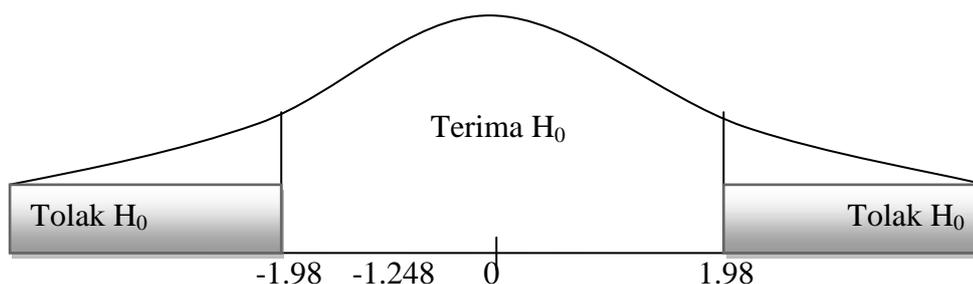
Berdasarkan tabel uji-t Model II di atas, kita dapat melihat bahwa kriteria pengujian dengan Sig. 0,05 dengan menggunakan nilai $n = 103 - 2 = 101$, seperti terlihat pada tabel hasil uji-t model II di atas dan diperoleh:

$$t_{hitung} = -1.248$$

$$t_{tabel} = 1,98$$

Kriteria uji adalah sebagai berikut.:

- Jika $-1,98 \leq t_{hitung} \leq 1,98$ maka H_0 dapat diterima artinya perilaku keuangan tidak mempengaruhi literasi keuangan
- Jjika $t_{hitung} > 1,98$ atau $-t_{hitung} < -1,98$ maka H_0 dapat ditolak, artinya perilaku keuangan mempengaruhi literasi keuangan



Gambar 4. 8 Kriteria Pengujian Hipotesis Model II.2

Menurut hasil di atas, maka diperoleh hubungan perilaku keuangan terhadap literasi keuangan, t_{hitung} sebesar -1.248, dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ sebesar 1,98, Sig. 0,215 $>$ 0,05. Hasilnya, t_{hitung} kurang dari 1,98 ($-1,248 < 1,98$) H_0 dapat diterima. Ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan memiliki hubungan negatif dan dapat diabaikan.

H4 : Perilaku keuangan tidak mempengaruhi literasi keuangan

3) Pengaruh Keputusan Berinvestasi Terhadap Literasi Keuangan

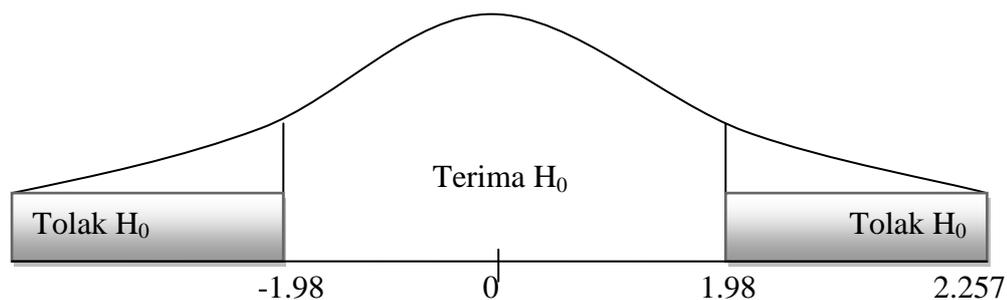
Berdasarkan tabel uji-t Model II di atas, kita dapat melihat bahwa kriteria pengujian dengan Sig. 0,05 dengan menggunakan nilai $n = 103 - 2 = 101$.

$$t_{hitung} = 2,257$$

$$t_{tabel} = 1,98$$

Kriteria uji:

- Jika $-1,98 \leq t_{hitung} \leq 1,98$ H_0 dapat diterima, artinya keputusan berinvestasi tidak mempengaruhi literasi keuangan
- Jika $t_{hitung} > 1,98$ atau $-t_{hitung} < -1,98$ H_0 dapat ditolak, artinya keputusan berinvestasi mempengaruhi literasi keuangan



Gambar 4. 9 Kriteria Pengujian Hipotesis Model I.2

Menurut hasil di atas, hubungan keputusan investasi terhadap literasi keuangan pada $t_{hitung} 2,257$ dan $t_{tabel} = 5\%$ ditemukan sebesar 1,98, tingkat signifikansi $0,026 < 0,05$. Oleh karena itu, $t_{hitung} > 1,98$ ($2,257 > 1,98$), H_0 dapat ditolak. Artinya, keputusan investasi mempengaruhi literasi keuangan dengan arah hubungan yang positif.

H_5 : Keputusan berinvestasi mempengaruhi literasi keuangan positif dan signifikan

2) Uji Simultan (Uji-F)

Agar dapat menyelidiki bagaimana hubungan tiap variabel bebas dan terikat, menggunakan uji-F dengan mengembangkan hipotesis:

- a. $H_0 = 0$, artinya faktor-faktor bebas tidak memiliki pengaruh pada variabel terikat.
- b. $H_a \neq 0$, menunjukkan bahwa variabel bebas dan terikat memiliki pengaruh gabungan.

Kriteria uji :

- a. $F_{hitung} > F_{tabel}$ sig. 0,05, maka variabel bebas berpengaruh kuat terhadap variabel terikat pada uji simultan (bersama-sama).
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikansi keduanya 0,05 maka tidak adanya pengaruh pada uji simultan (bersama-sama) antara variabel bebas dan terikat.

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS versi 23, maka didapatkan hasil seperti yang di bawah ini:

Tabel 4.19 Hasil Uji F Model II
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1612.972	3	537.657	49.211	.000 ^b
	Residual	1081.630	99	10.926		
	Total	2694.602	102			

a. Dependent Variable: Literasi Keuangan

b. Predictors: (Constant), Keputusan Berinvestasi, Perilaku Keuangan, Pendapatan
Hasil Pengolahan Data SPSS 2022

Uji-F pada taraf 5% dan $n=103$:

$$Df_1 = k = 3$$

$$F_{tabel} = n - k - 1 = 103 - 3 - 1 = 99$$

$$F_{hitung} = 49,211$$

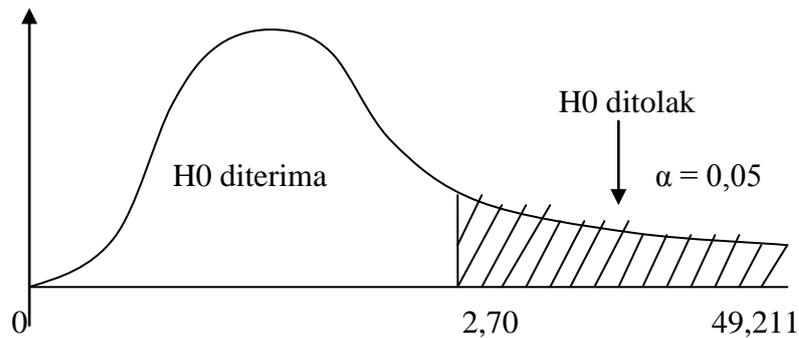
$$F_{tabel} = 2,70$$

Nilai F_{hitung} $n = 99$ pada $df = 3$ adalah 2,70. Selain itu, nilai F_{hitung} yaitu 2,70 dengan Sig. 0,05.

Kriteria:

- H0 diterima saat $F_{hitung} < 2,70$ pada $\alpha = 5\%$
- H0 ditolak saat $F_{hitung} > 2,70$ pada $\alpha = 5\%$

Kriteria uji:



Gambar 4. 10 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F Model II

Menurut hasil tersebut didapatkan $F_{hitung} 49,211 > F_{tabel} 2,70$, serta $Sig. 0,000 < 0,05$. Artinya, pendapatan, perilaku keuangan, dan keputusan berinvestasi mempengaruhi literasi keuangan secara simultan (bersama-sama).

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk melihat seberapa baik kekuatan variabel bebas menjelaskan variabel terikat, maka dilakukan pengujian R^2 . Berikut hasil pengujiannya.

**Tabel 4 20 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Model II
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.774 ^a	.599	.586	3.305

a. Predictors: (Constant), Keputusan Berinvestasi, Perilaku Keuangan, Pendapatan

b. Dependent Variable: Literasi Keuangan

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 2022

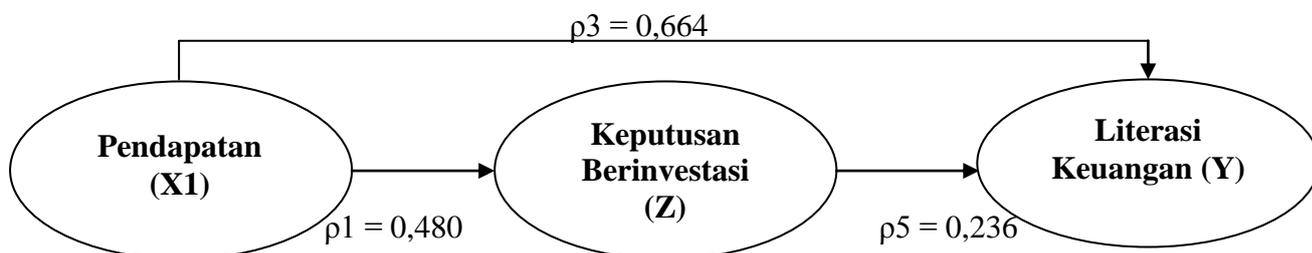
$$\begin{aligned}
 KD &= R^2 \times 100\% \\
 &= 0,774^2 \times 100\% \\
 &= 59\%
 \end{aligned}$$

Dapat dilihat dari data di atas bahwa koefisien determinasi yang direpresentasikan dalam R^2 adalah 0,599 atau 59% yang dapat menjelaskan hubungan variabel pendapatan, perilaku keuangan dan keputusan investasi pada faktor penentu literasi keuangan, dengan 41% sisanya dijelaskan oleh faktor yang tidak diselidiki.

4.1.4.3 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Selanjutnya dilakukan analisis jalur setelah rangkaian pengujian di atas untuk memeriksa pengaruh kontan maupun pengaruh tidak kontan dari variabel bebas terhadap variabel terikat melalui intervening. Berikut uraian pengujian:

1) Pengaruh Pendapatan Mempengaruhi Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi



Gambar 4. 11 Analisis Jalur Pendapatan Mempengaruhi Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi

Faktor pengaruh kontan, tidak kontan dan total:

- Nilai koefisien regresi X1 atas Y menunjukkan pengaruh kontan yaitu ($\rho_3 = 0,664$).
- Dengan mengalikan nilai koefisien regresi X1 atas Z dengan nilai koefisien regresi Z atas Y, dapat ditunjukkan pengaruh tidak kontan X1 atas Y. Jadi $\rho_1 \times \rho_5 = 0,480 \times 0,236 = 0,11328$.
- Besarnya pengaruh X1 atas Y adalah $0,664 + 0,11328 = 0,77728$.

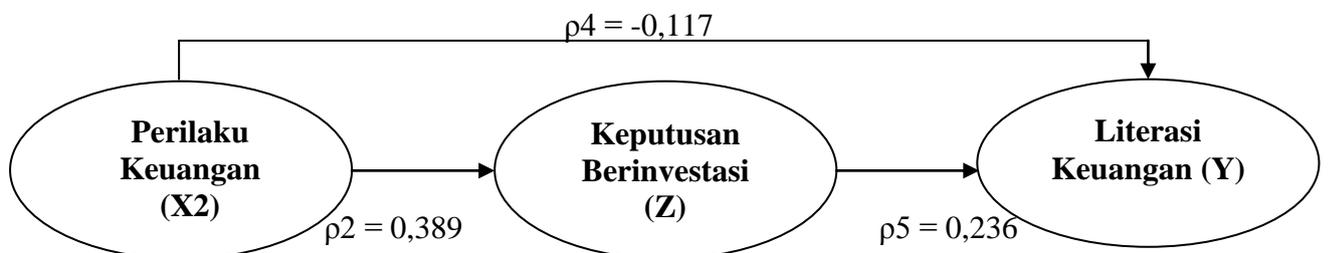
Kriteria kesimpulan :

- a) Variabel Z merupakan variabel intervening jika nilai koefisien pengaruh tidak kontan $>$ pengaruh kontan ($1 \times 5 > 3$). Jadi dampak sebenarnya tidak kontan.
- b) Jika nilai koefisien pengaruh tidak kontan $<$ pengaruh kontan ($1 \times 5 < 3$), maka variabel Z bukan merupakan variabel intervening. Dengan kata lain, pengaruh sebenarnya adalah pengaruh kontan.

Kemudian didapatkan bahwa koefisien pengaruh tidak kontan $<$ pengaruh kontan ($1 \times 5 < 3$) memiliki nilai sebesar $0,11328 < 0,664$. Maka X1 memiliki pengaruh kontan terhadap Y dan Z bukan merupakan variabel intervening.

H6 : Pendapatan mempengaruhi literasi keuangan secara langsung dan keputusan berinvestasi bukan variabel intervening

2) Perilaku Keuangan Mempengaruhi Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi



Gambar 4. 12 Analisis Jalur Perilaku Keuangan Mempengaruhi Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi

Faktor pengaruh kontan, tidak kontan dan total:

- a) Pengaruh kontan X1 atas Y dapat dilihat dari nilai koefisien regresi ($\rho_4 = -0,117$).

- b) Pengaruh tidak kontan X1 atas Y melalui Z diperoleh dengan mengalikan nilai koefisien regresi X1 atas Z dengan nilai koefisien regresi Z atas Y. Jadi $\rho_2 \times \rho_5 = 0,389 \times 0,236 = 0,091804$.
- c) Pengaruh total X1 atas Y adalah $-0,117 + 0,091804 =$ nilai $-0,025196$.

Kriteria kesimpulan :

- a) Variabel Z merupakan variabel intervening jika nilai koefisien pengaruh tidak kontan $>$ pengaruh kontan ($2 \times 5 > 4$). Jadi pengaruh sebenarnya tidak kontan.
- b) Jika nilai koefisien pengaruh tidak kontan $<$ pengaruh kontan ($2 \times 5 < 4$), maka variabel Z bukan merupakan variabel intervensi. Jadi pengaruh sebenarnya adalah kontan.

Kemudian didapatkan nilai koefisien ($2 \times 5 > 4$) $0,091804 > -0,117$. X2 secara tidak kontan mempengaruhi variabel intervening Y dan Z.

H7 : Perilaku mempengaruhi literasi keuangan secara tidak langsung dan keputusan berinvestasi dapat memediasi

Uji Sobel (*Sobel Test*)

Uji ini digunakan untuk memastikan hubungan kontan maupun tidak kontan antara variabel bebas dengan variabel terikat melalui variabel mediasi atau intervening.

- 1) Pengaruh pendapatan terhadap literasi keuangan melalui keputusan berinvestasi**

$$S_{\rho_2\rho_3} = \sqrt{\rho_3^2 S_{\rho_2}^2 + \rho_2^2 S_{\rho_3}^2 + S_{\rho_2}^2 S_{\rho_3}^2}$$

Keterangan :

$S_{\rho_2\rho_3}$: Standar error pengaruh tidak langsung

ρ_{2^2} : Koefisien regresi untuk pengaruh X pada Y pada kolom koefisien Ustandardized

ρ_{3^2} : Koefisien regresi yang mewakili pengaruh Z terhadap Y pada kolom koefisien Ustandardized

$S\rho_{2^2}$: Kesalahan standar pada kolom koefisien Ustandardized untuk pengaruh X pada Z.

$S\rho_{3^2}$: Standar error untuk pengaruh Z pada Y di kolom koefisien Ustandardized
 Nilai t dalam pengujian pengaruh langsung ataupun pengaruh tidak langsung dapat menggunakan rumus:

$$t = \frac{ab}{sab}$$

$t_{hitung} > t_{tabel}$, efek mediasi kemudian dapat diputuskan. Sejumlah besar sampel diperlukan untuk menerima uji Sobel. Untuk ukuran sampel yang kecil, uji Sobel kurang konservatif.

$$\begin{aligned} S_{\rho_2\rho_3} &= \sqrt{(0,320)^2 \times (0,090)^2 + (0,999)^2 \times (0,142)^2 + (0,090)^2 \times (0,142)^2} \\ &= \sqrt{(0,00082944) + (0,0201236922) + (0,0001633284)} \\ &= 0,1453150391 \end{aligned}$$

$$t = \frac{\rho_2\rho_3}{S_{\rho_2\rho_3}} = \frac{0,31968}{0,1453150391} = 2,2$$

Dari hasil perhitungan uji Sobel diketahui bahwa pengaruh pendapatan melalui keputusan investasi terhadap literasi keuangan adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,2 > 1,98$), dan dapat disimpulkan keputusan investasi efektif serta pendapatan dapat berpengaruh pada literasi keuangan.

2) Pengaruh perilaku keuangan terhadap literasi keuangan melalui keputusan berinvestasi

$$\begin{aligned}
 S_{\rho_2\rho_3} &= \sqrt{(0,320)^2 \times (0,054)^2 + (-0,107)^2 \times (0,142)^2 + (0,054)^2 \times (0,142)^2} \\
 &= \sqrt{(0,0002985984) + (0,0002308576) + (0,0000587982)} \\
 &= 0,0242539523
 \end{aligned}$$

$$t = \frac{\rho_2\rho_3}{S_{\rho_2\rho_3}} = \frac{-0,03424}{0,0242539523} = -1,4117$$

Dari hasil perhitungan uji Sobel diketahui bahwa pengaruh perilaku keuangan melalui keputusan investasi terhadap literasi keuangan adalah t-hitung > t-tabel (-1,4117 < 1,98), artinya keputusan investasi tidak dapat menyampaikan hal tersebut.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi

Berdasarkan temuan uji t, pendapatan mempengaruhi keputusan investasi H_0 ditolak. Artinya pendapatan mempengaruhi keputusan investasi dengan hubungan yang positif dan signifikan. Pendapatan memegang peranan penting dalam keputusan investasi. (Fatihudin, 2017) menyatakan bahwa pendapatan mempengaruhi secara positif terhadap belanja, tabungan dan investasi. Penelitian ini sesuai dengan (Julita & Prabowo, 2021) menyimpulkan bahwa pendapatan memiliki dampak yang menguntungkan dan penting pada keputusan investasi saat pandemi Nasabah PT. Pegadaian (Persero) CP Helvetia. Hasil penelitian (Syulhasbiullah, 2021) menyatakan bahwa pendapatan memiliki dampak menguntungkan yang kuat terhadap pengambilan keputusan investasi pada PT Kimia Farma *Trading & Distribution* Makassar. Menurut (Aziz et al., 2021)

pendapatan mempunyai pengaruh terhadap keputusan investasi pada dosen tetap Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. Dan penelitian ini bertentangan dengan penelitian sebelumnya oleh (Yassin & Nurdin, 2022) menyimpulkan pendapatan tidak mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa Universitas Islam Bandung Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Hal ini membuktikan beberapa pengakuan pelaku UMKM Kecamatan Medan Deli bahwa besaran pendapatan mempengaruhi keputusan mereka untuk berinvestasi karena adanya asumsi yang dapat mengambil keputusan berinvestasi hanyalah orang-orang yang berpenghasilan tinggi saja, sedangkan mereka yang berpenghasilan rendah akan sangat memikirkan berbagai kebutuhan primer yang harus dipenuhi dan investasi bukanlah kebutuhan primer bagi mereka. Berdasarkan penelitian teoritis penulis, pendapat, dan hasil penelitian sebelumnya tentang dampak pendapatan pada keputusan investasi, penulis percaya bahwa pendapatan memiliki dampak yang menguntungkan dan cukup besar pada keputusan berinvestasi pada pelaku UMKM di Kecamatan Medan Deli.

4.2.2 Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi

Berdasarkan temuan uji t, Perilaku Keuangan mempengaruhi Keputusan Berinvestasi H_0 ditolak. Artinya perilaku Keuangan mempengaruhi Keputusan Berinvestasi secara parsial dengan dampak menguntungkan yang kuat. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian (Suciyawati & Sinarwati, 2021) menyimpulkan Perilaku Keuangan mempengaruhi Keputusan Investasi secara positif pada UMKM dengan Bantuan Aplikasi *Fintech Lending*, begitu pula dengan hasil penelitian (Siregar & Anggraeni, 2022), serta (Julita & Prabowo, 2021) menyimpulkan bahwa perilaku keuangan mempengaruhi keputusan

investasi dengan cara yang baik dan bermakna. Menurut (Rahmayanti et al., 2019) perilaku keuangan berkaitan dengan tugas keuangan seseorang dalam hal bagaimana menangani keuangan.

Masyarakat Indonesia dapat digambarkan sebagai masyarakat konsumtif, baik itu yang memiliki pendapatan yang tinggi ataupun rendah. Perilaku konsumtif tersebut akan mengakibatkan beberapa hal yang disimpulkan oleh (Purwanto, 2019) mereka membelanjakan lebih banyak, tidak dapat menabung, tidak dapat menyisihkan uang untuk investasi, adalah disposisi yang boros, dan yang terburuk, tidak dapat memenuhi kebutuhan mereka. Jadi, jika semakin baiknya perilaku keuangan yang dilakukan bagi masyarakat, otomatis semakin membaik juga keputusan investasi yang dapat diambil bagi masyarakat. Berdasarkan teori di atas, pendapat, dan penelitian penulis pada penelitian sebelumnya, penulis menyimpulkan bahwa perilaku keuangan mempengaruhi keputusan investasi pada pelaku UMKM di Kecamatan Medan Deli.

4.2.3 Pengaruh Pendapatan Terhadap Literasi Keuangan

Menurut temuan t-test, Pengaruh Pendapatan Terhadap Literasi Keuangan H_0 ditolak. Artinya, pendapatan mempengaruhi literasi keuangan dan berorientasi relasional yang penting, serta menguntungkan. Artinya pelaku UMKM dengan pendapatan yang besar akan cenderung paham hal-hal terkait literasi keuangan. Namun di lapangan, pelaku UMKM yang memiliki pendapatan tinggi ataupun rendah kini sudah banyak yang mengerti akan pentingnya mengatur keuangan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian (Sofia & Irianto, 2016) Pendapatan memiliki dampak besar pada literasi keuangan. Semakin bertambahnya pendapatan orang tua akan membuat mahasiswa memiliki literasi

keuangan yang tinggi. Pada hasil penelitian (Yusnita & Abdi, 2018) juga menyimpulkan tingkat pendapatan memiliki dampak besar pada literasi keuangan. (Susanti, 2016) menyimpulkan pendapatan mempengaruhi literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Dengan demikian, semakin besar pendapatan pelaku UMKM maka semakin tinggi literasi keuangannya. Menurut teori, pendapat, dan penelitian penulis di atas pada penelitian sebelumnya, penulis menyimpulkan bahwa literasi keuangan dipengaruhi oleh pendapatan pelaku UMKM di Kecamatan Medan Deli.

4.2.4 Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan

Menurut temuan t-test, perilaku keuangan mempengaruhi literasi keuangan H_0 diterima. Artinya perilaku keuangan tidak mempengaruhi literasi keuangan. Jika perilaku keuangannya baik, maka belum tentu tingkat literasi keuangannya juga baik. Hal ini disebabkan oleh banyaknya masyarakat melakukan kegiatan yang berhubungan dengan keuangan tanpa mempelajari dan memahaminya terlebih dahulu, sehingga mengakibatkan apapun yang mereka lakukan tidak meningkatkan literasi keuangannya. Contohnya seperti mengikuti kegiatan arisan, berdagang hanya dengan memutar modal setiap harinya tanpa ada keuntungan yang bisa disisihkan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian (Nusa & Martiyanto, 2021) menyimpulkan tidak adanya dampak aktivitas keuangan pada literasi keuangan mahasiswa S-1 Akuntansi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. (Pahrudin et al., 2018) menyimpulkan bahwa perilaku keuangan tidak banyak berpengaruh pada literasi keuangan mahasiswa Universitas Hamzanwadi. Karena perilaku keuangan individu tidak dapat menetapkan tujuan untuk perencanaan keuangan yang baik. Penelitian ini bertentangan dengan temuan

(Rahmayanti et al., 2019) Perilaku keuangan dapat mempengaruhi literasi keuangan ibu rumah tangga di Desa Lito Kecamatan Moyo Hulu. Berdasarkan teori di atas, pendapat, dan temuan penulis pada penelitian sebelumnya, penulis menyimpulkan bahwa Perilaku keuangan tidak ada hubungannya dengan pengetahuan finansial pada pelaku UMKM di Kecamatan Medan Deli.

4.2.5 Pengaruh Keputusan Berinvestasi Terhadap Literasi Keuangan

Berdasarkan temuan uji t, pengaruh keputusan investasi terhadap literasi keuangan H_0 ditolak. Artinya Keputusan investasi berdampak pada literasi keuangan. dan menunjukkan arah hubungan yang positif. Cukup banyak pelaku UMKM yang merupakan responden telah melakukan keputusan berinvestasi karena sadar akan pentingnya kebutuhan jangka panjang untuk masa depan. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa mereka yang telah memutuskan untuk berinvestasi, maka literasi keuangannya baik. (Lubis, 2016) menyatakan selama proses investasi, investor perlu memahami dasar-dasar keputusan investasi, investasi apa yang harus dilakukan dan kapan harus melakukannya.

Temuan ini konsisten dengan penelitian (Ningrum, 2018) menyimpulkan tingkat investasi UMKM di Makassar berdampak baik terhadap literasi keuangan dan berdampak pada literasi keuangan, UMKM Makassar khususnya dealer di pasar sentral lebih memilih untuk menginvestasikan dananya. (Arianti & Azzahra, 2020) Penelitiannya juga menyimpulkan bahwa investasi memiliki dampak yang besar dan menguntungkan terhadap literasi keuangan. Dengan demikian, jika seseorang mengambil keputusan berinvestasi dengan jumlah yang besar yang didalamnya terdapat *high return and high risk*, maka dapat dinilai menyiratkan individu melek finansial dan semakin banyak investasi yang tersalurkan, maka

semakin meningkat pula literasi keuangannya. Berdasarkan penelitian teoritis yang disajikan di atas, pendapat, dan riset pendahuluan yang dilakukan oleh penulis, maka disimpulkan pula Keputusan investasi memiliki pengaruh positif dan substansial pada literasi atau pemahaman keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Medan Deli.

4.2.6 Pengaruh Pendapatan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi

Menurut uji *path analysis*, terlihat bahwa nilai koefisien untuk efek tidak langsung lebih kecil dari pada efek langsung. Dengan demikian, pendapatan (X1) memiliki dampak langsung terhadap literasi keuangan (Y) dan keputusan investasi (Z) dan bukan merupakan variabel intervening. Ini berarti bahwa lebih banyak pendapatan yang dihasilkan berarti keputusan investasi yang lebih tinggi dan tidak menjamin literasi keuangan yang lebih besar. Dengan kata lain tinggi atau rendahnya pendapatan, pelaku UMKM memiliki hak untuk melakukan pengambilan keputusan berinvestasi dan meningkat pula literasi keuangannya. Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya (Yassin & Nurdin, 2022) menyimpulkan bahwa pendapatan tidak berdampak nyata terhadap keputusan investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung Angkatan 2018. (Arianti, 2020) menyimpulkan Keputusan investasi tidak dapat memberikan pendapatan dari pendidikan keuangan. Semakin tinggi pendapatan usaha, semakin besar cadangan modal pengusaha.

Dari hasil perhitungan uji Sobel diketahui bahwa pendapatan mempengaruhi literasi keuangan melalui keputusan investasi. Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya (I. M. Dewi & Purbawangsa, 2018) menyimpulkan

bahwa penyebab kesulitan keuangan tidak hanya pendapatan rendah, tetapi juga kegagalan manajemen keuangan, yang membutuhkan pengetahuan keuangan yang tepat. (Mulyantini & Indriasih, 2021) menyatakan bahwa semakin tinggi pendapatan, semakin kaya kehidupan. Tapi itu tidak selalu berhasil jika tidak bisa mengatur keseimbangan. Hal ini membuktikan bahwa pendapatan mempengaruhi literasi keuangannya dan pengambilan keputusan investasi. Dengan kata lain, semakin tinggi pendapatan individu dan kebebasan finansial, semakin baik keputusan investasi individu dan literasi keuangan yang lebih besar. Berdasarkan penelitian teoritis yang disajikan di atas, pendapat, dan temuan sebelumnya, penulis menyimpulkan bahwa pendapatan dapat mempengaruhi literasi atau pemahaman keuangan melalui keputusan investasi pada pelaku UMKM di Kecamatan Medan Deli.

4.2.7 Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi

Menurut uji *path analysis* dapat diamati nilai koefisien pengaruh tidak langsung melebihi nilai koefisien pengaruh langsung. Artinya, perilaku keuangan (X_2) memiliki dampak sekunder atau tidak langsung pada literasi keuangan (Y) dan keputusan investasi (Z) merupakan variabel perantara. Artinya jika perilaku keuangannya baik, maka literasi keuangannya juga baik dan dapat meningkatkan keputusan berinvestasinya pula karena sudah memiliki pengetahuan terkait dengan perencanaan dan administrasi keuangan. Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya (Arianti, 2020) menyimpulkan keputusan investasi dapat menjadi mediasi dampak perilaku keuangan pada literasi keuangan. Artinya, jika telah melakukan keputusan berinvestasi, maka akan memiliki pengetahuan

terkait investasi dan hal tersebut dapat meningkatkan literasi keuangannya. (Upadana & Herawati, 2020) menyimpulkan bahwa perilaku keuangan mempengaruhi keputusan investasi secara signifikan, dan literasi keuangan sangat terkait dengan perilaku keuangan. (Anwar, 2019) menyatakan setiap individu dalam masyarakat sering dihadapkan pada permasalahan-permasalahan pengaturan keuangan sehubungan dengan terbatasnya jumlah penerimaan, maka ilmu atau pemahaman terkait dengan keuangan sangat dibutuhkan.

Sedangkan hasil dari perhitungan *sobel test* diketahui bahwa Perilaku keuangan, bukan variabel intervening, mempengaruhi literasi keuangan dan keputusan investasi. Dengan kata lain, bagaimana seseorang membuat keputusan investasi tidak dapat menentukan apakah perilaku keuangan seseorang itu baik atau buruk. Seperti halnya literasi keuangan, tinggi rendahnya literasi keuangan tidak hanya dinilai dari seberapa terlibatnya dalam kegiatan investasi. (Perwito et al., 2020) menyimpulkan kesejahteraan dapat ditingkatkan dengan investasi pengorbanan sumber daya ekonomi atau lainnya untuk mencapai imbalan di masa depan yang dikenal sebagai investasi. Dengan maraknya investasi bodong dan banyak masyarakat yang terjebak didalamnya, dapat disimpulkan bahwa mereka tidak memahami literasi keuangan terkait dengan pengelolaan dan perencanaan keuangan yang didalamnya terdapat *return* dan *risk*, maka hal tersebut juga dapat mengakibatkan perilaku keuangan menjadi buruk. Oleh karena itu, berdasarkan teori, pendapat, dan penelitian yang dilakukan penulis pada penelitian sebelumnya, penulis menyimpulkan bahwa keputusan investasi tidak dapat mengurangi efek keuangan perilaku pada Pendidikan Keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Medan Deli.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan di atas, peneliti memberikan kesimpulan terkait hubungan diantara masing-masing variabel yang telah diuji pada Pelaku UMKM di Kecamatan Medan Deli. Berikut kesimpulan penelitian:

1. Secara parsial, pendapatan mempengaruhi keputusan investasi dan hubungannya positif. Dengan demikian, semakin meningkatnya pendapat, maka akan semakin meningkat pula pengambilan keputusan berinvestasi bagi pelaku UMKM di Kecamatan Medan Deli.
2. Secara parsial, perilaku keuangan mempengaruhi keputusan investasi dan menunjukkan arah yang menguntungkan dan substansial. Hal ini menandakan apabila pelaku UMKM di Kecamatan Medan Deli memiliki perilaku keuangan yang baik, maka akan lebih bijaksana dalam membuat penilaian investasi untuk kebutuhan jangka panjang.
3. Secara parsial Pendapatan mempengaruhi Literasi Keuangan dengan arah yang menguntungkan dan substansial. Jika pendapatan yang dimiliki pelaku UMKM di Kecamatan Medan Deli dengan jumlah besar, maka semakin besar literasi keuangannya, begitu juga sebaliknya. Karena pelaku yang pendapatannya lebih tinggi akan lebih memahami hal-hal terkait pengelolaan dan perancangan keuangan.
4. Secara parsial Perilaku Keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap Literasi Keuangan dengan arah koneksi yang tidak menyenangkan dan tidak penting.

Masalah ini disebabkan oleh pelaku UMKM di Kecamatan Medan Deli yang langsung menghabiskan pendapatan atau keuntungannya untuk diputar kembali menjadi modal atau untuk kebutuhan pribadi.

5. Secara parsial Keputusan Berinvestasi berpengaruh terhadap Literasi Keuangan dengan arah hubungan yang positif dan signifikan. Dengan demikian, jika pelaku UMKM di Kecamatan Medan Deli mengambil keputusan berinvestasi dengan jumlah yang besar yang didalamnya terdapat *high return and high risk*, maka mereka dapat dianggap memiliki literasi keuangan yang kuat dan semakin banyak investasi yang tersalurkan.
6. Dari hasil uji *path analysis* dapat diketahui bahwa Pendapatan secara langsung mempengaruhi literasi keuangan dan keputusan investasi bukan variabel intervening. Namun, temuan ini tidak sesuai dengan perhitungan *sobel test* yang menyatakan Pendapatan mempengaruhi Literasi Keuangan dan Keputusan Berinvestasi adalah variabel intervening. Artinya Semakin banyak pendapatan seseorang, maka semakin baik pengambilan keputusan investasi dan literasi keuangannya.
7. Dari hasil uji *path analysis* dapat diketahui perilaku keuangan memiliki pengaruh langsung pada literasi keuangan dan keputusan investasi adalah variabel intervening. Namun hasil tersebut tidak sesuai dengan perhitungan *sobel test* bahwa perilaku keuangan secara langsung mempengaruhi literasi keuangan dan keputusan investasi bukan variabel intervening. Semakin baik perilaku keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Medan Deli, maka akan semakin baik pula literasi keuangannya. Tidak harus memiliki keputusan berinvestasi agar dapat meningkatkan literasi keuangan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil sebelumnya, peneliti mungkin membuat rekomendasi berikut:

1. Pelaku UMKM harus terus menyeimbangkan pendapatan untuk keperluan jangka pendek dan jangka panjang agar dapat meningkatkan pengambilan keputusan berinvestasi untuk keuntungan dimasa mendatang.
2. Pelaku UMKM harus bisa mempertahankan untuk terus menabung, bersedekah, menyisihkan uang untuk dana cadangan darurat dan memanfaatkan kebaikan-kebaikan dari jasa keuangan seperti investasi dan asuransi untuk kebutuhan jangka panjang.
3. Pelaku UMKM harus terus belajar terkait perkembangan literasi keuangan dan bagi pelaku UMKM dengan tingkat pendapatan yang rendah sangat dianjurkan untuk menyadari dan mempelajari terkait literasi keuangan agar keuangannya lebih teratur dan rapi.
4. Pelaku UMKM harus mempertimbangkan hal-hal terkait pengelolaan keuangan seperti membagi pendapatan dengan rata untuk kebutuhan kredit atau cicilan, kebutuhan pribadi, sedekah, tabungan dan kebutuhan usaha agar perilaku keuangan dapat berdampak pada literasi keuangan.
5. Sebelum memulai untuk mengambil keputusan berinvestasi dengan jumlah yang besar yang didalamnya terdapat *high return and high risk*, maka pelaku UMKM harus lebih memperhatikan dan mempelajari dengan detail terkait investasi agar dapat dinilai bahwa sudah memiliki literasi keuangan yang baik. Semakin banyak investasi yang tersalurkan, maka semakin meningkat pula literasi keuangannya.

6. Pelaku UMKM seharusnya menyadari bahwa dengan pendapatan yang tinggi dan tercukupi, maka pelaku UMKM memiliki kelonggaran untuk mengelola keuangannya dengan lebih baik dan lebih luas lagi dan bagi pelaku UMKM yang berpenghasilan rendah tetaplah memiliki kesempatan dan hak yang sama untuk berinvestasi, guna meningkatkan keuangan masa depan dan meningkatkan literasi keuangan.
7. Pelaku UMKM harus terus menyadari pentingnya meningkatkan kemampuan keuangan agar meningkat pula literasi keuangannya, hal tersebut dapat dilihat melalui caranya mengelola keuangan dengan memanfaatkan berbagai jasa keuangan dan tidak harus pada sektor investasi.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Menurut hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, tentunya penelitian ini memiliki kekurangan yang perlu perbaikan lebih lanjut agar peneliti selanjutnya dapat lebih menyempurnakan dengan segala perhitungan yang lebih baik. Berikut beberapa kelemahan atau keterbatasan, yaitu:

1. Penelitian ini diadakan untuk mendeteksi, serta menilai hubungan yang ada diantara pendapatan dan perilaku keuangan dengan literasi keuangan melalui keputusan berinvestasi.
2. Kuesioner yang dikirimkan sebagai sampel kepada responden terkadang jawaban tidak menunjukkan situasi yang sebenarnya.
3. Karena waktu yang sangat minim dan juga kekurangan pengetahuan yang dimiliki penulis, maka populasi maupun sampel yang diteliti yaitu hanya pada 103 responden pelaku UMKM di Kecamatan Medan Deli.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. M. (2020). *Manajemen Investasi dan Portofolio* (Melati (ed.)). Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS).
- Ali, F., & Alam, A. S. (2012). *Studi Kebijakan Pemerintah* (1st ed.). Refika Aditama.
- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan* (1st ed.). KENCANA Prenadamedia.
- Arianti, B. F. (2020). Pengaruh Pendapatan dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 13–36.
- Arianti, B. F., & Azzahra, K. (2020). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan: Studi Kasus UMKM Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 9(2), 156–171.
- Arianty, N., Bahagia, R., Lubis, A. A., & Siswadi, Y. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Samsidar & A. Grafika (eds.); 1st ed.). Perdana Publishing.
- Aziz, A., AS, S., & Nurmatias. (2021). Determinan Investasi Untuk Mendorong Pertumbuhan Investasi Dosen UPNVJ. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 3(4), 233–242.
- Baker, H. K., & Nofsinger, J. R. (2010). *Behavioral Finance: Investors, Corporations, and Markets*. The Robert W. Kolb Series in Finance.
- Baridwan, Z. (2011). *Intermediate Accounting* (8th ed.). BPFPE.
- Brillianti, F., & Kautsar, A. (2020). Apakah Literasi Keuangan Memengaruhi Kesejahteraan Rumah Tangga di Indonesia? *Kajian Ekonomi & Keuangan*, 4(2), 104–115. <http://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal>
- Caturini, R. (2018). *Riset Inside ID: Orang Indonesia lebih suka investasi emas ketimbang saham*. kontan.co.id.
- Cole, S., Sampson, T., & Zia, B. (2009). *Financial Literacy, Financial Decisions, and the Demand for Financial Services: Evidence from India and Indonesia*.
- Dewi, I. M., & Purbawangsa, I. B. A. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7(7), 1867–1894.
- Dewi, L. P. S., & Gayatri. (2021). Determinan yang Berpengaruh pada Minat Investasi di Pasar Modal. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(5), 1082–1096.

- Dharma, D. A., Fauzi, A., & Meutia, Kardinah Indriana Siregar, B. W. (2019). PSAK 23 Dan Penerapannya Pada PT JM (Persero) TBK. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi*, 6(3), 223–231.
- Fatihudin, D. (2017). *Panduan Praktis Merencanakan Keuangan Untuk Investasi di Pasar Modal, Pasar Uang & Valas*. UMSurabaya Publishing.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 25* (9th ed.). Universitas Diponegoro.
- Gunawan, A., Pulungan, D. R., & Koto, M. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS-2019) “Membangun Ekonomi Kreatif Yang Berdaya Saing,”* 1–9.
- Hanum, N. (2017). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simpang. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(1), 72–86.
- Hartono, J. (2022). *Portofolio Dan Analisis Investasi Pendekatan Modul* (1st ed.). CV Andi Offset.
- Hasibuan, J. S., Astuti, R., Tupti, Z., Effendi, S., Bahri, S., Arif, M., & Amny, B. (2017). *Pengantar Bisnis*. CV. Symphony Baru.
- Herman. (2020). Pengaruh Modal, Lama Usaha, dan Jam Kerja terhadap Omzet Penjualan Pedagang Kios di Pasar Tradisional Tarawang Kabupaten Jeneponto. *Jurnal Penelitian Ekonomi (JPE)*, 1(1), 1–10.
- Hidajat, T. (2015). *Literasi Keuangan*. STIE Bank BPD Jateng.
- Ibnu. (2021). *Literasi Keuangan Adalah: Pengertian, Manfaat, dan Tingkat Literasi Keuangan*. accurate.id.
- Ismanto, H., Widiastuti, A., & Muharam, Harjum Pangestuti, Irene Rini Demi Rofiq, F. (2019). *Perbankan dan Literasi Keuangan* (1st ed.). Deepublish.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi* (F. Zulkarnain (ed.); 1st ed.). UMSU Press.
- Julita, J., & Prabowo, B. R. (2021). Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Saat Pandemi (Studi Kasus Nasabah PT. Pegadaian (Persero) CP Helvetia. *Proceding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 75–90.
- Kementerian Investasi. (2021). *Upaya Pemerintah Untuk Memajukan UMKM Indonesia*. Bkpm.Go.Id.

- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69 – 80.
- Kolanus, L. T. O., Rimate, V. A., & Engka, D. S. M. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro Kecil di Kota Manado. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 21(4), 46–62.
- Komite Standar Akuntansi Pemerintahan. (2018). *Pengakuan Pendapatan menurut SAK dan Pengakuan Pendapatan menurut SAP*. ksap.org.
- Kotler, P., & Amstrong, G. (2008). *Prinsip-prinsip Pemasaran* (12th ed.). Erlangga.
- Kredit Usaha Rakyat. (2016). *Landasan Hukum*. kur.ekon.go.id.
- Kristanto, H., & Gusaptono, R. H. (2021). *Pengenalan Literasi Keuangan Untuk Mengembangkan UMKM* (1st ed.). LPPM UPN Veteran Yogyakarta.
- Lestari, N. M. (2020). *Analisis Literasi Keuangan Pelaku UMK di Kota Padangsidempuan*.
- Lubis, T. A. (2016). *Manajemen Investasi dan Perilaku Keuangan*. Salim Media Indonesia.
- Mahaeni, N. N. K. K., Jayawarsa, A. A. K., & Bagiada, K. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Dalam Penggunaan Produk dan Jasa Lembaga Keuangan (Studi pada Mahasiswa Aktif Semester V Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa). *Warmadewa Economic Development Journal*, 3(2), 59–64.
- Malik, A. (2021). *Investasi Kini Bisa Dilakukan Siapa Saja, Bukan Lagi Dominasi Orang Kaya*. bareksa.com.
- Manurung, A. H., & Rizky, L. T. (2009). *Successfull financial planner, a complete guide : panduan lengkap perencana keuangan*. Grasindo.
- Marfuah, S. T., & Hartiyah, S. (2019). Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Teknologi, Lama Usaha Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Kasus Pada UMKM di Kabupaten Wonosobo). *Journal of Economic, Business and Engineering*, 1(1), 183–195.
- Mediaindonesia.com. (2022). *Wali Kota Medan Terus Perjuangkan Kemajuan UMKM Lokal*.
- Mulyantini, S., & Indriasih, D. (2021). *Cerdas Memahami Dan Mengelola Keuangan Bagi Masyarakat di Era Informasi Digital* (D. Indriasih (ed.)). Scopindo Media Pustaka.

- Ningrum, I. A. (2018). *Analisis Faktor Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pelaku Umkm Kota Makassar (Studi Kasus Pasar Sentral)*.
- Nurmala, F., Arya, M., Nurbaiti, & Putri, L. P. (2021). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa di Tengah Pandemi (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UMSU). *Maneggio Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(2), 307–314.
- Nusa, G. H., & Martfiyanto, R. (2021). The Effect Of Financial Knowledge, Behavior, And Attitude To Financial Literacy On Accounting Bachelor Students universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(2), 226–237.
- OJK. (2013). *Literasi Keuangan*. ojk.go.id.
- OJK. (2016). *Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76 /POJK.07/2016 Tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan Bagi Konsumen dan Masyarakat*.
- OJK. (2020). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019*.
- Pahrudin, P., Hakim, I. W., & Shollina, S. (2018). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Universitas Hamzanwadi Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 2(2), 118–129.
- Panjaitan, N. F. H., & Listiadi, A. (2021). Literasi Keuangan dan Pendapatan pada Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11(1), 142–155. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jiah.v11i1.32793>
- Perwito, P., Nugraha, N., & Sugiyanto, S. (2020). Efek Mediasi Perilaku Keuangan Terhadap Hubungan Antara Literasi Keuangan Dengan Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 1(2), 155–164.
- ohan, M., Gunawan, A., Arif, M., & Jufrizen, J. (2021). Pengujian Konstruksi Literasi Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(2), 291–303.
- Pontoh, W., & Budiarmo, N. S. (2020). Keputusan Investasi Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *The Studies of Social Science*, 2(1), 27–32.
- Presiden Republik Indonesia. (2008). *Undang-Undang Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Nomor 20*.
- Pulungan, D. R. (2017). Literasi Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kota Medan. *Ekonomikawan Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 17(1), 56–61.

- Purnama, N. I., Radiman, R., & Prayogi, M. A. (2019). *Pengantar Ekonomi Makro* (A. Ikhsan (ed.); 1st ed.). Madenatera Qualified Publisher.
- Purwanto, E. (2019). *Analisis Literasi Keuangan, Faktor Demografi , Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa*. Sasanti Institute.
- Putri, D. A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4), 62–73. <https://ojs.stiesia.ac.id/index.php/prisma>
- Qureshi, S. A., Rehman, K. U., & Hunjra, A. I. (2012). Factors Affecting Investment Decision Making of Equity Fund Managers. *Journal Klagenfurt*, 19(10), 280–291.
- Rahmayanti, W., Nuryani, H. S., & Salam, A. (2019). Pengaruh Sikap Keuangan Dan Perilaku keuangan Terhadap Literasi Keuangan (Studi Kasus Pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Lito Kecamatan Moyo Hulu). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1).
- Redaksi OCBC NISP. (2021). *Pengertian Biaya, Klasifikasi, Fungsi, & Jenis-Jenisnya*. Ocbcnisp.Com.
- Republika.co.id. (2021). *OJK: Literasi Keuangan Jadi Sorotan Isu Global*. republika.co.id.
- Roestanto, A. (2017). *Literasi Keuangan*. Istana Media.
- Sadalia, I., & Butar-Butar, N. A. (2016). *Perilaku Keuangan: Teori dan Implementasi*. Pustaka Bangsa Press.
- Sari, M. (2019). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pada UMKM Peremuan Bidang Fashion. *Prosiding The 5th Seminar Nasional Dan Call for Paper*, 221.
- Selvi. (2018). *Literasi Keuangan Masyarakat “Pahami Investasi Keuangan Anda.”* Ideas Pulishing.
- Silaya, M. A., & Joseph, C. N. (2021). *Illusion Of Control Investor Financial Behavior* (Hamdan (ed.); 1st ed.). Nilacakra.
- Siregar, D. K., & Anggraeni, D. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management*, 2(1), 96–112.
- Sofia, N., & Irianto, A. (2016). Pengaruh Pendapatan Orang Tua, Kelompok Acuan, Dan Hasil Belajar Ekonomi Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi. *Kajian Pendidikan Ekonomi*, 3(1).

- Suciyawati, N. P., & Sinarwati, N. K. (2021). Pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi. *Jurnal Manajemen*, 13(4), 795–803. <https://doi.org/0.29264/jmmn.v13i4.10439>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suripto, & Supriyanto. (2021). *Behavior Financial (Theory and Implementation in International Journal)*. Global Aksara Pres.
- Suryanto, & Rasmini, M. (2018). Analisis Literasi Keuangan dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Survey pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah di Kota Bandung). *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, VIII(2), 1–19.
- Susanti. (2016). Pengaruh Locus Of Control Internal Dan Pendapatan Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 5–17(4), 1.
- Susilawaty, L., Purwanto, E., & Febrina, S. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi di Pasar Modal Indonesia. *National Conference of Creative Industry: Sustainable Tourism Industry for Economic Development*, 656–669.
- Syulhasbiullah, M. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Karyawan Terhadap Keputusan Investasi Pada Pt. Kimia Farma Trading & Distribution (Kftd) Makassar. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1).
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan investasi: teori dan aplikasi* (1st ed.). Kanisius.
- Tuanakotta, T. M. (2000). *Teori Akuntansi* (2nd ed.). Universitas Indonesia.
- Tugu Insurance. (2021). *Ambil Keputusan Investasi dengan Hindari Behavioral Finance*. Tugu.Com. <https://tugu.com/artikel/ambil-keputusan-investasi-dengan-hindari-behavioral-finance>
- Ukhriyawati, C. F., Mulyati, S., & Rika. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku Usaha Kecil di Bidang Fashion. *National Conference On Accounting & Finance*, 528–535.
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 126–135.
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., Jufrizen, J., Hafiz, M. S., & Gunawan, A. (2022). Model Praktik Manajemen Keuangan Pribadi Berbasis Literasi Keuangan, Orientasi Masa Depan dan Kecerdasan Spiritual pada Generasi “Y” Di Kota Medan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1529–1539.

- Waspada.id. (2019). *OJK Sumut Pacu Literasi Dan Inklusi Keuangan*.
- Wibawa, H. W., Ali, H. M., & Paryanti, A. B. (2021). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(3), 650–660.
- Yassin, N. A. M., & Nurdin. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 2(1), 391–395.
- Yuniningsih. (2021). *Perilaku Keuangan dalam Berinvestasi (Laboratorium Experiment dan Field Experiment)* (1st ed.). Indomedia Pustaka.
- Yusnita, R. R., & Abdi, M. (2018). Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Literasi Keuangan. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 2(1), 163–184.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Yulia Rachma
NPM : 1805160269
Tepat / Tanggal Lahir : Medan, 17 Juli 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 5 dari 5 bersaudara
Alamat : Jln. Dua No. B24 Link. V Kel. Pulo Brayan Bengkel
No. Telepon : 082282839542
Email : yuliarachma1707@gmail.com

2. Data Orang Tua

Nama Ayah : Chrishman
Nama Ibu : Juliana
Pekerjaan Ayah : Tidak bekerja
Pekerjaan Ibu : Tidak bekerja
Alamat : Jln. Dua No. B24 Link. V Kel. Pulo Brayan Bengkel
No. Telepon : 082164043428

3. Data Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SDN 060864 Medan Timur
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMPS Budi Utomo Cikampak, LABUSEL
Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMK BM Swasta Al-Fattah Medan
Perguruan Tinggi : UMSU

Medan, Agustus 2022

(YULIA RACHMA)

KUESIONER PENELITIAN



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kepada Yth,

Bapak/Ibu Pelaku UMKM di Kecamatan Medan Deli

Perihal : Permohonan Menjadi Responden Penelitian

Dengan Hormat,

Saya Yulia Rachma (1805160269), mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Jurusan Manajemen, memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk berpartisipasi mengisi kuesioner ini. Penelitian ini semata-mata hanya digunakan untuk kepentingan penyelesaian skripsi saya, dan hanya ringkasan dari analisis yang akan di publikasikan dengan judul penelitian Pengaruh Pendapatan dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi. Atas kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu untuk mengisi dan mengembalikan kuesioner ini saya mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya.

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Berikanlah Jawaban singkat pada bagian pertanyaan identitas responden yang membutuhkan jawaban dari saudara/I
2. Berikanlah tanda checklist (√) pada kolom yang saudara/I anggap sesuai dengan jawaban pada saudara/I.

Dengan opsi jawaban sebagai berikut:

- a. SS : Sangat Setuju = 5
- b. S : Setuju = 4
- c. KS : Kurang Setuju = 3
- d. TS : Tidak Setuju = 2
- e. STS : Sangat Tidak Setuju = 1

B. Identitas Responden

1. No. Responden : (Diisi oleh peneliti)
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :
4. Jenis Usaha :
5. Pendapatan perbulan :
6. Jenis Investasi :

PERNYATAAN KUESIONER

Pendapatan (X1)

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
	Unsur-Unsur Pendapatan					
1	Saya memproduksi barang dagangan dengan jumlah banyak untuk menaikkan tingkat pendapatan					
2	Saya sering menjual barang berharga untuk menambahkan pendapatan disaat darurat					
	Sumber-Sumber Pendapatan					
3	Pendapatan yang saya peroleh berasal dari operasional usaha yang sedang dijalani					
4	Pendapatan yang saya peroleh juga berasal dari non operasional usaha atau dari pekerjaan lain					
	Biaya					
5	Pendapatan yang saya peroleh sebagian besar digunakan untuk biaya operasional usaha					
6	Pendapatan yang saya peroleh sebagian besar digunakan untuk biaya pribadi					

Perilaku Keuangan (X2)

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
	Penganggaran keuangan					
1	Saya menetapkan jumlah anggaran pribadi yang disesuaikan dengan pendapatan perbulan					
2	Saya menetapkan jumlah anggaran usaha yang disesuaikan dengan pendapatan perbulan					
	Pengelolaan keuangan					
3	Saya mengembalikan modal usaha tepat waktu					
4	Saya membayar tagihan tepat waktu					
	Penyimpanan keuangan					
5	Saya selalu rutin menyisihkan keuntungan dari pendapatan usaha untuk disedekahkan					
6	Saya selalu rutin menyisihkan keuntungan dari pendapatan usaha untuk ditabung					
	Perencanaan keuangan					

7	Saya menyicil asuransi setiap bulan untuk keadaan darurat di masa mendatang					
8	Saya melakukan investasi untuk keuntungan jangka panjang					

Keputusan Berinvestasi (Z)

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
	Return					
1	Investasi sangat penting untuk kebutuhan keuangan di masa depan					
2	Saya mencari tahu tentang jenis investasi dan menyeleksi sebelum memulai untuk berinvestasi agar memperbanyak kesempatan untuk memperoleh keuntungan					
	Risiko					
4	Saya mempelajari tentang risiko apa saja yang ada dalam investasi sebelum memutuskan untuk berinvestasi					
5	Saya mengerti bagaimana agar terhindar dari risiko					

Literasi Keuangan (Y)

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
	Pengetahuann Untuk Mengelola Keuangan					
1	Dengan pengetahuan keuangan saya dapat membedakan dan membuat laporan keuangan pribadi maupun keuangan usaha dengan baik dan benar					
2	Laporan keuangan sangat penting untuk mengevaluasi kinerja, perencanaan dan keputusan jangka pendek ataupun jangka panjang					
	Paham akan pentingnya tabungan					
3	Tabungan uang dan harta benda lainnya lebih aman disimpan sendiri di rumah					
4	Layanan jasa keuangan seperti bank dapat memudahkan dalam transaksi dan lebih aman untuk menyimpan uang					
	Membayar premi asuransi					

5	Layanan jasa keuangan asuransi sangat bermanfaat untuk kebutuhan mendesak seperti kecelakaan, usaha bangkrut, sakit dan meninggal dunia					
6	Setiap orang harus memiliki asuransi					
	Investasi untuk kebutuhan jangka panjang					
7	Layanan jasa keuangan seperti investasi dijadikan sebagai perencanaan keuangan karena percaya akan kebutuhan jangka panjang dan tujuan keuangan di masa depan					
8	Dengan pengetahuan keuangan saya dapat terhindar dari tindak kejahatan dan penipuan					

Pendapatan (X1)

Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	jumlah
1	4	3	4	4	5	5	25
2	4	2	4	4	4	4	22
3	5	3	4	4	5	5	26
4	4	2	4	4	4	4	22
5	4	3	5	5	4	4	25
6	4	4	5	5	4	3	25
7	3	1	4	4	4	4	20
8	4	4	4	4	4	4	24
9	3	4	4	4	4	3	22
10	4	2	4	4	4	4	22
11	4	2	4	4	4	4	22
12	1	4	5	4	2	1	17
13	3	2	4	4	3	3	19
14	2	4	5	3	4	4	22
15	3	2	5	3	4	3	20
16	2	4	5	4	2	2	19
17	5	5	5	5	5	5	30
18	1	5	5	1	1	1	14
19	5	5	5	5	5	5	30
20	4	3	5	5	4	4	25
21	3	2	5	5	4	4	23
22	4	4	4	4	4	4	24
23	4	4	4	4	4	4	24
24	2	2	4	4	3	3	18
25	4	4	4	4	4	4	24
26	3	3	4	4	3	3	20
27	3	3	4	4	3	3	20
28	4	4	4	4	4	4	24
29	4	4	4	4	4	4	24
30	5	5	4	4	5	5	28
31	4	3	4	4	4	5	24
32	5	4	5	5	5	5	29
33	3	2	4	4	4	3	20
34	3	3	4	4	4	3	21

35	4	3	4	4	4	4	23
36	3	3	4	4	3	3	20
37	4	3	4	4	4	4	23
38	4	3	4	4	4	4	23
39	4	3	5	5	4	4	25
40	3	3	4	4	3	3	20
41	4	3	5	5	5	5	27
42	4	4	4	4	4	4	24
43	4	4	4	4	4	4	24
44	2	4	4	4	2	2	18
45	4	3	5	5	4	4	25
46	3	3	4	4	4	3	21
47	5	5	5	5	5	5	30
48	3	5	5	2	3	3	21
49	2	5	5	4	4	3	23
50	4	4	5	5	4	4	26
51	4	2	4	4	4	3	21
52	3	3	3	3	3	3	18
53	3	2	4	4	4	4	21
54	5	5	5	5	5	5	30
55	5	5	5	5	5	5	30
56	2	2	4	4	2	2	16
57	2	2	4	4	2	2	16
58	4	4	5	5	4	4	26
59	3	4	5	5	3	3	23
60	5	1	5	5	5	5	26
61	3	4	5	5	4	3	24
62	4	3	4	4	4	4	23
63	4	3	4	4	4	4	23
64	2	3	5	4	2	2	18
65	4	3	4	4	4	4	23
66	4	4	4	4	4	4	24
67	3	3	4	4	3	3	20
68	3	3	4	4	3	3	20
69	4	4	4	4	4	4	24
70	3	4	4	4	4	4	23
71	4	3	4	4	4	4	23
72	3	3	5	5	4	4	24

73	4	4	5	5	5	4	27
74	1	4	4	4	4	3	20
75	4	4	4	4	4	4	24
76	4	3	4	4	4	4	23
77	2	4	4	4	4	4	22
78	2	4	4	4	4	4	22
79	3	4	5	5	4	4	25
80	3	3	5	5	5	4	25
81	4	1	5	5	5	5	25
82	4	4	4	4	4	4	24
83	5	5	4	4	5	5	28
84	1	4	4	4	1	1	15
85	4	4	4	4	4	4	24
86	3	3	4	4	4	4	22
87	4	4	5	5	5	5	28
88	3	4	5	3	3	3	21
89	4	3	4	4	4	4	23
90	2	2	4	4	4	4	20
91	3	2	4	4	4	4	21
92	4	1	5	5	4	4	23
93	5	4	5	5	5	5	29
94	4	1	4	4	5	4	22
95	3	3	4	4	4	4	22
96	5	3	5	5	5	5	28
97	4	2	5	5	5	5	26
98	4	4	4	4	4	4	24
99	3	1	4	4	4	4	20
100	2	2	4	4	4	2	18
101	1	5	5	4	1	1	17
102	4	3	4	4	4	4	23
103	5	3	5	5	5	5	28

Perilaku Keuangan (X2)

Responden	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	Jumlah
1	4	4	3	3	4	3	4	4	29
2	4	4	3	3	4	3	1	1	23
3	4	4	4	4	4	4	3	3	30
4	4	4	3	3	4	3	1	1	23
5	5	5	3	3	5	3	3	1	28
6	4	4	3	3	4	3	2	1	24
7	4	4	4	4	4	4	1	1	26
8	4	4	4	4	4	4	2	2	28
9	4	4	3	3	4	3	2	2	25
10	4	4	3	3	4	3	2	1	24
11	4	4	3	3	4	3	2	2	25
12	4	4	2	2	4	2	1	1	20
13	4	4	1	1	4	1	1	1	17
14	4	4	2	2	4	2	2	2	22
15	4	4	2	2	4	2	1	1	20
16	4	4	2	2	4	2	1	1	20
17	5	4	3	3	5	3	2	2	27
18	4	4	4	1	4	1	1	1	20
19	4	5	4	4	5	4	3	3	32
20	4	5	5	5	5	5	2	2	33
21	5	5	5	5	5	5	2	2	34
22	4	4	4	4	4	4	2	2	28
23	4	4	3	3	4	3	2	2	25
24	4	4	4	4	4	4	1	1	26
25	4	4	4	4	4	4	2	2	28
26	4	4	4	3	4	3	1	1	24
27	4	4	4	3	4	3	1	1	24
28	4	4	4	3	4	3	2	2	26
29	4	4	4	3	4	3	2	2	26
30	4	4	2	2	4	2	1	1	20
31	4	4	4	4	4	4	4	4	32
32	5	5	5	5	5	5	5	5	40
33	4	4	4	3	4	3	1	1	24
34	4	4	3	3	4	3	3	2	26

35	4	4	4	4	4	4	3	3	30
36	4	4	3	3	4	3	3	3	27
37	4	4	4	3	4	3	4	3	29
38	4	4	4	3	4	3	4	3	29
39	5	5	4	3	5	3	4	3	32
40	4	4	3	3	4	3	2	2	25
41	5	5	5	5	5	5	5	4	39
42	4	4	3	3	4	3	3	3	27
43	4	4	2	2	4	2	2	2	22
44	3	3	2	2	3	2	1	1	17
45	5	5	5	5	5	5	4	2	36
46	4	4	4	1	4	1	1	1	20
47	5	5	5	5	5	5	5	5	40
48	4	4	4	3	4	3	4	2	28
49	4	4	3	3	4	3	4	1	26
50	4	4	4	4	4	4	1	1	26
51	3	3	3	3	3	3	1	1	20
52	3	3	3	3	3	3	1	1	20
53	4	4	4	4	4	4	4	2	30
54	5	5	4	3	5	4	4	4	34
55	4	4	4	4	4	4	4	4	32
56	4	4	3	3	4	3	1	1	23
57	4	4	3	3	4	3	1	1	23
58	5	5	4	4	5	4	4	4	35
59	4	4	3	3	4	3	1	1	23
60	5	5	5	5	5	5	5	5	40
61	5	5	3	3	5	3	1	1	26
62	5	5	5	5	5	5	2	2	34
63	4	4	4	4	4	4	4	3	31
64	4	4	3	3	4	3	1	1	23
65	4	4	4	4	4	4	3	1	28
66	5	5	4	4	5	4	1	1	29
67	4	4	3	3	4	3	1	1	23
68	4	4	4	4	4	4	1	1	26
69	4	4	4	3	4	3	1	1	24
70	4	4	4	4	4	4	1	1	26
71	4	4	4	4	4	4	2	2	28
72	5	5	4	4	5	4	1	1	29

35	4	4	3	3	4	1	4	3	26
36	3	3	3	3	3	3	3	3	24
37	4	4	4	3	4	4	4	3	30
38	4	4	4	3	4	4	4	3	30
39	4	4	4	3	4	4	4	3	30
40	3	3	4	3	4	2	3	3	25
41	5	5	4	3	5	1	4	3	30
42	4	4	5	2	4	2	4	2	27
43	4	4	3	3	4	2	4	3	27
44	2	2	5	2	3	3	2	2	21
45	4	4	3	3	4	2	4	3	27
46	4	3	5	3	4	3	3	3	28
47	5	5	5	5	5	5	5	5	40
48	3	3	4	2	5	3	3	2	25
49	4	3	3	2	4	3	2	2	23
50	4	4	4	4	4	4	4	4	32
51	4	3	4	2	5	4	4	2	28
52	3	3	4	3	4	4	3	3	27
53	4	4	4	2	4	4	3	2	27
54	5	5	5	5	5	5	5	5	40
55	5	5	4	5	4	4	5	5	37
56	2	2	5	2	5	3	2	2	23
57	2	2	4	2	5	5	2	2	24
58	4	4	5	1	4	1	4	1	24
59	3	3	5	1	5	3	3	1	24
60	5	5	5	5	5	5	5	5	40
61	4	3	5	1	5	3	3	1	25
62	4	4	4	3	5	5	4	3	32
63	4	4	4	3	5	5	4	3	32
64	2	2	4	2	4	2	2	2	20
65	4	4	4	2	5	3	4	2	28
66	4	4	5	1	5	2	4	1	26
67	3	3	5	3	5	4	3	3	29
68	3	3	4	3	5	3	3	3	27
69	4	4	4	1	4	3	4	1	25
70	4	4	5	1	5	5	3	1	28
71	4	4	2	3	4	1	4	3	25
72	4	4	3	3	4	4	3	3	28

73	5	4	2	2	5	2	4	1	25
74	4	3	4	1	1	1	1	1	16
75	4	4	5	1	5	5	4	1	29
76	4	4	3	2	1	3	4	3	24
77	4	4	3	2	3	3	2	2	23
78	4	4	4	1	4	2	2	2	23
79	4	4	3	1	1	3	3	1	20
80	5	4	3	3	3	2	3	3	26
81	5	5	4	2	2	3	4	1	26
82	4	4	4	4	1	1	4	4	26
83	5	5	3	5	2	3	5	5	33
84	1	1	4	1	3	2	1	1	14
85	4	4	4	4	3	3	4	4	30
86	4	4	4	2	3	2	3	3	25
87	5	5	4	1	4	1	4	1	25
88	3	3	4	3	3	3	3	3	25
89	4	4	3	2	3	3	4	3	26
90	4	4	3	2	2	2	2	2	21
91	4	4	3	4	3	2	3	2	25
92	4	4	3	1	4	1	4	1	22
93	5	5	3	4	4	2	5	4	32
94	5	4	4	1	4	3	4	1	26
95	4	4	4	3	5	2	3	3	28
96	5	5	5	3	5	1	5	3	32
97	5	5	4	2	5	3	4	2	30
98	4	4	4	4	4	3	4	4	31
99	4	4	5	1	5	3	3	1	26
100	4	2	4	2	4	3	2	2	23
101	1	1	4	1	3	2	1	1	14
102	4	4	3	2	3	3	4	3	26
103	5	5	5	3	5	1	5	3	32

Keputusan Berinvestasi (Z)

Responden	Z1	Z2	Z3	Z4	jumlah
1	5	4	4	3	16
2	4	3	1	1	9
3	5	4	2	2	13
4	4	1	1	1	7
5	4	4	2	2	12
6	4	4	2	1	11
7	4	4	2	2	12
8	4	4	2	2	12
9	4	3	1	1	9
10	4	4	1	1	10
11	4	4	2	2	12
12	3	2	1	1	7
13	4	1	1	1	7
14	3	2	2	1	8
15	4	2	2	2	10
16	4	1	1	1	7
17	5	4	3	3	15
18	3	1	1	1	6
19	5	4	2	2	13
20	5	4	2	2	13
21	4	3	2	1	10
22	4	3	2	1	10
23	4	2	2	1	9
24	2	1	1	1	5
25	4	4	3	3	14
26	4	2	1	1	8
27	4	2	2	2	10
28	4	3	3	3	13
29	3	3	3	3	12
30	4	2	2	2	10
31	5	4	4	3	16
32	5	5	5	4	19
33	3	1	1	1	6
34	4	4	1	1	10
35	4	2	2	2	10
36	4	3	3	3	13
37	4	2	2	2	10

38	4	2	2	2	10
39	4	3	3	3	13
40	3	3	3	3	12
41	5	4	4	4	17
42	4	3	2	2	11
43	4	4	2	2	12
44	3	1	1	1	6
45	4	4	3	3	14
46	4	2	2	2	10
47	5	5	5	5	20
48	4	4	2	2	12
49	4	3	1	1	9
50	4	4	2	2	12
51	4	3	1	1	9
52	3	3	1	1	8
53	4	3	3	2	12
54	5	5	5	4	19
55	4	4	4	4	16
56	2	1	1	1	5
57	3	3	1	1	8
58	4	4	4	1	13
59	3	1	1	1	6
60	5	5	5	5	20
61	4	2	1	1	8
62	4	2	2	2	10
63	4	4	3	3	14
64	3	2	2	2	9
65	3	1	1	1	6
66	4	4	1	1	10
67	3	3	1	1	8
68	3	3	2	2	10
69	2	1	1	1	5
70	3	3	1	1	8
71	3	3	1	1	8
72	3	1	1	1	6
73	4	4	2	2	12
74	3	3	3	3	12
75	4	4	4	3	15
76	3	3	3	3	12
77	3	2	1	1	7
78	3	3	2	2	10

79	4	4	2	2	12
80	4	3	1	1	9
81	5	3	1	1	10
82	4	3	3	3	13
83	4	4	2	2	12
84	1	1	1	1	4
85	4	4	1	1	10
86	4	4	1	1	10
87	5	5	5	5	20
88	2	2	1	1	6
89	4	3	1	1	9
90	3	1	1	1	6
91	4	4	2	1	11
92	4	4	1	1	10
93	5	5	5	5	20
94	3	1	1	1	6
95	3	3	1	1	8
96	5	5	5	3	18
97	4	4	4	3	15
98	4	3	1	1	9
99	3	2	1	1	7
100	3	1	1	1	6
101	1	1	1	1	4
102	4	3	1	1	9
103	5	5	5	3	18

Karakteristik Responden

Statistics

		Usia	J.Kelamin	J.Kuliner	Pendapatan	J.Investasi
N	Valid	103	103	103	103	103
	Missing	0	0	0	0	0

J.Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	50	48.5	48.5	48.5
	Perempuan	53	51.5	51.5	100.0
Total		103	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<= 20 - 25	9	8.7	8.7	8.7
	25 - 30	30	29.1	29.1	37.9
	30-40	40	38.8	38.8	76.7
	>40	24	23.3	23.3	100.0
	Total	103	100.0	100.0	

J.Kuliner

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Makanan	81	78.6	78.6	78.6
	Minuman	22	21.4	21.4	100.0
Total		103	100.0	100.0	

Pendapatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< Rp2.000.000	2	1.9	1.9	1.9
	Rp2.000.000 - Rp5.000.000	74	71.8	71.8	73.8
	Rp5.000.000 - Rp10.000.000	19	18.4	18.4	92.2
	>Rp10.000.000	8	7.8	7.8	100.0
	Total	103	100.0	100.0	

J.Investasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Emas	84	81.6	81.6	81.6
	Saham	9	8.7	8.7	90.3
	Reksadana	3	2.9	2.9	93.2
	Deposito	7	6.8	6.8	100.0
	Total	103	100.0	100.0	

Pendapatan (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	JUMLAH
X1.1	Pearson Correlation	1	.052	.094	.457**	.767**	.832**	.849**
	Sig. (2-tailed)		.601	.345	.000	.000	.000	.000
	N	103	103	103	103	103	103	103
X1.2	Pearson Correlation	.052	1	.234*	-.064	-.049	-.016	.328**
	Sig. (2-tailed)	.601		.017	.518	.622	.871	.001
	N	103	103	103	103	103	103	103
X1.3	Pearson Correlation	.094	.234*	1	.442**	.139	.100	.396**
	Sig. (2-tailed)	.345	.017		.000	.162	.313	.000
	N	103	103	103	103	103	103	103
X1.4	Pearson Correlation	.457**	-.064	.442**	1	.514**	.481**	.640**
	Sig. (2-tailed)	.000	.518	.000		.000	.000	.000
	N	103	103	103	103	103	103	103
X1.5	Pearson Correlation	.767**	-.049	.139	.514**	1	.907**	.849**
	Sig. (2-tailed)	.000	.622	.162	.000		.000	.000
	N	103	103	103	103	103	103	103
X1.6	Pearson Correlation	.832**	-.016	.100	.481**	.907**	1	.868**
	Sig. (2-tailed)	.000	.871	.313	.000	.000		.000
	N	103	103	103	103	103	103	103
JUMLAH	Pearson Correlation	.849**	.328**	.396**	.640**	.849**	.868**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.000	
	N	103	103	103	103	103	103	103

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.734	6

Perilaku Keuangan (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	JUMLAH
X2.1	Pearson Correlation	1	.949**	.498**	.504**	.949**	.514**	.440**	.453**	.543**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	103	103	103	103	103	103	103	103	103
X2.2	Pearson Correlation	.949**	1	.543**	.547**	.966**	.558**	.444**	.460**	.549**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	103	103	103	103	103	103	103	103	103
X2.3	Pearson Correlation	.498**	.543**	1	.831**	.521**	.839**	.527**	.524**	.440**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	103	103	103	103	103	103	103	103	103
X2.4	Pearson Correlation	.504**	.547**	.831**	1	.536**	.989**	.538**	.548**	.495**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	103	103	103	103	103	103	103	103	103
X2.5	Pearson Correlation	.949**	.966**	.521**	.536**	1	.546**	.427**	.449**	.554**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	103	103	103	103	103	103	103	103	103
X2.6	Pearson Correlation	.514**	.558**	.839**	.989**	.546**	1	.540**	.554**	.508**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	103	103	103	103	103	103	103	103	103
X2.7	Pearson Correlation	.440**	.444**	.527**	.538**	.427**	.540**	1	.893**	.577**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	103	103	103	103	103	103	103	103	103
X2.8	Pearson Correlation	.453**	.460**	.524**	.548**	.449**	.554**	.893**	1	.598**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	103	103	103	103	103	103	103	103	103
JUMLAH	Pearson Correlation	.543**	.549**	.440**	.495**	.554**	.508**	.577**	.598**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	103	103	103	103	103	103	103	103	103

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.900	8

Literasi Keuangan (Y)

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	JUMLAH
Y1	Pearson Correlation	1	.907**	.052	.450**	.018	-.004	.767**	.286**	.682**
	Sig. (2-tailed)		.000	.605	.000	.860	.968	.000	.003	.000
	N	103	103	103	103	103	103	103	103	103
Y2	Pearson Correlation	.907**	1	.078	.506**	.042	.021	.832**	.365**	.743**
	Sig. (2-tailed)	.000		.433	.000	.673	.832	.000	.000	.000
	N	103	103	103	103	103	103	103	103	103
Y3	Pearson Correlation	.052	.078	1	-.077	.241*	.205*	.118	-.149	.285**
	Sig. (2-tailed)	.605	.433		.439	.014	.038	.233	.133	.004
	N	103	103	103	103	103	103	103	103	103
Y4	Pearson Correlation	.450**	.506**	-.077	1	.039	.154	.619**	.849**	.759**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.439		.692	.122	.000	.000	.000
	N	103	103	103	103	103	103	103	103	103
Y5	Pearson Correlation	.018	.042	.241*	.039	1	.312**	.192	.031	.385**
	Sig. (2-tailed)	.860	.673	.014	.692		.001	.052	.756	.000
	N	103	103	103	103	103	103	103	103	103
Y6	Pearson Correlation	-.004	.021	.205*	.154	.312**	1	.136	.184	.446**
	Sig. (2-tailed)	.968	.832	.038	.122	.001		.172	.063	.000
	N	103	103	103	103	103	103	103	103	103
Y7	Pearson Correlation	.767**	.832**	.118	.619**	.192	.136	1	.520**	.848**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.233	.000	.052	.172		.000	.000
	N	103	103	103	103	103	103	103	103	103
Y8	Pearson Correlation	.286**	.365**	-.149	.849**	.031	.184	.520**	1	.676**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.133	.000	.756	.063	.000		.000
	N	103	103	103	103	103	103	103	103	103
JUMLAH	Pearson Correlation	.682**	.743**	.285**	.759**	.385**	.446**	.848**	.676**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.004	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	103	103	103	103	103	103	103	103	103

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.745	8

Keputusan Berinvestasi (Z)**Correlations**

		Z.1	Z.2	Z.3	Z.4	JUMLAH
Z.1	Pearson Correlation	1	.696**	.568**	.523**	.776**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	103	103	103	103	103
Z.2	Pearson Correlation	.696**	1	.656**	.605**	.859**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	103	103	103	103	103
Z.3	Pearson Correlation	.568**	.656**	1	.914**	.922**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	103	103	103	103	103
Z.4	Pearson Correlation	.523**	.605**	.914**	1	.892**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	103	103	103	103	103
JUMLAH	Pearson Correlation	.776**	.859**	.922**	.892**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	103	103	103	103	103

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.882	4

Persamaan Model I

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.792 ^a	.628	.620	2.335

a. Predictors: (Constant), Perilaku Keuangan, Pendapatan

b. Dependent Variable: Keputusan Berinvestasi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	919.436	2	459.718	84.353	.000 ^b
	Residual	544.992	100	5.450		
	Total	1464.427	102			

a. Dependent Variable: Keputusan Berinvestasi

b. Predictors: (Constant), Perilaku Keuangan, Pendapatan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-8.852	1.577		-5.612	.000		
	Pendapatan	.532	.090	.480	5.902	.000	.563	1.776
	Perilaku Keuangan	.260	.054	.389	4.782	.000	.563	1.776

a. Dependent Variable: Keputusan Berinvestasi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

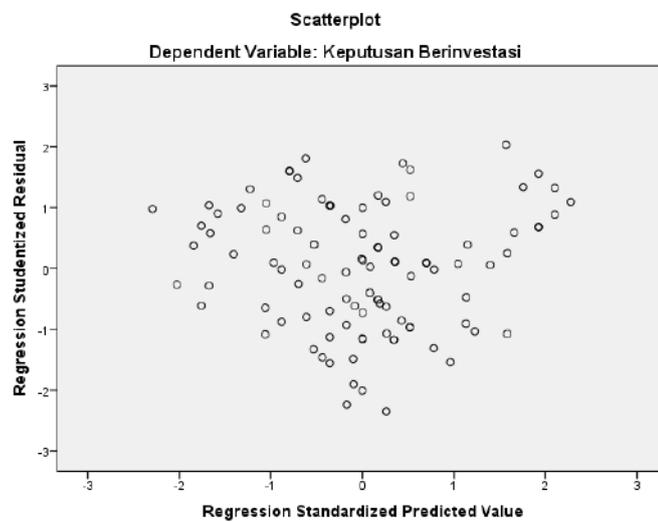
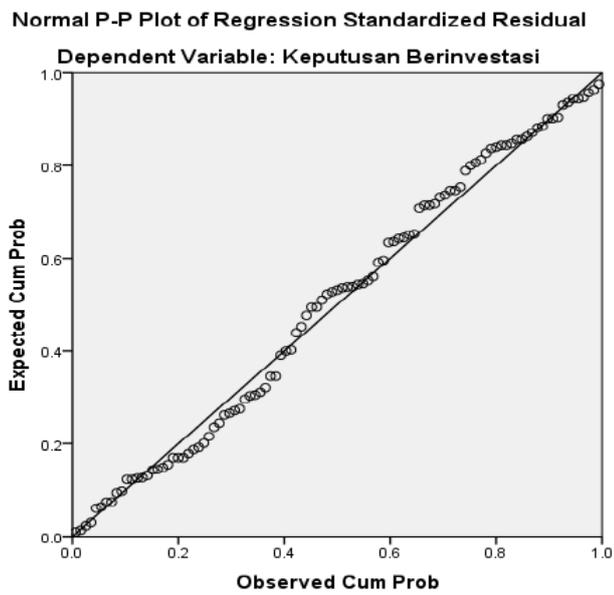
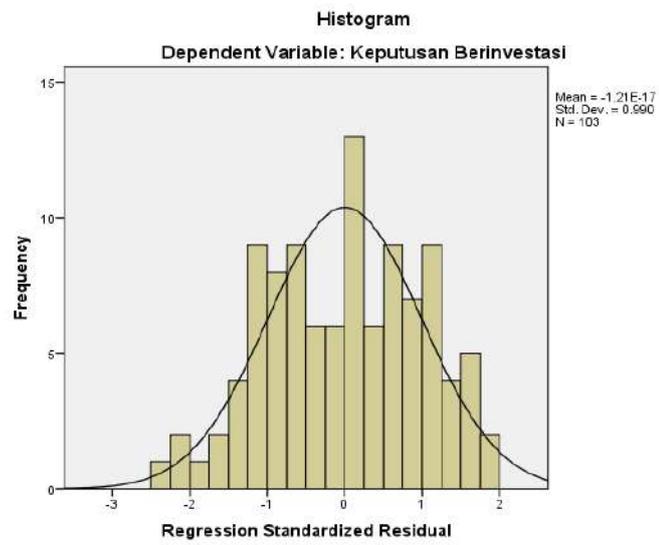
		Unstandardized Residual
N		103
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.31150478
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.054
	Negative	-.059
Test Statistic		.059
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.



Persamaan Model II

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.774 ^a	.599	.586	3.305

a. Predictors: (Constant), Keputusan Berinvestasi, Perilaku Keuangan, Pendapatan

b. Dependent Variable: Literasi Keuangan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1612.972	3	537.657	49.211	.000 ^b
	Residual	1081.630	99	10.926		
	Total	2694.602	102			

a. Dependent Variable: Literasi Keuangan

b. Predictors: (Constant), Keputusan Berinvestasi, Perilaku Keuangan, Pendapatan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.564	2.561		1.392	.167		
	Pendapatan	.999	.148	.664	6.739	.000	.418	2.394
	Perilaku Keuangan	-.107	.085	-.117	-1.248	.215	.458	2.182
	Keputusan Berinvestasi	.320	.142	.236	2.257	.026	.372	2.687

a. Dependent Variable: Literasi Keuangan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

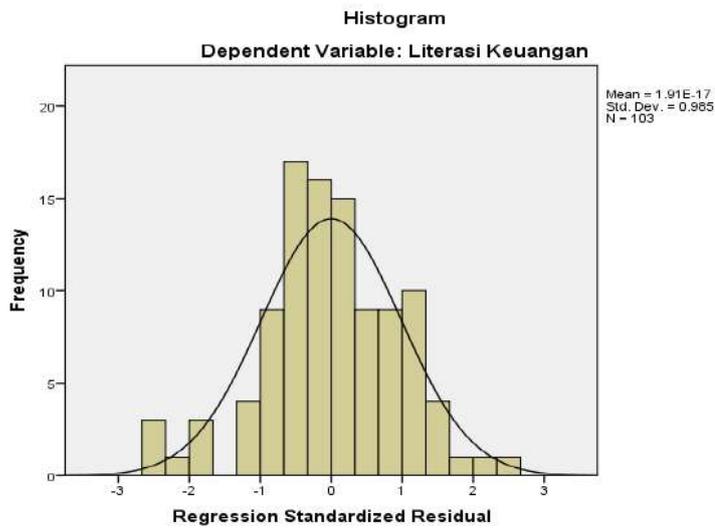
		Unstandardized Residual
N		103
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.25641131
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.034
	Negative	-.073
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

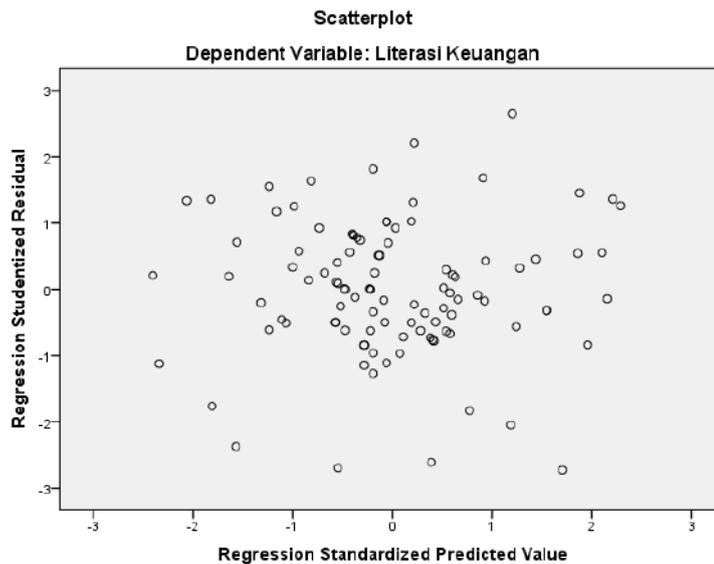
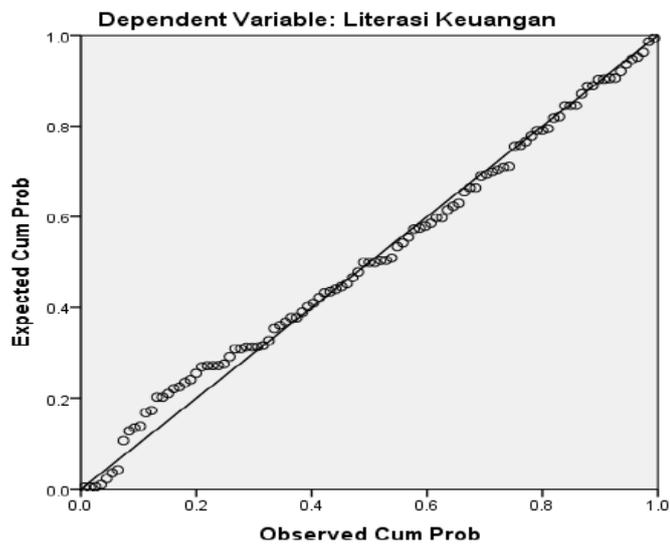
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.



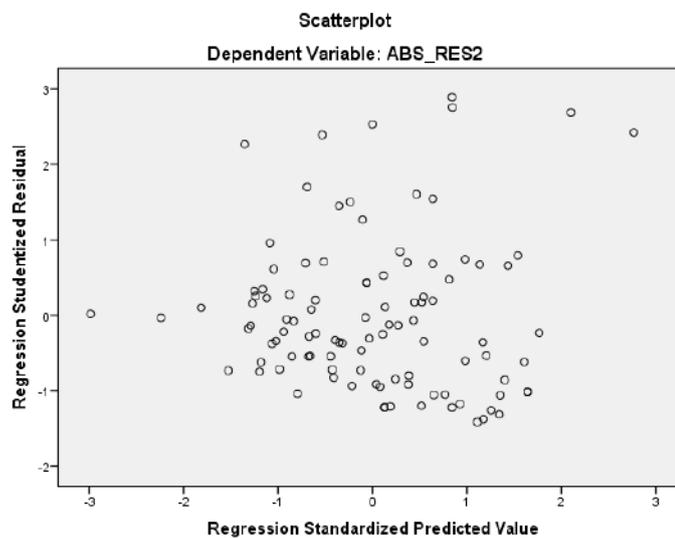
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Uji Glesjer (Model II setelah di Transform)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.506	1.822		.278	.782
Pendapatan	.036	.117	.046	.311	.756
Perilaku Keuangan	.020	.082	.046	.248	.805
Keputusan Berinvestasi	.095	.090	.150	1.054	.295

a. Dependent Variable: Abs_Res2



Deskripsi Tanggapan Responden Pelaku UMKM di Kecamatan Medan Deli, Kelurahan Tanjung Mulia

Literasi Keuangan (Y)

No	Alternatif Jawaban											
	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	21	20,4	61	59,2	12	11,7	6	5,8	3	2,9	103	100
2	19	18,4	52	50,1	22	21,4	6	5,8	4	3,9	103	100
3	24	23,3	40	38,8	30	29,1	5	4,9	4	3,9	103	100
4	10	9,7	12	11,7	35	34,0	25	24,3	21	20,4	103	100
5	36	35,0	40	38,8	19	18,4	4	3,9	4	3,9	103	100
6	12	11,7	13	12,6	37	35,9	24	23,3	17	16,5	103	100
7	13	12,6	45	43,7	28	27,2	12	11,7	5	4,9	103	100
8	9	8,7	13	12,6	34	33,0	25	24,3	22	21,4	103	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 2022

Pendapatan (X₁)

Alternatif Jawaban												
No	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	13	12,6	45	43,7	28	27,2	12	11,7	5	4,9	103	100
2	11	10,7	35	34,0	34	33,0	17	16,5	6	5,8	103	100
3	39	37,9	63	61,2	1	1,0	0	0	0	0	103	100
4	29	28,2	68	66,0	4	3,9	1	1	1	1	103	100
5	21	20,4	61	59,2	12	11,7	6	5,8	3	2,9	103	100
6	19	18,4	52	50,5	22	21,4	6	5,8	4	3,9	103	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 2022

Perilaku Keuangan (X₂)

Alternatif Jawaban												
No	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	30	29,1	68	66,0	5	4,9	0	0	0	0	103	100
2	31	30,1	67	65,0	5	4,9	0	0	0	0	103	100
3	16	15,5	52	50,5	27	26,2	7	6,8	1	1	103	100
4	16	15,5	36	35,0	41	39,8	7	6,8	3	2,9	103	100
5	32	31,1	67	65,0	4	3,9	0	0	0	0	103	100
6	16	15,5	38	36,9	39	37,9	7	6,8	3	2,9	103	100
7	8	7,8	21	20,4	14	13,6	23	22,3	37	35,9	103	100
8	8	6,8	13	12,6	14	13,6	26	25,2	43	41,7	103	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 2022

Keputusan Berinvestasi (Z)

Alternatif Jawaban												
No	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	16	15,5	55	53,4	26	25,2	4	3,9	2	1,9	103	100
2	8	7,8	32	31,1	29	28,2	17	16,5	17	16,5	103	100
3	8	7,8	7	6,8	13	12,6	31	30,1	44	42,7	103	100
4	4	3,9	4	3,9	18	17,5	26	25,2	51	49,5	103	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 2022

Literasi Keuangan (Y)

Statistics

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	JUMLAH
N	Valid	103	103	103	103	103	103	103	103	103
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Y1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	2.9	2.9	2.9
	Tidak Setuju	6	5.8	5.8	8.7
	Kurang Setuju	12	11.7	11.7	20.4
	Setuju	61	59.2	59.2	79.6
	Sangat Setuju	21	20.4	20.4	100.0
	Total	103	100.0	100.0	

Y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	3.9	3.9	3.9
	Tidak Setuju	6	5.8	5.8	9.7
	Kurang Setuju	22	21.4	21.4	31.1
	Setuju	52	50.5	50.5	81.6
	Sangat Setuju	19	18.4	18.4	100.0
	Total	103	100.0	100.0	

Y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	3.9	3.9	3.9
	Tidak Setuju	5	4.9	4.9	8.7
	Kurang Setuju	30	29.1	29.1	37.9
	Setuju	40	38.8	38.8	76.7
	Sangat Setuju	24	23.3	23.3	100.0
	Total	103	100.0	100.0	

Y4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	21	20.4	20.4	20.4
	Tidak Setuju	25	24.3	24.3	44.7
	Kurang Setuju	35	34.0	34.0	78.6
	Setuju	12	11.7	11.7	90.3
	Sangat Setuju	10	9.7	9.7	100.0
	Total	103	100.0	100.0	

Y5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	3.9	3.9	3.9
	Tidak Setuju	4	3.9	3.9	7.8
	Kurang Setuju	19	18.4	18.4	26.2
	Setuju	40	38.8	38.8	65.0
	Sangat Setuju	36	35.0	35.0	100.0
	Total	103	100.0	100.0	

Y6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	17	16.5	16.5	16.5
	Tidak Setuju	24	23.3	23.3	39.8
	Kurang Setuju	37	35.9	35.9	75.7
	Setuju	13	12.6	12.6	88.3
	Sangat Setuju	12	11.7	11.7	100.0
	Total	103	100.0	100.0	

Y7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	5	4.9	4.9	4.9
	Tidak Setuju	12	11.7	11.7	16.5
	Kurang Setuju	28	27.2	27.2	43.7
	Setuju	45	43.7	43.7	87.4
	Sangat Setuju	13	12.6	12.6	100.0
	Total	103	100.0	100.0	

Y8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	22	21.4	21.4	21.4
	Tidak Setuju	25	24.3	24.3	45.6
	Kurang Setuju	34	33.0	33.0	78.6
	Setuju	13	12.6	12.6	91.3
	Sangat Setuju	9	8.7	8.7	100.0
	Total	103	100.0	100.0	

Pendapatan (X₁)**Statistics**

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	JUMLAH
N	Valid	103	103	103	103	103	103	103
	Missing	0	0	0	0	0	0	0

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	5	4.9	4.9	4.9
	Tidak Setuju	12	11.7	11.7	16.5
	Kurang Setuju	28	27.2	27.2	43.7
	Setuju	45	43.7	43.7	87.4
	Sangat Setuju	13	12.6	12.6	100.0
	Total	103	100.0	100.0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	6	5.8	5.8	5.8
	Tidak Setuju	17	16.5	16.5	22.3
	Kurang Setuju	34	33.0	33.0	55.3
	Setuju	35	34.0	34.0	89.3
	Sangat Setuju	11	10.7	10.7	100.0
	Total	103	100.0	100.0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Setuju	63	61.2	61.2	62.1
	Sangat Setuju	39	37.9	37.9	100.0
	Total	103	100.0	100.0	

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.9
	Kurang Setuju	4	3.9	3.9	5.8
	Setuju	68	66.0	66.0	71.8
	Sangat Setuju	29	28.2	28.2	100.0
	Total	103	100.0	100.0	

X1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	2.9	2.9	2.9
	Tidak Setuju	6	5.8	5.8	8.7
	Kurang Setuju	12	11.7	11.7	20.4
	Setuju	61	59.2	59.2	79.6
	Sangat Setuju	21	20.4	20.4	100.0
	Total	103	100.0	100.0	

X1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	3.9	3.9	3.9
	Tidak Setuju	6	5.8	5.8	9.7
	Kurang Setuju	22	21.4	21.4	31.1
	Setuju	52	50.5	50.5	81.6
	Sangat Setuju	19	18.4	18.4	100.0
	Total	103	100.0	100.0	

Perilaku Keuangan (X₂)

Statistics

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	JUMLAH
N	Valid	103	103	103	103	103	103	103	103	103
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0

X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	5	4.9	4.9	4.9
	Setuju	68	66.0	66.0	70.9
	Sangat Setuju	30	29.1	29.1	100.0
	Total	103	100.0	100.0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	5	4.9	4.9	4.9
	Setuju	67	65.0	65.0	69.9
	Sangat Setuju	31	30.1	30.1	100.0
	Total	103	100.0	100.0	

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Tidak Setuju	7	6.8	6.8	7.8
	Kurang Setuju	27	26.2	26.2	34.0
	Setuju	52	50.5	50.5	84.5
	Sangat Setuju	16	15.5	15.5	100.0
	Total	103	100.0	100.0	

X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	2.9	2.9	2.9
	Tidak Setuju	7	6.8	6.8	9.7
	Kurang Setuju	41	39.8	39.8	49.5
	Setuju	36	35.0	35.0	84.5
	Sangat Setuju	16	15.5	15.5	100.0
	Total	103	100.0	100.0	

X2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	4	3.9	3.9	3.9
	Setuju	67	65.0	65.0	68.9
	Sangat Setuju	32	31.1	31.1	100.0
	Total	103	100.0	100.0	

X2.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	2.9	2.9	2.9
	Tidak Setuju	7	6.8	6.8	9.7
	Kurang Setuju	39	37.9	37.9	47.6
	Setuju	38	36.9	36.9	84.5
	Sangat Setuju	16	15.5	15.5	100.0
	Total	103	100.0	100.0	

X2.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	37	35.9	35.9	35.9
	Tidak Setuju	23	22.3	22.3	58.3
	Kurang Setuju	14	13.6	13.6	71.8
	Setuju	21	20.4	20.4	92.2
	Sangat Setuju	8	7.8	7.8	100.0
	Total	103	100.0	100.0	

X2.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	43	41.7	41.7	41.7
	Tidak Setuju	26	25.2	25.2	67.0
	Kurang Setuju	14	13.6	13.6	80.6
	Setuju	13	12.6	12.6	93.2
	Sangat Setuju	7	6.8	6.8	100.0
	Total	103	100.0	100.0	

Keputusan Berinvestasi (Z)

Statistics

		Z.1	Z.2	Z.3	Z.4	JUMLAH.Z
N	Valid	103	103	103	103	103
	Missing	0	0	0	0	0

Z.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	1.9	1.9	1.9
	2	4	3.9	3.9	5.8
	3	26	25.2	25.2	31.1
	4	55	53.4	53.4	84.5
	5	16	15.5	15.5	100.0
Total		103	100.0	100.0	

Z.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	17	16.5	16.5	16.5
	2	17	16.5	16.5	33.0
	3	29	28.2	28.2	61.2
	4	32	31.1	31.1	92.2
	5	8	7.8	7.8	100.0
Total		103	100.0	100.0	

Z.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	44	42.7	42.7	42.7
	2	31	30.1	30.1	72.8
	3	13	12.6	12.6	85.4
	4	7	6.8	6.8	92.2
	5	8	7.8	7.8	100.0
Total		103	100.0	100.0	

Z.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	51	49.5	49.5	49.5
	2	26	25.2	25.2	74.8
	3	18	17.5	17.5	92.2
	4	4	3.9	3.9	96.1
	5	4	3.9	3.9	100.0
Total		103	100.0	100.0	



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Berkontribusi pada pengembangan ilmu dan teknologi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 1508 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2022

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : **Manajemen**
Pada Tanggal : **11 Juni 2022**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : **Yulia Rachma**
N P M : **1805160269**
Semester : **VIII (Delapan)**
Program Studi : **Manajemen**
Judul Proposal / Skripsi : **Pengaruh Pendapatan dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi
Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel
Intervening Pada Pelaku UMKM Kecamatan Medan Deli**

Dosen Pembimbing : **Sri Fitri Wahyuni, SE.,MM.**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Dalaursa tanggal : 11 Juni 2023**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 11 Dzulqaidah 1443 H
11 Juni 2022 M



Dekan

IL. JANURI, SE.,MM.,M.Si.
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1. Pritinggal





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

500 Universitas Terbaik di Asia Tenggara
Kampus dan Pengajar

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 1508 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2022
Lampiran :
Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Medan, 11 Dzulqaidah 1443 H
11 Juni 2022 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Balitabang Kota Medan
Cq. Kecamatan Medan Deli
Jln. Jl. Rumah Potong
Hewan No. 24 Medan
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu (S-1)**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Yulia Rachma
NPM : 1805160269
Jurusan : Manajemen
Semester : VIII (Delapan)
Judul : Pengaruh Pendapatan dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening Pada Pelaku UMKM Kecamatan Medan Deli

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb



Dekan

H. JANURI, SE., MM., M.Si.
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1. Peringgal





PEMERINTAH KOTA MEDAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jalan Kapten Maulana Lubis Nomor 2 Medan Kode Pos 20112
Telepon. (061) 4555693 Faks. (061) 4555693
E-mail : balitbangmedan@yahoo.co.id. Website : balitbang.pemkomedan.go.id

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/1114 /Balitbang/2022

Berdasarkan Surat Keputusan Walikota Medan Nomor : 57 Tahun 2001, Tanggal 13 November 2001 dan Peraturan Walikota Medan Nomor : 55 Tahun 2010, tanggal 24 November 2010 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan dan setelah membaca/memperhatikan surat dari: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Nomor: 1508/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2022. Tanggal: 11 Juni 2022. Hal: Penelitian.

Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan dengan ini memberikan Surat Rekomendasi Permohonan Izin Penelitian Kepada :

Nama	: Yulia Rachma.
NPM	: 1805160269.
Program Studi	: Manajemen.
Lokasi	: Kecamatan Medan Deli Kota Medan.
Judul	: "Pengaruh Pendapatan dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening Pada Pelaku UMKM Kecamatan Medan Deli.".
Lamanya	: 2 (Dua) Bulan.
Penanggung Jawab	: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Penelitian terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Organisasi Perangkat Daerah lokasi yang ditetapkan.
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Penelitian.
3. Tidak dibenarkan melakukan Penelitian atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah direkomendasikan.
4. Hasil penelitian diserahkan kepada Kepala Balitbang Kota Medan selambat lambatnya 2 (dua) bulan setelah penelitian dalam bentuk soft copy atau melalui Email (balitbangmedan@yahoo.co.id).
5. Surat rekomendasi penelitian dinyatakan batal apabila pemegang surat rekomendasi tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat rekomendasi penelitian ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan.
Pada Tanggal : 17 Juni 2022



Tembusan :

1. Walikota Medan, (sebagai laporan).
2. Camat Medan Deli Kota Medan.
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Arsip.



PEMERINTAH KOTA MEDAN
KECAMATAN MEDAN DELI
KELURAHAN TANJUNG MULIA

Alamat Kantor : Jl. KL Yos Sudarso Km. 7 No. 01 Tanjung Mulia - Medan Telp. 061-80016192 (20241)

Medan, 17 Juni 2022

Nomor : 070 / 229
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : **Pemberian Izin Penelitian**

Kepada Yth,
**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**
di -

Medan

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Surat dari Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan nomor: 070/1144/Balitbang/2022 tanggal: 17 Juni 2022 perihal: Surat Rekomendasi Penelitian

Berkaitan dengan hal tersebut diatas, bersama ini kami memberikan izin untuk melakukan penelitian di Kelurahan Tanjung Mulia Kecamatan Medan Deli pada tanggal 28 Juni 2022 s/d 28 Agustus 2022. Adapun izin melakukan riset diberikan kepada:

Nama : **Yulia Rachma**
NIM : 1805160269
Prodi : Manajemen
Judul : Pengaruh Pendapatan dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening Para Pelaku UMKM Kecamatan Medan Deli
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikian surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan dengan semestinya.

LURAH TANJUNG MULIA
KECAMATAN MEDAN DELI



NORMALINA TIODORA, SE.MAP
PENATA TINGKAT I
NIP. 19750821 200902 2 004



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Mis yang berprestasi adalah yang berprestasi
dalam hal keagamaan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI-PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PESAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/08/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224967 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 2471/II.3-AU/UMSU-05/F/2022
Lamp. :
Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Medan, 24 Muharram 1444 H
22 Agustus 2022 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Balitabang Kota Medan
Cq. Kecamatan Medan Deli
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **Yulia Rachma**
N P M : **1805160269**
Semester : **VIII (Delapan)**
Jurusan : **Manajemen**
Judul Skripsi : **Pengaruh Pendapatan dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Pada Pelaku UMKM di Kecamatan Medan Deli**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. JANURI, SE., MM., M.Si.
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1. Pertinggal





**PEMERINTAH KOTA MEDAN
KECAMATAN MEDAN DELI
KELURAHAN TANJUNG MULIA**

Alamat Kantor : Jl. KL Yos Sudarso Km. 7 No. 01 Tanjung Mulia - Medan Telp. 061-80016192 (20241)

SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI RISET

Nomor : 470 / 270 / 2022

Sesuai dengan Surat dari Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan Nomor 070/1144/Balitbang/2022 tanggal 17 Juni 2022 Perihal Surat Rekomendasi Penelitian dan Surat Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Nomor 2471/II.3-AU/UMSU-05/F/2022 Tanggal 22 Agustus 2022 Perihal Menyelesaikan Riset, dengan ini Kepala Kelurahan Tanjung Mulia Kecamatan Medan Deli menerangkan bahwa:

Nama : **YULIA RACHMA**
NIM : 1805160269
Prodi : Manajemen
Judul : Pengaruh Pendapatan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening Para Pelaku UMKM Kecamatan Medan Deli
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Benar telah **Selesai Melaksanakan Riset** di Kelurahan Tanjung Mulia Kecamatan Medan Deli pada tanggal 28 Juni 2022 s/d 28 Agustus 2022.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk digunakan dengan semestinya.

Medan, 22 Agustus 2022
**LURAH TANJUNG MULIA
KECAMATAN MEDAN DELI**



NORMALINA TIODORA, SE.MAP
NIP. 19750821 200902 2 004

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT. PERPUSTAKAAN

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567
E-mail : perpustakaan@umsu.ac.id | PTperpustakaan@umsu.ac.id | perpustakaan_umsu

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1922 / KET/IL3-AH/UMSU-PM/2022



Setelah pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Yulia Rachma
NPM : 1805160269
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen

Sehubungan dengan hal tersebut, sampaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 9 Safar 1444 H,
5 September 2022 M.



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd